

**GAMBARAN RESILIENSI
PADA TUNANETRA DI YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



disusun oleh:

**Fitri Amiliah
NIM 13710007**

Pembimbing : Satih Saidiyah, Dipl. Psy.,M.Si
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-284/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN RESILIENSI PADA TUNANETRA DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI AMILIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13710007
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Pihasniwati, S. Psi, M.A
NIP. 19741117 200501 2 006

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Amiliah

NIM : 13710007

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan hasil skripsi ini adalah asli bukan merupakan hasil karya atau plagiasi dari orang lain.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Peneliti,



NIM.13710007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Fitri Amiliah

NIM : 13710007

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Resiliensi pada Tunanetra di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi. Harapan saya semoga mahasiswa tersebut segera diundang hadir guna mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Pembimbing



Satih Saidiyah, Dipl Psy.,M.Si.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih
Lagi Maha Penyayang”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir sederhana ini, dengan rasa syukur pada Allah SWT dan dengan ketulusan hati penulis persembahkan untuk :

Orang Tua Tercinta sebagai bentuk birrul wali dain

Saudara-Saudara Tersayang.

Teman-seman seperjuangan, dan Kampus Tercinta UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

Serta untuk pembaca karya sederhana ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, atas segala rahmatNya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada baginda nabi Muhammad SAW, semoga dengan syafaatnya kita dapat selalu meneledani beliau.

Melalui proses panjang yang mengajarkan kesabaran, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Resiliensi pada Tunanetra di Yogyakarta”. Skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Semoga kelak menjadi sarjana psikologi yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini terselesaikan melalui banyak dukungan dan dorongan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi.,M.Si. selaku ketua prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri,S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih telah membersamai penulis dalam menempuh perkuliahan hingga akhir.

4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan yang diberikan.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga kelak bermanfaat dan menjadi amal jariah.
6. Bapak Sukamto, S.Sos selaku pegawai tata usaha pada Prodi psikologi yang telah mempermudah dalam hal administrasi perkuliahan.
7. Seluruh Informan yang telah bersedia menjadi guru bagi penulis.
8. Mamak dan bapak, semangat hidupku yang namanya selalu tersebut dalam doa, tak ada kata yang dapat menggambarkan besarnya rasa terimakasihku. Ayuk Dian, kak Anggi, bang Rio, Mbak Nikmah, terimakasih selalu memberi warna dalam hidup, yang selalu mengingatkan bagaimana perkembangan penyelesaian tugas akhir ini dan selalu mendukung. Tak lupa empat jagoan (kaka,galih,izan,baha) yang menggemarkan.
9. Keluarga keduaku, keluarga besar P.P Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan dan dukungan yang diberikan, semoga peneliti mendapat berkah.
10. Teman-teman psikologi angkatan 2013, terimakasih telah memberi kesan bermakna selama penulis menempuh studi di almamater tercinta. Terkhusus untuk *The Lucky Girl* yang selalu setia berbagi. Terakhir, kepada seluruh pihak yang terlibat, semoga menjadi amal baik yang diterima Allah SWT, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya

bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Penyusun,


Fitri Amiliah
NIM. 13710007



DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi.....	
1. Definisi resiliensi	11
2. Aspek-Aspek Resiliensi	16
3. Dimensi Resiliensi	20
4. Manfaat Resiliensi	21
B. Tunanetra	22
1. Definisi Tunanetra.....	22
2. Faktor-Faktor Penyebab Tunanetra.....	24
3. Klasifikasi Tunanetra	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Perspektif Fenomenologi.....	27
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Tahap Penelitian.....	33
F. Proses Persiapan Penelitian.....	34
G. Analisis Data	35
H. Verifikasi Data	47

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASA

A. Persiapan Penelitian	45
B. Pelaksanaan pengumpulan data.....	46
C. Penyajian data hasil penelitian.....	49
1. Informan FR.....	49
a. Profil	49
b. Gambaran resiliensi.....	50
c. Makna tunanetra.....	61
d. Analisis dan pembahasan	
1) Aspek –aspek resiliensi informa FR	63
2) Dimensi Resiliensi informan FR.....	68
2. Informan RW.....	71
a. Profil	71
b. Gambaran resiliensi.....	71
c. Makna tunanetra.....	89
d. Analisis dan Pembahasan	
1) Aspek-aspek resiliensi informan RW.....	93
2) Dimensi Resiliensi Informan RW.....	97
3. Informan 3.....	103
a. Profil	103
b. Gambaran Resiliensi.....	103
c. Makna tunanetra.....	109
d. Analisis dan Pembahasan	
1) Aspek-aspek Resiliensi Informan SN.....	110
2) Dimensi Resiliensi pada Informan SN.....	113

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMAN
LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Pengambilan Data Informan FR	47
Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Pengambilan Data Informan RW	48
Tabel 3. Rincian Pelaksanaan Pengambilan Data Informan SN	49
Tabel 4. Perbandingan Resiliensi dan Pemaknaan Ketiga Informan ...	116



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Gambaran Resiliensi Informan FR	70
Bagan 2. Gambaran Resiliensi Informan RW	102
Bagan 3. Gambaran Resiliensi Informan SN	117



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Guide Wawancara</i>	132
<i>Informed Consent FR</i>	139
<i>Informed Consent RW</i>	140
<i>Informed Consent SN</i>	141
Verbatim 1 Informan FR	142
Verbatim 2 Informan FR	160
Verbatim 3 <i>Significant Other</i> Informan FR	164
Verbatim 1 Informan RW	171
Verbatim 2 <i>Significant Other</i> Informan RW	196
Verbatim 1 Subjek SN	199
Verbatim 2 Subjek SN	211
Verbatim 3 <i>Significant Other</i> Informan SN	220
Verbatim 4 <i>Significant Other</i> Informan SN	225
Kategorisasi Informan FR	228
Kategorisasi Informan RW	233
Kategorisasi Informan SN	239
Catatan Observasi 1 Informan FR	243
Catatan Observasi 2 Informan FR	244
Catatan Observasi 3 Informan FR	245
Catatan Observasi 4 Informan FR	246
Catatan Observasi 5 Informan FR	247
Catatan Observasi 1 Informan RW	249
Catatan Observasi 2 Informan RW	251
Catatan Observasi 3 Informan RW	252
Catatan Observasi 1 Informan SN	253
Catatan Observasi 2 Informan SN	254
Catatan Observasi 3 Informan SN	255

GAMBARAN RESILIENSI PADA TUNANETRA DI YOGYAKARTA

INTISARI

Fitri Amiliah
13710007

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi yang dimiliki oleh tunanetra, serta pemaknaan tunanetra terhadap ketunanetraannya. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah dapat memperkaya bukti-bukti empiris mengenai penelitian-penelitian yang terkait dengan resiliensi pada Tunanetra. Sehingga diharapkan mampu memotivasi tunanetra lain untuk terus berjuang menjalani hidup. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini berfokus pada gambaran resiliensi dan pemaknaan informan terhadap ketunanetraan yang dialami. Informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang. Informan pertama adalah FR pria asli Bantul yang mengalami tunanetra dengan spesifikasi buta total sejak tahun 2012 karena glukoma. Informan kedua adalah RW, pria asal Wates yang mengalami buta total sejak kelas enam SD karena kecelakaan ketika bermain bola kaki, yakni mata yang tertendang teman ketika bermain. Informan ketiga adalah SN, seorang wanita asal Blora yang *low vision* sejak lahir, ketunanetraannya disebabkan sang ibu yang dulu mengkonsumsi obat untuk menggugurkan kandungan sewaktu mengandung informan SN. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga informan memiliki gambaran resiliensi yang berbeda-beda. Informan FR mampu berprestasi di bidang ekonomi, informan RW mampu berprestasi di bidang organisasi dan politik, dan informan SN mampu berprestasi di bidang seni musik dan tarik suara. Faktor yang paling mendukung munculnya resiliensi pada masing-masing informan adalah dukungan sosial dan faktor agama.

Kata Kunci : Resiliensi, Tunanetra

DESCRIPTION RESILIENSI ON TUNANETRA

Abstract

The purpose of this research is to know the picture of resilience that is owned by the blind, and the meaning of blindness to the blindness. The theoretical benefit of this study is to enrich the empirical evidence of studies related to resilience in the blind. So hopefully able to motivate other blind to continue to struggle to live life. The research method used in this research is qualitative method with type of phenomenology research. This study focuses on the image of resilience and the meaning of informants to the blindness experienced. Informants in this study berjumlah three people. The first informant was FR Bantul original man who had blindness with total blind specs since 2012 due to glaucoma. The second informant is RW, the man from Wates who has been totally blind since sixth grade elementary school due to an accident while playing football, the eyes that kicked a friend when playing. The third informant was SN, a woman from Blora who had low vision from birth, her impairment caused by the mother who used to take the drug to abort the content while containing the SN informant. The result of this research are three informants have different resilience picture. FR informants are able to excel in the field of economy, RW informants able to perform in the field of organization and politics, and SN informants able to excel in the field of music art and drag votes. The most favorable factors for resilience in each informant are social support and religious factors.

Keywords: Resilience, Blindness

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut KBBI,tunanetra diartikan tidak dapat melihat; buta. Tak hanya mencakup yang buta saja, tapi tuna netra juga dipahami oleh Sumantri(2006) mencakup individu dengan penglihatan yang sangat terbatas dan kurang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tunanetra adalah individu dengan indera penglihatan yang tidak mampu difungsikan sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.

Ketunanetraan bisa terjadi kapan saja, Georgy(2003) mengklasifikasikan tunanetra berdasarkan usia terjadinya kedalam dua istilah, pertama adalah *Adventitious blindness* yakni tunanetra saat setelah lahir dan istilah kedua adalah *Congenital blindness* yang merupakan gangguan penglihatan yang sudah ada sejak lahir.

Indera penglihatan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ketika seseorang kehilangan kemampuan melihat maka banyak kendala yang dihadapi. Somantri (2012) mengungkapkan bahwa kesulitan besar akan terjadi ketika realitas lingkungan mengalami perubahan-perubahan dan dapat diamati dengan mudah dengan indera penglihatan. Sementara tunanetra belum menerima informasi secara lisan maupun visual terhadap perubahan tersebut. Perubahan mobilitas juga menjadi salah satu hambatanbesar yang harus dihadapi oleh tunanetra, karena tidak mampu menirukan bagaimana seseorang melakukan sebuah aktivitas gerak dengan melihatnya secara langsung.

Data terbaru Kementerian Kesehatan pada tahun 2015 menyatakan angka kebutaan di Indonesia sebanyak 1,5% dari total penduduk atau sekitar Rp3,6 juta orang. (Sindo, 2015).

Tunanetra juga bisa terjadi pada siapapun, Asrori dan Ali (2012) mengungkapkan bahwa remaja memiliki fase perkembangan yang berada pada masa amat potensial, baik secara kognitif, emosi, maupun fisik. Bagi remaja yang memiliki fisik sempurna, melakukan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan fisik tentulah bukan hal yang begitu sulit, namun berbeda dengan remaja yang penyandang tuna netra yang kemampuan melihatnya sangat terbatas atau bahkan sama sekali tidak berfungsi. Namun dewasa ini, sudah dimaklumkan bahwa seorang penyandang tunanetra bisa salah meniti jalanan, terantuk benda yang merintang di depannya, bahkan terjatuhpun bisa dialami. Kegelapan pandangan menatap warna dunia ini memang sudah menjadi takdir dari Yang Maha Kuasa karena tunanetra tercipta dengan mengalami disfungsi penglihatan.

Puspita dan Uhay (2009) mengungkapkan bahwa tunanetra memiliki gangguan fungsi penglihatan baik sebagian atau seluruhnya, sehingga menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan dirinya, seperti: pada perkembangan kognitif, perkembangan akademik, perkembangan orientasi dan mobilitas serta perkembangan sosial dan emosi. Hal ini mengakibatkan tunanetra dalam menjalankan perannya sebagai makhluk sosial seringkali mengalami hambatan-hambatan. Ini dikarenakan tunanetra kurang mampu memiliki persyaratan-persyaratan normatif yang dituntut dari lingkungannya, misal: kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam bergaul, cara menyatakan

terimakasih, saling menghormati, kemampuan dalam berekspresi, cara melambaikan tangan, dan lain-lain. Hal ini sejurus dengan kisah yang diungkapkan oleh As;

“Aktivitasnya itu ya kayak bener-bener tergangguan gara-gara mikirin yang ga penting gitu ya jadi terhambat gitulah, kayak belajar jadi males gara-gara mikirin kayak gitu”(AS;W1;L96-L100. Pre).

Terbatasnya indera penglihatan membuat para tunanetra mengalami kebingungan akan aktivitas yang harus mereka lakukan dengan perubahan penglihatan yang mereka alami. Tidak semua tunanetra mampu untuk membuka diri dan melanjutkan rutinitasnya seperti sediakala. Hal ini karena mobilitas yang terbatas, dan banyak gejolak-gejolak psikis yang terjadi di dalam diri tunanetra. Subjek RW menuturkan kebingungan yang dialami ketika masa peralihan dari kondisi penglihatannya yang normal hingga buta total seperti saat ini.

“Paling ya kalau mobilitas kan ya kemana-mana kan sama temen to, kalo di rumah ya paling selama hampir dua tahun itu ga ngapa-ngapain, ya dirumah, dengerin TV kayak gitu” (RI; W1;L74-L78. Pre).

Tugade dan Fredrikson (dalam Abidin,2011) menjelaskan bahwa kemampuan untuk melanjutkan hidup setelah mengalami hal yang tidak menyenangkan atau setelah mengalami tekanan yang berat bukan sebuah keberuntungan, tetapi hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu yang dikenal dengan istilah resiliensi.

Paradigma resiliensi didasari oleh pemikiran kontemporer para ahli psikiatri, psikologi, dan sosiologi yang berbicara tentang anak, siswa dan orang dewasa yang dapat bangkit kembali setelah berada pada keadaan stres, trauma dan resiko dalam kehidupan mereka. Ada individu yang mampu bertahan dan pulih

darisituasi negatif secara efektif, ada pula individu lainyang gagal karena tidak berhasil keluar dari situasiyang tidak menguntungkan.

Pada awal perkembangannya, istilah resiliensi memang lebih banyak digunakan pada ranah psikologi perkembangan dan klinis karena memang teori ini muncul setelah para peneliti melakukan penelitian longitudinal terhadap anak-anak yang beresiko mengalami gangguan dan psikopatologi karena memiliki faktor genetik, gangguan pada masa kehamilan, dan faktor lingkungan yang semakin mendukung. Anak-anak ini dapat tumbuh dengan baik dan tidak mengalami gangguan dan psikopatologi seperti yang telah diprediksikan sebelumnya (Khoirunnisa & Jannah, 2014).

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mengubah kondisi, situasi dan hal lain yang menyengsarakan dalam hidup menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi (Desmita, 2009). Resiliensi tidak hanya sebatas sampai mana seseorang mampu bertahan menghadapi penyakitnya, namun resiliensi mempengaruhi seseorang untuk menemukan potensi dan berbagai keterampilan hidup di tengah-tengah penderitaannya. Subjek RW mengisi kegiatan diluar perkuliahan dengan ikut aktif dalam sebuah partai politik di wilayah Kulon Progo, meskipun dengan penglihatan dan mobilitas yang terbatas namun tidak menghalangi RI untuk mengasah kemampuannya, menemukan potensi dalam berdiplomasi melalui dunia politik.

“Kemarin saya ikut kayak sayap partai gitu to, terus ditarik di kulonprogo jadi anggota”. (RI: L109-L11 W. Pre)

Resiliensi dianggap sebagai kekuatan dasar yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis

seseorang. Tanpa adanya resiliensi, tidak akan ada keberanian, ketekunan, tidak ada rasionalitas, tidak ada *insight* (Fadila & Laksmiwati, 2014).

Desmita(2009) mengungkapkan bahwa resiliensi merupakan sebuah kekuatan dasar yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis seseorang. Abidin (2011), menyatakan bahwa asumsi dasar dari resiliensi adalah bahwa dalam menghadapi suatu kesulitan atau tantangan, ada individu yang berhasil mengatasinya dengan baik (kembali) dan ada juga yang tidak berhasil. Hal ini senada dengan definisi resiliensi yang diungkapkan oleh Lestariningsih (2012) bahwa resiliensi merupakan suatu kapasitas individu yang berkembang melalui proses belajar yang melalui berbagai keberhasilan dan kegagalan dalam menghadapi situasi-situasi sulit, individu terus belajar memperkuat diri sehingga mampu mengubah kondisi-kondisi yang menekan dan tidak menyenangkan menjadi suatu kondisi yang wajar untuk diatasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran resiliensi yang dimiliki tunanetra non asrama di Yogyakarta?”.
2. Bagaimana subjek memaknai ketunanetraan yang dialami?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam gambaran resiliensi yang dimiliki oleh tunanetra di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini di kemudian hari dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti-bukti empiris mengenai penelitian-penelitian yang terkait dengan resiliensi pada Tunanetra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk pemberdayaan tunanetra, agar dapat mengambil manfaat atau hikmah yang ada dari kisah ketiga informan yang disajikan dalam bentuk deskripsi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sisca dan Moningka(2008) dengan judul “*Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subyek penelitian adalah 3 orang sesuai dengan kriteria subyek penelitian yang sudah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan resiliensi yang diperoleh dari lingkungan serta dari segi spiritual, yaitu melakukan pendekatan diri kepada Tuhan. Hal ini membawa dampak seperti diterimanya nilai-nilai atau ajaran-ajaran yang positif dan juga menjadikan Tuhan sebagai pegangan hidup yang kokoh untuk mencari kebermaknaan dalam peristiwa kekerasan seksual yang dialami.

Sementara itu, subyek yang tidak mengalami resilien dikarenakan faktor internal dirinya sendiri yang cenderung menyalahkan keadaan dan orang lain di sekitarnya sehingga sulit untuk dapat menerima masa lalunya. Penelitian ini menunjukkan gejolak dalam jiwa korban kekerasan seksual dalam menghadapi dampak negatif yang dihasilkan untuk memiliki kemampuan resiliensi. Apa dan bagaimana cara subyek melangkah ke proses resiliensi dapat menjadi pembelajaran bagi korban kekerasan seksual yang sangat banyak jumlahnya.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Diah dan Pradna (2012) dengan judul “*Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi guru di sekolah terpencil yang meliputi dimensi, fase, dan strategi resiliensi. Penelitian dilakukan di SDN 4 Kendalrejo yang terletak di kabupaten Banyuwangi. Subyek penelitian berjumlah 3 orang guru. Instrumen pengumpul data yang digunakan berupa wawancara. Analisa data penelitian menggunakan pendekatan *hybrid thematic analysis*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa fase resiliensi yang dilewati oleh guru di SDN 4 Kendalrejo berbeda satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh faktor interpretasi masing-masing guru yang berbeda dalam memandang hidup. Perbedaan fase yang dilalui oleh masing-masing subyek juga akan membedakan strategi resiliensi yang digunakan oleh masing-masing subyek untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan selama mengajar di sekolah terpencil.

Azzahra dan Dharmawan(2015) dengan judul “*Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Pada Saat Banjir Di Desa*

Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Sukabakti Village, Bekasi".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan *livelihood assets* rumah tangga petani dan pengaruh *livelihood assets* pada tingkat resiliensi rumah tangga petani dalam kondisi krisis di Desa Sukabakti. Rumah tangga petani dibagi menjadi dua daerah, yaitu rumah tangga petani di daerah banjir dan rumah tangga petani di daerah tidak banjir. Selain itu, penelitian ini juga melihat struktur kehidupan dalam *farm*, *off farm*, dan non pertanian yang dibangun oleh rumah tangga petani di dua daerah. Penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menjelaskan *livelihood assets* yang digunakan oleh petani di desa Sukabakti yang sangat mempengaruhi tingkat resiliensi mereka. Tingkat resiliensi rumah tangga petani di daerah tidak banjir lebih tinggi dari pada rumah tangga petani di daerah banjir.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi dan Harimukti(2014) dengan judul "*Eksplorasi Kesejahteraan Psikologis Individu Dewasa Awal Penyandang Tunanetra*". Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kesejahteraan psikologis pada individu yang menjadi tunanetra di usia dewasa awal, dan secara khusus berupaya memahami perubahan dan anteseden dari kesejahteraan psikologis mereka. Subjek penelitian adalah dua orang berusia 20-40 tahun yang mengalami kebutaan di usia dewasa awal. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode fenomenologi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode interpretative phenomenological analysis (IPA).

Kesejahteraan psikologis semua subjek mengalami perubahan akibat kebutaan yang dialaminya ketika usia dewasa awal.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahma (2015) dengan judul “*Kesejahteraan Psikologis Penyandang Tunanetra (Studi Pada Mahasiswa Tunanetra Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesejahteraan psikologis penyandang tunanetra dewasa awal yang tengah menempuh pendidikan tinggi di FIP UNY. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologis. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang dengan kriteria mengalami tunanetra buta total tidak sejak lahir, berusia 20 -25 tahun dan merupakan mahasiswa FIP UNY serta 3 orang *key informant* yang merupakan sahabat dan kekasih subjek. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis pada ketiga subjek dilihat dari masing-masing dimensi yaitu: 1) penerimaan diri, ketiga subjek telah menerima kondisi ketunanetraannya 2) tujuan hidup, pemaknaan positif dari ketunanetraan yang dialami ketiga subjek menumbuhkan motivasi untuk mencapai tujuan atau cita-cita 3) pertumbuhan diri pada ketiga subjek terbentuk melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki dan terbuka terhadap hal-hal baru 4) otonomi, kemandirian pada ketiga subjek terlihat dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara mandiri dan pengambilan keputusan yang tidak banyak bergantung dengan orang lain 5) penguasaan lingkungan, kesulitan dalam hal mobilitas dialami oleh ketiga subjek namun tetap

dilakukan upaya agar dapat menguasai lingkungan yaitu dengan cara memanfaatkan sumber-sumber peluang di lingkungan dan 6) hubungan positif dengan orang lain pada ketiga subjek terlihat dari kedekatannya dengan keluarga, teman sesama tunanetra dan teman awas.

Penelitian-penelitian diatas merupakan beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel resiliensi. Penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah :

1. Informan yang dipilih pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Yakni tunanetra yang tidak tinggal di asrama
2. Usia informan yang digunakan dalam penelitian informan ini adalah tunanetra dewasa awal.

Berdasarkan *review* dan telaah dari beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat perbedaan mendasar terkait penelitian tentang resiliensi pada remaja. Penelitian yang akan digunakan memiliki judul “*Gambaran Resiliensi pada Tunanetra di Yogyakarta*“.

Berdasarkan subjek yang diteliti, tahun penelitian, dan lokasi yang ditentukan oleh penulis dan berdasarkan telaah pada penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini dianggap asli oleh penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan uraian pembahasan, maka di dapatkan respon dari ketiga informan bahwa perubahan penglihatan dan respon negatif dari lingkungan menyebabkan tekanan batin, cemas dan stress. Para informan dalam penelitian ini merupakan individu yang resilien. Hal ini digambarkan ketika informan melakukan usaha dalam menghadapi masalah antara lain dalam mengendalikan emosi, optimis, dukungan sosial, kemampuan komunikasi yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain.

Aspek-aspek resiliensi yang dimiliki ketiga informan sehingga mereka menjadi individu yang resilien adalah ;

- Kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri
- Komunikasi yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain
- Optimisme dalam mencapai kesuksesan
- Harapan dan Keyakinan terhadap masa depan
- Dukungan dari keluarga dan lingkungan
- Keyakinan pada Allah SWT
- Penerimaan diri dan menyadari bahwa dirinya berbeda
- Identifikasi diri
- Percaya diri.

Adapun pemaknaan yang dimiliki ketiga informan terhadap ketunanetraannya yakni rasa syukur terhadap keterbatasan indera penglihatan yang merupakan cara Allah untuk melindungi diri dari keburukan.

mereka dari zina mata, dan sebagai jalan untuk semakin mendekatkan diri pada Allah.

B. SARAN

Peneliti menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengelahan data, hingga pembahasan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Informan

Ujian dan cobaan hidup bisa berasal dari mana saja, kenikmatan yang dirasakan bukanlah sesuatu yang kekal, untuk itu harus bersiap-siap dengan kemungkinan perubahan apapun yang akan terjadi karena perubahan itu pasti ada. Segera kendalikan diri ketika perubahan terjadi. Pelajari dan ambil hikmahnya agar kita mampu menjalani hidup dengan lebih nikmat.

Kepakaan terhadap kondisi kesehatan fisik sangat penting, segera tangani penyakit yang muncul sebelum penyakit tersebut lebih jauh membawa perubahan dalam diri kita.

2. Saran Bagi Keluarga dan Lingkungan

Bagi keluarga, tetangga, dan teman hendaknya selalu memberikan dukungan kepada orang yang sedang mendapatkan cobaan. Dukungan dari orang-orang sekitar

sangat membantu untuk menumbuhkan perasaan diterima, sehingga mampu percaya diri untuk melanjutkan hidup.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini lebih beragam dan lebih kaya akan data, serta fokus pada penelitian yang sedang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

Abidin,Zainal.(2011). Pengaruh Pelatihan Resiliensi terhadap Perilaku Asertif pada Remaja. *Pamator*, Volume 4, Nomor 2.

A.K. Riza Diah, Pradna P.Pramesti. (2012). Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* Vol.1.No.,02 .

Ali, Mohammad, Asrori Mohammad.(2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta;Bumi Aksara

Aprilia, Winda. (2013). Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda). *Ejournal Psikologi*, 2013, 1 (3): 268-279
Issn 0000-0000.

Azzahra., Dharmawan.(2015).Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Pada Saat Banjir Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 03, No. 01.

Almanshur Fauzan, Ghony M. Djunaidi.(2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta, Ar-Russ Media.

Creswell, J.W.(1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Thousand: SAGE Publications.

Darmadi, Hamid.(2014). *Metode penelitian pendidikan dan ilmu sosial*. Bandung;ALFABETA.

De Caroli Maria Elvira , Sagone Elisabetta.(2014). Resilient Profile and Creative Personality in Middle and Late Adolescents: A Validation Study of the Italian-RASP. *American Journal of Applied Psychology* Vol. 2, No. 2, 53-58

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung;Remaja Rosdakarya.

Dewi Kartika Sari, Harimukthi MegaTala.(2014). Eksplorasi Kesejahteraan Psikologis Individu Dewasa Awal Penyandang Tunanetra. *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.1

Efendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Efendhi Fahrizal. (2012). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Dalam Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*.

Fadila Umma., Laksmiwati Hermien. (2014). Perbedaan Resiliensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Berdasarkan Jenis Kelamin. *Character*, Volume 03 Nomor .

Fitriani, Devitasari . (2015). Penerapan Program Rap (The Resourceful Adolescents Programme) Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2014-2015 Smk N 1 Cerme, Gresik. *Universitas Negeri Surabaya*.

Grotberg, E.H. (1999) *Tapping Your Inner Strength. How to Find The Resilience to Deal With Anything*. Oakland: New Harbinger Publications,Inc.

Hupp, B.S., M.A., Gregory S. (2003) Cognitive Differences Between Congenitally And Adventitiously Blind Individuals). *Dissertation Prepared for the Degree of Doctor Of Philosophy University Of North Texas*.

Jannah, Miftakhul., Khoirunnisa'. (2014). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Konsentrasi Terhadap Resiliensi Pada Atlet Renang. *Character*, Volume 03 No.2.

Kustanti erin ratna, Prasetyo Anggun Resdedyasari. (2014). Bertahan dengan Lupus; Gambaran Resiliensi pada Odipus. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 13

Lestariningsih. (2012). Upaya Meningkatkan Resiliensi Melalui Pelaksanaan Pelatihan Peer Counseling Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*.

Melisa, Dkk.(2004). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Depresi Pada Perempuan Pasca Pengangkatan Payudara (Mastektomi). *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 2.

Moningka, Clara., Sisca Hyu .(2008). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi* Volume 2, No. 1.

Pambayun., Ellys, Lestari.(2013). *Qualitative research methodology in communication.* Jakarta;Lentera Ilmu Cendikia.

RahmaRiska Nurwijayanti.(2015). Kesejahteraan Psikologis Penyandang Tunanetra (Studi Pada Mahasiswa Tunanetra Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 7 2*

Reivich, K., Shatte, A. (2002) *The Resilience Factor. 7 Essential Skill for Overcoming Life's Inevitable Obstacle.* New York: Random House, Inc.

Santrock, J.W Harlock. (2011). *Life-Span Development.* New york: McGraw-Hill.

Smith A Jonathan. (2008). *Psikologi Kualitatif.* Yogyakarta;Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis:* Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Bandung;Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan Rendah&D.* Bandung: Alfabeta.

Smith, Jonathan A. (ed.). 2009. *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset.* Terjemahan dari *Qualitative Psychology A Practical Guide to Research Method.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumantri, Sutjihati.(2006).*Psikologi Anak Luar Biasa.* Bandung;Refika Aditama.

Tampi, Dkk.(2013). Hubungan Sikap Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Stres Penyintas Banjir Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)* Volume 1. Nomor 1 Agustus.

Widuri, Erlina Listyanti .(2012). Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas,* Vol. Ix No.2 Agustus 2012.

Wiryadi., Sri, Samiwasi .(2014). Pola Asuh Orangtua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas D1/C1 Di Slb Negeri 2 Padang. *E-Jupekhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Volume 3 Nomor 3.

Dewi, Fransisca I.R., Djoenaina Vonny, Melisa.(2004). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Depresi Pada Perempuan Pasca Pengangkatan Payudara (Mastektomi). *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 2,

Koran Sindo.(2015). 3,5 Juta Tunanetra Perlu Diberdayakan.
<http://nasional.sindonews.com/read/949940/149/3-5-juta-tunanetra-perlu-diberdayakan-1421133129>. Diakses pada 26 Oktober 2016

Mulyadi.(2014). Anak Tunanetra. <http://cacapan.blogspot.co.id/p/visual-impairment.html>. Diakses pada 18 Oktober 2016.

Uhay, Puspita Irine.(2009).Interaksi Sosial Anak Tunanetra di SLB.
<https://pendidikanabk.wordpress.com/category/tuna-netra/>. Diakses pada 17 Oktober 2016.



PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

TEMA	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA
RESILIENSI	a. Regulasi emosi	<p>1. Tetap tenang dan terkendali meskipun berada di bawah tekanan</p> <p>2. Mengontrol memusatkan perhatian, perilakunya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang subjek lakukan diawal ketika indera penglihatannya tak lagi seperti biasa? • Bagaimana respon subjek ketika ia difonis tunanetra? • Bagaiman subjek menghadapi celaan atau sikap negatif dari lingkungan?
	b. Pengendalian impuls	<p>1. Mengatur dorongan dalam dirinya, sehingga tidak mudah untuk lepas kendali</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja keinginan yang dimiliki subjek sebelum tunanetra? • Adakah perubahan capaian hidup yang tperjadi setelah

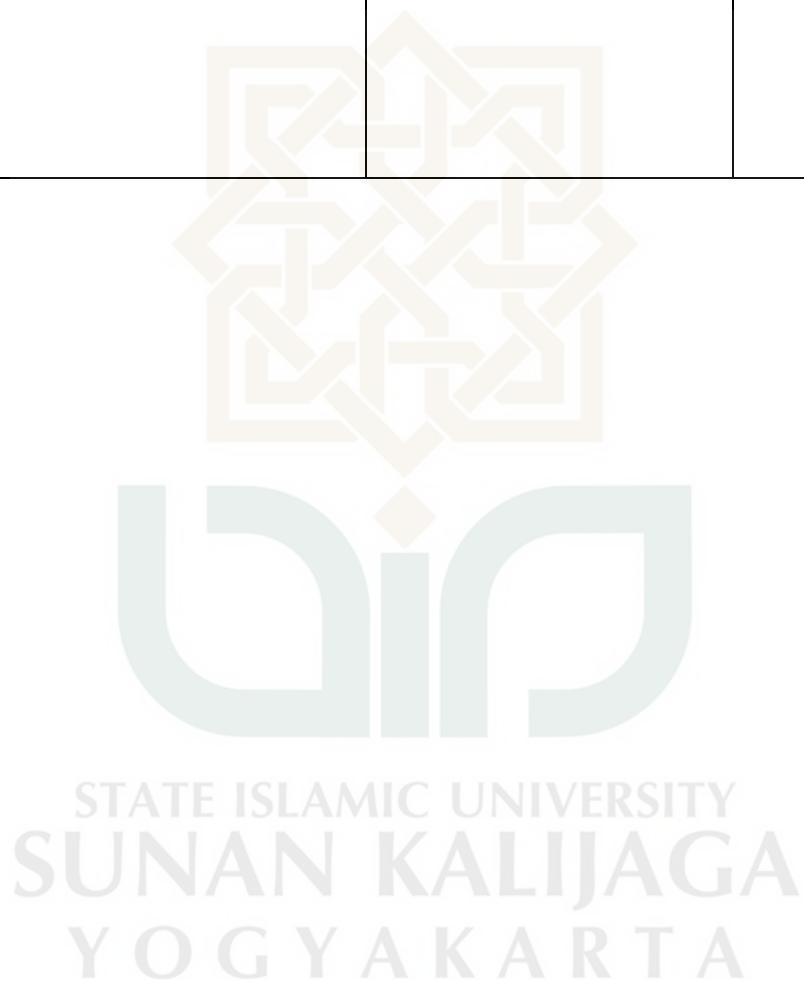
		<ul style="list-style-type: none"> • mengalami ketunanetraan? • Bagaimana subjek mengatur keinginan tersebut ketika kondisi tidak mendukung? • Bagaimana subjek mengontrol gejolak yang muncul ketika terjadi ketidak sesuaian tersebut?
	<p>2. Secara signifikan memiliki hubungan sosial yang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepada siapa biasanya subjek berbagi tentang kehidupannya? • Siapa teman baik subjek ? • Siapa teman dekat subjek selama ini? • Bagaimana subjek memperlakukan orang-orang baru dalam hidunya saat ini? • Bagaimana subjek
	<p>3. Memiliki kemampuan akademik yang lebih baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perkembangan IPK subjek? • Apa saja prestasi akademik yang pernah diraih subjek? •
c. Optimisme	<p>1. Percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek memandang perubahan penglihatan yang dialami? • Bagaimana keyakinan subjek terhadap masa depannya? • Perubahan apa yang subjek

			inginkan dalam hidupnya?
	2. Memiliki harapan pada masa depan		<ul style="list-style-type: none"> • Apa cita-cita subjek? • Mengapa subjek menginginkan cita-cita tersebut? • Bagaimana harapan subjek terhadap masa depannya dengan keadaan tunanetra seperti saat ini?
	3. Percaya bahwa hidup dapat dikontrol secara langsung		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keyakinan subjek terhadap target-target hidup yang dimiliki? • Sejauh apa subjek mempercayai dirinya sendiri?
d. Empati	1. Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, tanpa ikut terbawa emosi		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek merespon permasalahan yang menimpa lingkungannya? • Bagaimana subjek mampu untuk tetap berempati meski dengan kekurangan penglihatan ? • Bagaimana subjek mengendalikan diri agar tidak terbawa emosi ketika ada teman tunanetra lain yang sedang down?
e. <i>Causal analysis</i>	1. Mengidentifikasi penyebab dari sebuah tindakan		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek memandang tunanetra yang dialami? • Bagaimana subjek mengidentifikasi penyebab

		<ul style="list-style-type: none"> • tunanetra yang dialami? • Apa saja yang menjadi faktor pendukung terjadinya gangguan penglihatan pada diri subjek? • Apakah subjek memiliki pandangan mengapa tuhan menakdirkan dirinya untuk menerima ketunanetraannya a saat ini?
	2. Mengabaikan faktor-faktor yang permanent	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek menyikapi takdir tuhan akan ketunanetraannya a saat ini? •
f. <i>Self efficacy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keyakinan akan dapat memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah subjek memiliki keyakinan akan keberuntungan yang akan ditemukan dihari kemudian dibalik kekurangan yang dimiliki? • Bagaimana subjek bisa yakin atas hikmah besar yang akan ditemui dimasa depan terkait ketunanetraannya a? • Sejauh apa subjek yakin terhadap usaha penerimaan dirinya terhadap perubahan penglihatan yang dialami?

	<p>2. Memiliki keyakinan akan kemampuan diri untuk sukses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan apa saja yang dimiliki subjek? • Sejak kapan kemampuan itu dimiliki? • Bagaimana subjek menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk meraih kesuksesan? • Bagaimana subjek meyakini kemampuan yang dimiliki tersebut mampu mendukung dirinya untuk mencapai kesuksesan?
	<p>3. Mampu mengarahkan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana manajemen diri yang dimiliki subjek? • Bagaimana subjek mengkomunikasikan antara diri dan tujuan hidupnya?
	<p>4. tidak tergantung kepada orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • bagaimana subjek melakukan aktivitas sehari-hari, seperti makan belanja, berpergian? • Kegiatan apa saja yang membutuhkan bantuan dari orang lain? • Bagaimana pandangan subjek terhadap kemampuannya untuk bertahan hidup secara mandiri?
<p><i>g. Reaching out</i></p>	<p>1. Kemampuan untuk meraih sesuatu dengan cara sebaik-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kekurangan indera

		<p>baiknya, sehingga dapat memperbaiki berbagai aspek kehidupan secara positif</p>	<p>penglihatan menghalangi subjek untuk mencapai cita-citanya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek berusaha untuk meraih cita-cita dengan keterbatasan penglihatannya? • Bagaimana subjek mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai target?
--	--	--	---



PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

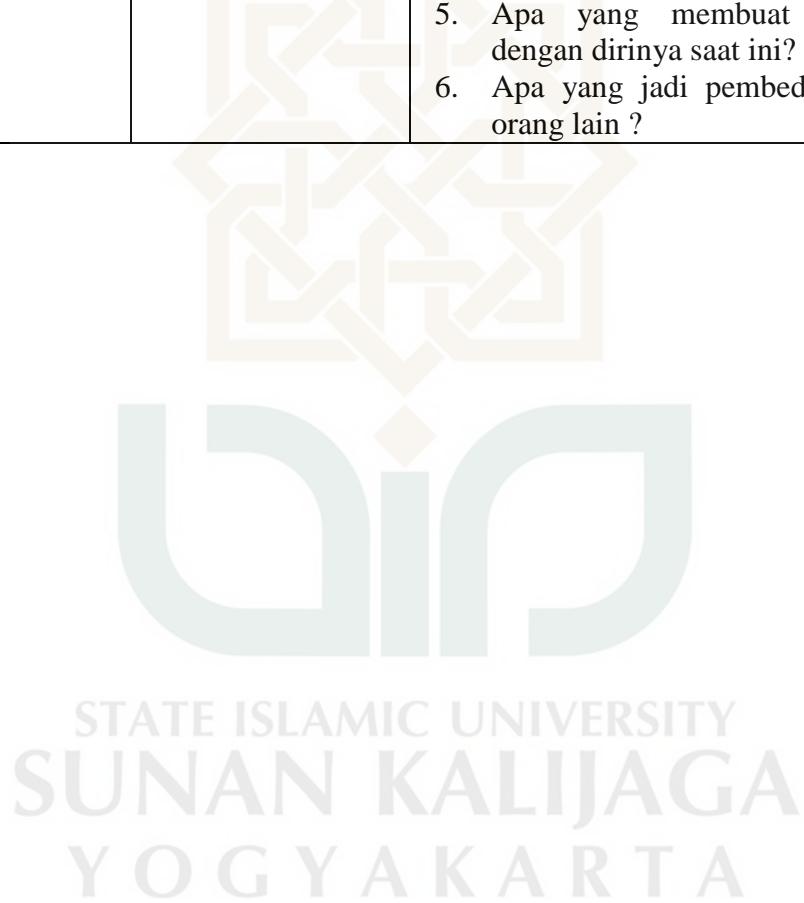
TEMA	FAKTOR-FAKTOR	INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA
RESILIENSI	a. Kepercayaan	<p>1. Lingkungan yang dapat mengembangkan rasa percaya diri,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tetangga, teman dan saudara menerima kenyataan bahwa subjek adalah seorang tunanetra yang tidak sama dengan orang-orang pada umumnya? • Apakah subjek merasa dihargai oleh lingkungan? bagaimana bentuknya? • Bagaimana pendapat subjek terhadap lingkungannya terkait kekurangan yang dimiliki?
	b. Otonomi	<p>1. Pemahaman diri terhadap dirinya sendiri, bahwa diri terpisah dan berbeda dari lingkungan sekitar sebagai kesatuan</p> <p>2. diri pribadi akan membentuk kekuatan tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana subjek membedakan dirinya dengan orang lain di lingkungang lain? • Potensi apa saja yang bisa dijadikan sebagai kekuatan bagi diri subjek untuk terus menjalani hidup dengan keterbatasan penglihatan? • Bagaimana subjek menyatu antara dirinya yang tunanetra dengan tetangga atau teman yang normal?
	c. Inisiatif	<p>1. Inisiatif berperan dalam mempengaruhi individu mengikuti berbagai hal baru,</p> <p>2. menghadapi kenyataan bahwa dunia adalah lingkungan dari berbagai aktivitas yang dapat diambil bagian peran aktifnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja rutinitas sehari-hari yang dilakukan subjek? • Bagaimana subjek berperan dilingkungannya?
	d. Industri	1. individu akan mampu mencapai prestasi dengan baik sehingga lingkungan akan lebih mudah untuk menerima dan mengakui	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penerimaan lingkungan terhadap perubahan yang dialmi subjek? • Bagaimana subjek

	keberadannya.	mampu meraih sprstasi-pstasi yang pernah diraih?
e. Identitas	<p>1. mengidentifikasikan dirinya sendiri, baik kondisi fisik maupun psikis</p> <p>2. <i>self-image</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • bagaimana subjek mendeskripsikan dirinya secara fisik? • bagaimana subjek mendeskripsikan dirinya secara mental? • Identitas apa yang paling melekat pada diri subjek? •



PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

TEMA	PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
RESILIENSI	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana subjek memaknai ketunanetraan yang dialami?	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana subjek mendeskripsikan dirinya?2. Apa yang subjek maknai dari kekurangan indera penglihatannya tersebut?3. Bagaimana subjek mampu menerima ketunanetraan yang dialami?4. Pelajaran besar apa yang hingga saat ini subjek syukuri dari keadanya yang tunanetra?5. Apa yang membuat subjek bangga dengan dirinya saat ini?6. Apa yang jadi pembeda subjek dengan orang lain ?



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	FR
Waktu wawancara	Siang
Lokasi wawancara	Sewon,Bantul
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	31 Desember 2016
Jam	14.00
Wawancara ke-	2
kode wawancara	S1-W2
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	waktu awal-awal indera penglihatannya mas muali terganggu itu responnya mas gimana itu?.	
2		
3		
4	mm kalo respon sih bingung ga ngerti	
5	karna kan udah lama, udah lupa hehe.	
6	Ah masak sih ga inget?.	
7	Ya bingung.	
8	Bingung?.	
9	<u>Bingung, kenapa bingung? Bingung</u>	
10	<u>karena aktivitas sehari-hari beda</u>	
11	<u>kayak yang dulu, ya yang dulunya</u>	
12	<u>kemana-mana sendiri naik motor</u>	
13	<u>sendiri kan sekarang harus itu diantre</u>	
14	<u>kemana-mana gitu.</u> Ya bingung	
15	otomatis kan kalo kita misalkan kaki	
16	kita luka atau patah tulang kayak gitu	
17	kan otomatis aktivitasnya juga	
18	terganggu kan kayak gitu, kayak	
19	ngadep laptop pegang hape kan jadi	
20	terganggu kayak gitu. <u>Jadi selama</u>	
21	<u>beberapa bulan itu kan sama sekali</u>	
22	<u>gak bisa komunikasi main-main</u>	
23	<u>komputer laptop gitu kan.</u>	

24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69	<p>Berapa bulan itu kira-kira mas? Kurang lebih tiga bulanan.</p> <p>Itu berarti di rumah aja atau tetep aktivitas sehari-hari?.</p> <p>Dirumah, jadi mulai 2012 januari Februari maret april, empat bulan sampe april dirumah terus, terus abis itu ya itu ke YAKETUNIS.</p> <p>O yang belajar komputer itu ya mas? iya jadi dari januari sampe april awal itu dirumah sambil nyari-nyari info pengobatan itu, yang terakhir itu ke jakarta. Dua kali ke jakarta, pertama kali ya itu dapet fonis dari dokter itu glukoma, abis itu terus tolak ke bengkulu itu karna om ada yang tinggal disana, yaudah kata om ada pengobatan yang bagus disana kita kesana kan abis itu baru balik lagi ke jogja.</p> <p>Pulang dari bengkulu itu hasilnya gimana mas?.</p> <p>Ya belum ada karna kan itu pengobatan alternatif, dari india sih katanya gitu. Terus yang keduanya ke jakarta lagi itu untuk memastikan ternyata emang ga bisa lama, yaudah bulan april itu karna udah mentok yaudah <u>akhirnya aku bapak sama ibu berangkat umroh</u>. April 2000?.</p> <p>Dua belas, barulah sepulang dari umroh itu dapet info di YAKETUNIS bisa belajar itu komputer.</p> <p>O berarti posisinya waktu umroh itu udah total ya mas?.</p> <p>Iya.</p> <p>Terus disana waktu e runtutan ritual umroh itu gimana mas?</p> <p>Sama bapak sama ibuk.</p> <p>Kalo yang paling berkesan dari umrohnya kemarin itu apa mas?.</p> <p>Mm apa ya, yang paling aku inget itu mungkin pas di masjid nabawi ya, itu waktu pas abis shalat di raudoh terus ya shalat gitu kan ziaroh ke makam rasul ya itu sorenya itu dihari yang</p>	<p>empat bulan hanya dirumah saja(S1;W.2;L28-L30)</p> <p>Dua kali ke jakarta, pertama kali ya itu dapet fonis dari dokter itu glukoma, abis itu terus tolak ke bengkulu itu karna om ada yang tinggal disana, yaudah kata om ada pengobatan yang bagus disana kita kesana kan abis itu baru balik lagi ke jogja(S1;W.2'L36-L43)</p> <p>memutuskan pergi umroh Setelah beberapa pengobatan tidak berhasil (S1;W.2;L51-L52)</p> <p>mendapatkan informasi pelatihan komputer dari yaketunis(S1;W.2;L53-L55)</p> <p>di nabawi bertemu sosok asing yang memberi nasihat untuk berdoa (S1;W.2;L64-L85)</p>
--	---	--

	<p>70 sama itu abis shalat ashar pas kita otw 71 pulang ketemu sama dua orang, ya 72 awalnya ini sih kita ga paham dia 73 pake bahasa apa e bahasa arab sih, 74 kan aku sama bapak kan gak dong 75 bahsa arab hehe, jadi waktu itu disapa 76 kan katanya sih orang iran itu disapa 77 ini kenapa gitu kan, kan waktu sai aku 78 gandengan sama bapak to itu nanya 79 ke bapak kenapa, ya karna kita ga 80 bisa bahas arab jadi pake bahasa 81 isvarat tapi yang jelas dari 82 percakapan itu beliau ini nyaranin 83 mumpung masih di masjid nabawi itu 84 suruh sering sering doa, terus beliau 85 juga nyarani berobat ke itu negerinya 86 dia ke iran gitu.</p>	
87	Terus kesana mas?.	
88	<p>Nggak hehe, ya dikasih alamat sih disana, kasih alamat terus namanya dia, terus dibelakangnya itu ada orang lagi itu, tapi dia ga tau bisa bahasa indonesia, ga tau orang mana afrika apa mana itu, ya intinya juga sama banyak banyak berdoa mumpung disana, dan namanya itu....</p>	
96	siapa mas?.	
97	<p>Omar sama abu bakar.</p>	
98	Hah, cinca??.	
99	<p>Iya, yang orang iran itu bilang 100 namanya omar, terus yang orang yang 101 nyapa pake bahas indonesia itu 102 namanya abu bakar, entah itu 103 kebetulan atau apa nggak tau kan. 104 Kok bisa pas gitu ya?.</p>	
105	<p>Iya, ya kan dia nulis itu d kertasnya itu kita kan gak paham bahasa arab gundul ya, pas kita balik lagi ke indonesia baru tau itu namanya umar gitu. Tapi kalo yang abu bakar itu dia bilang ke aku, aku apa orang indonesia gitu, iya. Terus kenalkan saya abu bakar kayak gitu.</p>	
113	Oo dia ngenalin diri?. Iya, ya gak tau	
114	juga hehe. Hehe terus sepulang umroh	
115	itu balik ke jogja terus belajar di	
		<p>Nggak hehe, ya dikasih alamat sih disana, kasih alamat terus namanya dia, terus dibelakangnya itu ada orang lagi itu, tapi dia ga tau bisa bahasa indonesia, ga tau orang mana afrika apa mana itu, ya intinya juga sama banyak banyak berdoa mumpung disana, dan namanya itu omar</p>
		S1;W.2;L88-L95
		<p>Iya, ya kan dia nulis itu d kertasnya itu kita kan gak paham bahasa arab gundul ya, pas kita balik lagi ke indonesia baru tau itu</p>

116	Yaketunis?.	
117	Iya kan gak tau juga itu bapak info dari mana terus itu tau yaketunis disitu, ya belajar disana juga tiga bulanan kalo gak salah, terus dari sana dapet info itu e ada workshop dari UIN, PLD itu yaudah ketemulah sama dosen-dosen IKS kan kebetulan ini PLD itu pendirinya dosen IKS kan yaudah itu terus nyoba-nyoba masuk daftar alhamdulillah keterima dan masuk ke IKS hehe, padahal IKS itu pilihan terakhir loh itu.	namanya umar gitu. Tapi kalo yang abu bakar itu dia bilang ke aku, aku apa orang indonesia gitu, iya. Terus kenalkan saya abu bakar kayak gitu S1;W.2;L105-L112
123	pilihan pertamanya apa mas?.	
130	Ngasal, karna kan dulu pengennya psikologi lagi, tapi kata dosen-dosen PLD itu berat kyak gitu kan. Karna akhirnya aku lihat kayak furkon, temen-temen Yaketunis gitu kan rata rata PAI gitu kan, yaudah akhirnya aku coba PAI terus yang keduanya BKI karena masih nyerempet-nyerempet psikologi kan hehe yang ketiga IKS karna kan ada psikologi psikologinya gitu kan hehe .	belajar di yaketunis selama tiga bulan, kemudian mendapatkan informasi dari PLD UIN dan diterima di IKS (S1;W.2;L116-L127)
141	nah itu sepulang dari umroh, diawal-awal gitu kan ada gak sih mas respon yang kurang baik dari orang-orang disekitar mas?.	
145	E alhamdulillah sih gak ada .	
146	berarti semuanya positif ke mas?.	
147	Ya selama ini sih ga ada yang kayak gitu, ya paling itu sih kendalanya kalo pas kuliah kadang ya ada yang suka bantuin ini, sampe ke PLD, kadang aku harus mancing-mancing .	
152	mancing gimana mas?.	
153	Ya mancing, jadi gini kalo ga ada yang nyamperin aku, aku ya ini pura-pura keluarin tongkat terus pura-pura jalan terus kadang temen ada yang nyamperin mau kemana , baru dia anterin kayak gitu.	
159	Lah itu kenapa mas mancing-mancing?	
160	Belum hafal jalannya atau..ya belum hafal, emang belum . tapi dari sekian	
161		

162	banyak itu yang nolongin yang cowok	
163	cowok jarang .gak apap apa kan jadi	
164	banyak ceweknya kan ya mas hehe.	
165	Haha tapi belum ada yang nyantol	
166	yaaa .	pura-pura kebingungan agar ditolong orang
167	terus kalo selama perjalanan mulai dari	(S1;W.2;L152-L157)
168	indera penglihatan mas terganggu gitu	
169	ya, temen deket yang paling sering	
170	bantuin mas itu siapa mas?.	
171	Maksudnya ini yang di kampus?.	
172	Iya, beda po yang di kampus sama di	
173	rumah?.	
174	Kalo di kampus sih ganti-ganti.	yang paling jarang
175	Temen deketlah, temen deketnya mas,	membantu adalah laki-
176	sahabatn gitu.	laki(S1;W.2;L160-L162)
177	Ada beberapa, sebutin nama atau	
178	gimana?.	
179	Ya boleh, kalau ikhlas nyebutin nama	
180	gak apapa mas.	
181	Ya salah satunya ad rifka, rina, sinta,	
182	nasuha.	
183	Itu satu prodi semua mas? Satu kelas?.	
184	M ada yang beda kelas juga sih, kan	
185	kelasnya kan kadang suka ngacak	
186	juga kan misalkan kayak gak selalu di	
187	kelas A terus, di kelas B terus gitu,	
188	tapi kalo dari awal semester sih emang	
189	ini, beda kelas awalnya terus waktu	
190	OSPEK itu udah kenal duluan, jadi	
192	udah ini kan udah lumayan akrab	
192	disitu.	
193	Itu kenalnya dari ospek aja?. Apanya?.	
194	Kenal sama mbak rina, rifka gitu. ho'oh	
195	, ya kadang juga kalo ujian gitu aku	
196	suka ngajakin kerja kelompok, tapi ya	
197	yang paling sering itu yang rika sama	
198	safira.	
199	Itu udah lulus semua mas?. Kalo rika	
200	kemarin november, rina sinta besok	
201	februari , rifkanya mei kemaren. Wah	
202	malah udah duluan ya mas.	
203	h e'e .	
204	terus ada pergeseran gak sebelum mas	
205	kayak gini gitu ya cita-citanya apa dlu.	
206	Ya kayak kamu.	
207	Setelah terjadi perubahan ada pergantian	

208	cita-cita hidup yang ingin di capai gak sih mas?.	
209		
210	<u>Ya iyalah, ya kan awalnya pengen jadi kayak kamu yang linier, psikolog.</u>	berinisiatif mengajak teman belajar bersama ketika ujian (S1;W.2;L193-L196)
211	<u>Tapi ya beda jurusan kan otomatis gak bisa hehe kecuali kalo S2 ambil Psikologi, paling itu sih.</u>	
212	Kalo sekarang pengen jadi apa ya... pengen jadi dokter haha. Dokter apa mas?.	
213	<u>Dokter jiwa haha nggak nggak, kalo untuk sekarang sih kalo untuk kerja aku sih masih ini masih ngerasa susah aku juga pernah denger kayak mas akbar dia sering sharing sharing kayak gitu lapangan kerja untuk tunanetra memang susah, untuk di daerah jateng jawa tengah gitu jadi ya udahlah ya alhamdulillah meskipun dirumah terus tetep bisa dapet penghasilan.</u>	
214	Penghasilan dari?. Ya dari bisnis ya dari jual tiket jualan website jualan ini juga apa aplikasi android .	
215	terus selain itu ada lagi gak mas e target target yang ingin dicapai?. Ada.	
216	Apa mas?.	
217	Nikah haha.	
218	Ya ndak papa.	
219	<u>Ya bener kan maksudnya tiap orang kan ada target nikah.</u>	
220	Targetnya tahun berapa itu mas? <u>Cuma satu syaratnya kale sinten haha , kalo target sih ga tertentu ya karna kan belum ada calonnya, sambil nyari kayak gitu.</u>	
221	O berarti sekarang lagi proses mencari?.	
222	Iya mau nyariin haha. Terus kalo untuk	
223	sharing shring kayak gitu biasanya ke siapa mas?.	
224	<u>Ya kadang ke temen, kadang malem malem itu mojok.</u>	
225	Mojok dimana mas?. <u>Ya mojok setempat tempatnya, senyaman nyamannya yang penting suci. O.</u>	
226	<u>tauukan maksudnya?</u>	
227		
228		
229		
230		
231		
232		
233		
234		
235		
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245		
246		
247		
248		
249		
250		
251		
252		
253		

254	Iya tau.	
256	Ya kalo cerita sih kadang cerita ketemennya kadang juga ga cerita.	sudah ingin menikah tapi belum ada calon (S1;W.2;L238-L241)
257		
258	Yang paling sering ke siapa?. Seringnya ke hape.	
259	Hape?.	
260	Ya kan karna ga bisa ketemu sama orangnya jado ya lewat hape.	
261	Boleh sebut nama mas?.	
162	Kalo cerita sih jarang ya, sak sempete dan sak dapete nelfon siapa diangkat kayak gitu ya cerita. Loh selama ini punya sahabat gak sih mas?.	
263		
264		
265		
267		
268		
269	<u>Ya punya temen ya sekedar temen aja kalo sahabat ga punya.</u>	
270		
271	Dari dulu memang ga ada atau?.	
272	Iya ga ada.	
273	Berarti masnya lebih seneng sendiri gitu?.	
274		
275	Ya belum dapet aja kan atau gimanakan ya karna temen di kampus itu ya ada tapi jarang bareng gitu , statusnya kayak ini sahabat tapi jarang ini juga jarang ketemu.	lebih suka bercerita pada Allah melalui tahajud(S1;W.2;L248-L251)
276		
277		
278		
279		
280	Udah lulus itu mas?.	
281	November.	
282	November kemaren?.	
283	Iya.	
284	Orang mana mas?.	
285	Orang jakarta, bekasi.	
286	Berarti ini dia pulang ke bekasi?.	
287	Katanya sih belum nunggu keluar ijazah dulu katanya, soalnya kan kalau bolak balik malah ribet juga.	
288		
289		
290	Iya, UIN izajahnya ya rodo lama juga ya mas.	
291		
292	Iya kan paling nggak januari atau februari kan paling lambat keluarnya.	
e293		
294	Itu kalau boleh sebut nama siapa itu mas?.	
295		
296	Haha ujung ujungnya nama, kasih tau nggak ya , rika.	
297		
298	Sampe sekarang masih sering kontek-kontekan sama mbak rika?.	
299		
300	<u>Ya masih sering kadang, rina juga kadang kadang, yang paling sering sih</u>	
301		

302	<u>ke rika, dia juga sering cerita ke aku soalnya hehe.</u>	
303	Mm dari perubahan yang terjadi pada	masih berkomunikasi
304	diri mas tadi, yang tadinya mas pengen	dengan teman
305	jadi psikolog eh ternyata tuhan berkata	lama(S1;W.2;L298-L301).
306	lain gitu nah gitu gimana caranya mas	
307	mengendalikan ketidak sesuaian antara	
308	keinginan dan kenyataan yang terjadi?.	
309		
310	E piye yo kalo ditanya gitu bingung	
311	juga jawabnya karna kan itu waktu	
312	sma apa ya itu aku pokoknya pengen	
313	banget jadi psikolog, kuliah jurusan	
314	psikologi gitu.	
315	Yang memotivasi apa tu mas?.	
316	Yang pertama sih ini fit pengen lebih	
317	tau tentang karakter orang kayak	
318	gimana , kemarpn sih kayaknya enak	
319	aja di psikologi bisa lihat ini banyak	
320	karakter orang bisa lihat ini sikap	
321	orang juga dia bohong apa enggak	
322	kan bisa dilihat juga dri ini <i>body</i>	
323	<i>language</i> apa mata kan bisa, ya itu sih	
324	yang bikin penasaran.	
325	O mas suka mempelajari yang kayak	
326	gitu gitu ya?.	
327	Ya diajarin waktu semester awal dulu	
328	aku di UAD di mata kuliah dasar,	
329	misal ada kerutan di alis apa gimana	
330	kayak gitu, dari bahasa tubuh juga	
331	kelihatan kan katanya. Banget kalo itu,	
332	terus tadi gimana mas mengendalikan	
333	situasi yang tiba tiba kok berubah.	
334	Yang jelas sih itu proses ya,	
335	gampangnya sih misal kamu seneng	
336	ajalah sama orang kamu susah untuk	
337	move on kan? Butuh proses,	
338	begitupun dengan cita cita dan tujuan	
339	hidup butuh proses gitu kan, kalo aku	
340	<u>sih tak jalani aja ya dinikmati aja, dan</u>	
341	<u>isinya pun ga beda beda jauh sama</u>	
342	<u>psikologi, intinya ini di IKS kan gini</u>	
343	<u>ada satu apa namanya ya, ketika kerja</u>	
344	<u>dengan jurusan lain di IKS itu kan</u>	
345	<u>ada rehabilitasi itukan nangani orang-</u>	
346	<u>orang yang gangguan jiwa, kan bisa</u>	
347	<u>masuk juga disana. Ya lebih</u>	

348	meluaslah di IKS itu lebih komplit intinya, kao di psikologi kan fokus ke kejiwaannya aja, iya gak sih?.	
349	Aku belum pernah belajar di IKS sih mas, jadi ga tau. Tapi ya mungkin kalo IKS lebih melebar tapi kurang mengerucut di bagian kejiwaannya. Iya makanya itu kadang kita di IKS itu bingung ini jurusan apa ya gak ada ilmu spesifiknya, karna kan di IKS itu semua masuk, karna IKS kan ilmu terapan, semua ilmu diserap disitu terus dijadiin ilmu serapan , makanya kita gak fokus di satu ilmu aja. Untuk kesejahteraan ya. Iya, kalo kayak psikologi terus ilmu hukum itu kan udah pasti maksudnya cakupannya udah jelas, nah kali IKS jurusan gak jelas kalo kata temen temen. Nah mungkin mas sebelumnya melewati perubahan dengan ya udahlah jalani aja, tapi ada gak sih kayak penolakan atau apa itu yang terjadi?.	berusaha menikmati jurusan kuliah yang didapat(S1;W.2;L337-L345)
350		
351		
352		
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371	Mmm gak ada, apa ya lebih ke ini sih penerimaan diri karna kan di psikologi ini dijarin kan cara mengontrol diri ketika lagi galau atau gimana.	
372	O jadi mas mengamalkannya?.	
373		
374		
375		
376		
377	hehe ya secara gak langsung , <u>ya mau di sesali juga udah lewat mau diulang udah gak bisa, kecuali kalo kita punya doraemon terus punya mesin waktu itu bisa digunain berhubung doraemon itu di dunia fiksi, makanya gak bisa di ulang lagi kan hehe.</u>	
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384	Nah saat ni mas punya satu tujuan besar yang ingin dicapai?.	
385		
386	Kamu lihat gak di fotoku, ada perubahan ga badannya?.	
387		
388	Ada banget mas.	
389		
390	Nah itu dia perubahan spesifiknya, dari sebelum kayak gini dan setelah kayak gini.	
391		
392		
393	Terus hubungannya dengan capaian yang ingin di dapet apa ? mas ingin kembali	
394		

395	kurus?.	
396	Hahaha ya kalo bisa iya kan, masalahnya gini loh dengan badan segede ini baju bajunya pada ampret.	tidak mau menyesali, karena waktu yang tidak bisa diulang(S1;W.2;L375-L381).
397	Ada capaian lain ga mas yang ingin dicapai?.	
398		
399	Selain itu tadi ya haha.	
400	Iya mas.	
401		
402	Yang jelas sih ini karna sekarang udah lulus ya gimana caranya kan biar bisa dapet penghasilan ya paling nggak inilah keuangannya itu bisa mandiri ga tergantung sama orang tua terus gitu kan karna selama ini kan apa apa minta uang sama orang tua gitu kan, ya kayak gitu sih untuk saat ini pengen itu dulu nyari duit ngumpulin dikit dikit.	
403		
404	Tapi selama buka usaha kecil kecilan itu udah ga minta sama orang tua lagi?.	
405		
406	Ya masih hehe ya kan masih proses kayak giu kan, ya emang sih kadang juga naik turun kan karna kan untk travel kan gak selalu ada ini kan pemasukan apa lagi saingan terbesar jor joran banget kan potongannya, apa lagi kemarin diskon sampe dua ratus ribu.	
407		
408	O iya iya traveloka ya.	
409		
410	Ya itu kan pake kartu kredit juga itu, ya sambil nyari nyari juga sih bisnis apa gitu.	
411		
412	Nah itu kan mas ingin mandiri secara ekonomi , nah kira kira menuju mandiri secara ekonomi gimana caranya?.	
413		
414	caranya pake DPA.	
415		
416	Apa itu?	
417		
418	<i>dream pray and action.</i>	
419		
420	Actionnya dalam bentuk apa mas?. Ya nyari peluang kira kira yang paling banyak peluangnya kita ambil, itu kan dari kata katanya YM, tau?	
421		
422	Iya yusuf mansyur. Itu kalo selama ini caranya mas cari peluang itu gimana?.	
423		
424	Ya itu lihat di group WA gitu kadang kn ada yang ngeshare apa gitu.	
425		
426		
427		
428		
429		
430		
431		
432		
433		
434		
435		
436		
437		
438		
439		

440	Kalo selain dari WA?.	
441	Mm dari Face book.	
442	O lewat sosial media gitu ya?. Nah terus	
443	itu mas ingin sebagai posisi apa untuk	
444	mencapai mandiri secara ekonomi?.	
445	Yang jelas gimana ya, bingung.	
446	Maksudnya?. Piye yo bingung juga	
447	jelasinnya, dulu kan pernah ikut	
448	MLM nah itu pernah dikasih training	
449	motivasi gitu, kan diajarin kita untuk	
450	punya cita cita setinggi mungkin tapi	
451	ya masi bisa dijangkau, nah kalo kita	
452	punya impian tinggi tapi ga mungkin	
453	untuk dicapai, lah gimana mau	
454	terealisasi gitu itu dia yang masih	
455	bingun disitu mau diposisi seperti apa,	
456	tapi yang jelas sat ini ada rencana	
457	bua loket pembayaran listrik travel	
458	gitu.	
459	Itu udah mulai?.	
460	Baru ancang-ancang sih. Rencananya	
461	kapan mas?.	
462	Ya seininya bapak sih nyari tempat	
463	yang pas dimana kira kira terus biaya	
64	untuk bukanya juga kan karna ga	
465	semudah membalikkan telapak	
466	tangan kan , belum juga buat spanduk	
467	atau apa, gajih karyawan juga kan,	
468	kalo baru buka kan resiko gaji belum	
469	ada untung kan, sekian kita ada	
470	pemasukan, bapak masih mikir	
471	banget, makanya kan sekarang masih	
472	online, ya sekarang lewat facebook	
473	bbm gitu untuk promosi produk yang	
474	bisa dijual kayak gitu.	
475	Terus kalo alasan yang mendasar kenapa mas ingin mandiri secara ekonomi itu apa?.	ada rencana buat loket pembayaran listrik travel gitu(S1;W.2;L453-L455).
468	Alasannya ya posisi yang pertama.	
469	Posisi?.	
470	Iya. Kamu tau kan aku siapa?.	
471	Mas faris, laki laki, alumni UIN. Terus	
472	apa lagi?. Apa lagi mas, tadi itu yang	
473	kedua. Laki laki?.	
474	Posisi laki laki dalam keluarga kan	
475	sebagai imam, nah kalo ga bisa ngasih	

476	<u>ini nafkah financial kan ya mungkin bisa ngasih kebahagiaan rohani, tapi secara lahirnya kan mau ga mau butuh uang kan, masak ya mau ngandelin warisan aja.</u>
477	Terus dengan keadaan mas seperti sat ini harapan mas untuk masa depan itu gimana mas?.
478	
479	
480	
481	
482	
483	
484	<u>Yang jelas pengennya besok, ya bingung juga, maksudnya gini kan untuk usaha itu harus ada yang dampingin apa lagi dengan kondisiku seperti ini kan untuk melayani pelanggan yang butuh cepet aku kan agak kesusahan juga kan mau gunain komputer, ada yang dampingin kalo misalkan belum ada karyawan kan minimal ada yang dampingi itu hehe.</u>
485	Amiin amiin nanti tak titipin doa sama temenku mas hehe. Terus seberapa yakin mas terhadap capaian mas untuk mandiri secara ekonomi?. <u>Yang jelas sih yang namanya usaha kalo kita usaha benar kan sudah ada yang ngatur, rejeki jodoh apa segala macem kan ada yang ngatur perkara itu bisa terwujud apa nggak kan yang penting kita udah usaha disitu kan entah hasilnya gimana gimana ya kita serahin aja sama yang diatas.</u>
486	
487	
488	
489	
490	
491	
492	
493	
494	
495	
496	Terus sejauh apa mas meyakini diri mas bahwa mas bisa untuk menuju capaian itu?.
497	
498	
499	<u>seyakin apa? Gimana ya kalo yang jelas sih gini kalo aku pernah baca di buku kalo kita yakin positif keyakinan penuh otomatis itu otak kita bakal kasih signal ke lingkungan bahwa itu akan terwujud, yang jelas kita harus punya energi positif sih untuk mencapai itu.</u>
500	
501	
502	
503	
504	
505	
506	
507	terus kalo mas sendiri memaknai perubahan penglihatan ini dari awal itu gimana?.
508	
509	
510	<u>Mm ibrahnya atau hikmahya atau apanya?</u>
511	

512	Ya semuanya.	
513	Satu yang jelas sih kalo dipikir pikir jauh dari zina mata , terus yang kedua sih kalo di lihat ya pasti banyak perbedaanlah karna kan untuk akses laptop hape itu kan kalo pake aplikasi yang kayak jos itu sama aslinya kan beda, cara pengaplikasian suaranya itu ga semuanya bisa ngebaca, kayak grafis foto foto itu kan ga bisa ngebaca, disyukuri aja lah yang penting kita lakukan yang kita bisa ,	keyakinan akan membawa optimisme untuk mencapai sebuah tujuan(S1;W.2:L498-L503)
514	meskipun kalo ada kayak kode <i>calence</i> itu kan ga kebaca sama reader kadang itu minta bacain ibu.	
515	Makanya sih ya itu tadi jauh dari zina mata, ya mungkin aku bingung juga sih.	
516	Terus kedepannya ada ga perubahan hidup yang diinginkan?.	dilindungi dari zina mata oleh Tuhan(S1;W.2;L510-L511)
517	Dari tadi kok perubahan terus.	
518	Hehe kan transformasi mas hehe.	
519	Perubahan yang diinginkan mmm termasuk cita cita tujuan apa apa.	bersyukur dan melakukan yang bisa dilakukan (S1;W.2;L519-L520)
520	Terserah mas faris.	
521	Maklumlah ya lagi skripsi jadi kepo kepo haha.	
522	Wajib itu mas.	
523	Kalo aku tutup tutupi gimana haha.	
524	Ojo mas haha.	
525	Yang jelas sih pengennya bingung sih mau disebutin apa nggak, tapi yang jelas sih suatu saat nanti pengen diriin pesantren.	
526	O mas pengen di pesantren?.	
527	Diriin pesantren tahfidz.	
528	Eh mas itu tahfidz ga sih?.	
529	Sempet ikut beberapa bulan kemaren.	
530	Udah berapa juz mas?.	
531	Belum berapa berapa juz, kemaren sih setelah wisudah itu sempet mondok juga bentar di deket sini.	
532	Pondok apa mas?.	
533	Pondok tahfidz Al-firdaus.	
534	Kenapa tu mas pengen mendirikan pesantren tahfidz?.	

558	Ya biar bisa kayak kamu, anak	
559	pondok, ya pengen aja tinggal di	
560	lingkungan pesantren gitu, pengen tau	
561	aja gimana kalo jadi santri. Mungkin	
562	kita flash back ke belakang, <u>dulu awal</u>	
563	<u>awal aku posisi kayak gini sering</u>	
564	<u>dengerin YM kan dia punya pesantren</u>	
565	<u>tahfidz kan, pengen aja ngafalin</u>	
566	Cuma kesini kesini kok agak berat ya	
567	<u>belum ini kan hatinya belum bersih</u>	
568	<u>masih susah untuk menerima,</u>	
569	<u>mungkin hafalnya gampang, tapi</u>	
570	<u>menjaganya itu yang susah, ya itu kan</u>	
571	<u>kayak main bola ketika bertahan</u>	
572	<u>untuk supaya ga kebobolan kan susah</u>	
573	<u>itu, ya begitu juga jaga hafalan jaga</u>	
574	<u>hati itu ga mudah.</u>	
575	Eh mas itu nama panjangnya siapa e kok	
576	tadi dipanggil yan?.	
577	Fariiiis.	
578	Aku udah ngomong nama lengkap mas	
579	haha.	
580	Faris ardianto.	
581	O berarti diambil belakangnya ya, sma	
582	kayak aku kalo dirumah dipanggilnya lia	
583	diambil dari nama belakangku amiliah.	
584	Kayak temenku aja safira aulia di	
585	<u>rumah dipanggil lia.</u>	
586	Terus gimana nih mas menyikapi	
587	ketentuan dari Allah berupa perubahan	
588	indera penglihatan?.	
589	<u>Mm mungkin ada satu hadits, hehe</u>	
590	<u>itu yang bilang YM hadits riwayat</u>	
591	<u>buchori man ahibti bihabibti</u>	
592	<u>habibatain, jika aku menguji</u>	
593	<u>hambaku dengan hilangnya kedua</u>	
594	<u>mata dan hamba itu menjadi sabar</u>	
595	<u>maka aku ganti kedua mata itu</u>	
596	<u>dengan syurga, artinya itu.</u>	
597	jadi mas berpegang dengan hadits itu	
598	sampe sekarang?.	
599	Ya secara ga langsung karna a gimana	
600	ya ya mau gak kalo lagi bingung mau	
601	ngapain ya itu initnya kan itu	
602	semuanya menguji kesabaran kita	
603	kan. Itu dengernya pas acara apa atau	

604	gimana?.	
605	Acara wisata hati. Di?.	
606	Di TV waktu itu, Cuma sekarang udah ga ada.	
607		Mm mungkin ada satu hadits, hehe itu yang bilang YM hadits riwayat buchori man ahibti bihabibti habibatain, jika aku menguji hambaku dengan hilangnya kedua mata dan hamba itu menjadi sabar maka aku ganti kedua mata itu dengan syurga, artinya itu. (S1;W.2;L585-L592)
608	Terus mas kalo akses penampilannya YM sekarang gimana?.	
609		
610	Sekarang udah ga pernah, sekarang kan YM lebih fokus ke bisnis yang dulu sama yang sekarang beda isi ceramahnya ituloh.	
611		
612		
613		
614	Bedanya?.	
615	Ya beda kemaren terakhir sempet ngisi tabligh akbar di deket sini isi ceramahnya itu skaligus ada unsur bisnisnya, makanya kan sekarang antara dakwah dan bisnis harus dibedain, apa lagi kita waktu itu acaranya di masjid sedangkan ada hadits kan yang ga boleh jual beli di masjid, loh kok YM sekarang kok gini, ya mungkin dia punya maksud bagus punya banyak pondok tahlidz di indonesia bahakan international kan ya Cuma itu, cara dakwahnya condong ada unsur bisnisnya, yaudah aku ambil yang bagus bagusnya aja anggap aja itu sebagai kekurangannya beiau, sekarang malah seringnya itu anwar zaid.	
616		
617		
618		
619		
620		
621		
622		
623		
624		
625		
626		
627		
628		
629		
630		
631		
632		
633	Bahasa arab noh mas?.	
634	Anwar zaid loh bojo negoro.	
635	Eh yang dari arab itu siapa?	
636	Zaki nain.	
637	Terus kalo untuk skill yang dimiliki sendiri apa mas?. Skill apa?. E kalo fitri lihat kan kayaknya mas pinter di komputer ya.	
638		
639		
640		
641	Nggak juga.	
642	Terus apa dong?.	
643	Ya masih dalam pencarian juga, <u>tapi kalo dari dulu dari zaman SMP SMA UAD</u> aku lebih suka yang berbau IT gitu.	
644		
645		
646		
647	Dulu belajar apa aja yang terkait IT?. Ya paling ini aja ngotak ngatik, dari sering game itu terus belajar gimana	
648		
649		

650	caranya bisa buat games kayak gitu.	
651	Berarti sekarang udah bisa buat game?.	
652	Ga bisa.	
653	Belum mas, bukan ga bisa.	
654	Hehe tapi sekarang teknologi udah canggih, jadi tunanetra juga bisa ngegame.	
655		
656		
657	Gamenya gimana mas?.	
658	Ya bentuknya audio, jadi ya ini ada arah arahan kemana gerakan mobil.	
659		
660	Terus e gimana mas menggunakan kemampuan yang sudah ada gitu ya untuk mencapai targetan yang diinginkan?.	
661		
662		
663		
664	Gimana ya, <u>yang jelas kan lebih sering ini sih promosi kayak gitu,</u>	
665	<u>misalkan ada waktu luang aku ada ini kayak penjualan website gitu aku share kan, suma ya fokusnya jualan tiket gitu, ya lumayanlah keuntungannya, minimal dua ratus sampai tiga ratus ribu kepegang satu kali penjualan itu.</u>	menyukai IT sejak SMP(S1;W.2;L639-L642)
666		
667		
668		
669		
670		
671		
672		
673	nah gimana mas bisa meyakinikemampuan menggunakan IT itu untuk bisa mpncapai target?.	
674		
675		
676	Bingung hehe.	
677	Bingung ya hehe gini deh sepenting apa kemampuan IT itu mendukung mas untuk bisa mandiri secara ekonomi?.	
678		
679		
680	<u>Memprioritaskan IT itu sebagai penghasilan, tapi kita lihat peluang , kalo ada ya kita ambil, kan kebetulan aku untuk travel ini masih nginduk di perusahaan MMBc itu, nah disitu ada group membernya yang kadang butuh pembuatan website atau logo untuk optimalisasi website kayak gitu kan, nah itu kalo ada yang butuh kan aku cek secara personal gitu tapi ya emang untuk optimalisai website aku kerja sam lagi sma orang yang memang dibidangnya gitu, jadi misal orang ini matok harga berapa aku tinggal up aja.</u>	selain fokus pada penjualan tiket juga mempromosikan website(S1;W.2;L660-L668)
681		
682		
683		
684		
685		
686		
687		
688		
689		
690		
691		
692		
693		
694		
695	Itu berarti ke orang grafis ya mas?. Iya,	

696	dia lulusan IT jadi bisa ini kan lebih paham lagi dari aku.	
697	E terus dengan indera penglihatan yang seperti ini itu jadi kendala ga sih mas untuk menggunakan bisnis yang baru dimulai gitu?.	
698		
699		
700		
701		
702	Cara ngatasinnya ya gimana ya, karna kan perkembangan IT pesat banget senulan ga ngikuti bakal ketinggalan banyak banget, ya pinter pinter kita adaptasi aja sama perkembangan IT yang ada, jadi semisal apa ya contohnya kayak microsoft word kan ada 2007 20113 kan itu letak tombol tombolnya kan beda kan, nah itu pengaruh juga di ini aplikasi suara, ya itu dia kita harus bisa adaptasi lagi .	Memprioritaskan IT itu sebagai penghasilan, tapi juga melihat peluang(S1;W.2;L676-L677)
703		
704		
705		
706		
708		
709		
710		
711		
712		
713		
714		bekerjasama dengan oranglain dalam penjualan website(S1;W.2;L681-L690)
715		
716		
717		
718	<u>Apa ya, yang jelas badannya melebar terus ada sedikit uban di rambut hehe, terus biasanya kalo secara fisik kan orang yang bisa menilai.</u>	
719		
720		
721		
722		
723		
724		
725	Ya mungkin itu kalo untuk secara fisik, ya ini butuh di terapi kayaknya. Mm dari dulu sampe sekarang?.	
726		
727		
728	Iya.	
729	Aku kalo ditanya kayak gitu bingung, yang dulu apa yang sekarang?.	
830		
831		
832		
833	Gimana ya, ya secara fisik gede gimana ya.	
834		
835		
836	Kirain deskripsiin kepribadiannya apa gimananya.	
837		
838	Iya itu juga termasuk.	
839	Ya kalo secara psikis pendiem, terus suka gombalin cewek, haha, coba deh kalo menurut kamu gimana?.	
840		
841		
842	Loh ga boleh kan harus bebas sejauh apa	

	<p>843 mas faris mengenal diri sendiri . mm 844 pendiem, bisa diblang sulit juga 845 adaptasi, awalnya juga waktu 846 keadaannya kayak gini kan sulit 847 adaptasi mobilitasnya, tau kan yang 848 dimaksud mobilitas?. 849 Aktivitas sehari hari gitu?. 850 Ya kalo misal dikampus harus 851 kemana kemana gitu, itu yang 852 dimaksud. Terus , mmm mungkin itu. ada yang lain yang ingin disampaikan mas? Cukup, sementara itu dulu mungkin kamu bisa nambain hehe.</p>	<p>perubahan berat badan sangat nampak pasca tunanetra(S1;W.2;L714- L717)</p>
		<p>pribadi yang pendiam dan sulit untuk beradaptasi(S1;W.2;L840- L843)</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	FR
Waktu wawancara	Pagi
Lokasi wawancara	Sewon,Bantul
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	3 Januari 2017
Jam	10.20
Wawancara ke-	3

Kode :FR.W3

No	Catatan wawancara	Coding
1	m juara satu makan krupuk sekampung,	
2	m apa ya paling Cuma satu waktu kapan	
3	ya itu SMP kayaknya cuman ya nggak ini	
4	sih bukan apa namane tingkat tinggi	
5	Cuma sekomplek gitu aja.	
6	Juara apa?. Sempoa.	
7	Wah pinter itungan ki berarti ya. Terus kalo	
8	SMA sampe kuliah ams?.	
9	Belum ada.	
10	Wah berari mas ada basic ya di hitungan?.	
11	Tapi aneh tetep ya itukan dulu belajar	
12	sempoa tapi aku ga suka hitungan, apa	
13	lagi kayak matematika gitu itu nilainya	
14	paling jeblok mesti.	
15	Loh kok malah dapet juara sempoa itu?.	
16	itukan tingkat SD SMP itu pas Sma udah	
17	nggak lagi, itu pun kan sempoa dibagi	
18	pertingkat kalo yang udah pengalaman ya	
19	bisa ngawang ngawang kayak gitu ya kan	
20	ada tingkat dasar tingkat tengah sama	
21	tingkat profesional apa apa gitu kan kalo	
22	ga salah nah kemaren itu aku baru ini	
23	tingkat menengah aja dan itu kan abis itu	
24	udah langsung berhenti.	
25	Abis SMP itu?.	
26	he'em.	
27	Kenapa?.	
28	Ya gak papa sih soalnya temenya	
29	banyak anak-anak SD itu kan untuk	
30	tingkat anak-anak SD SMP tapi banyak	

	<p>31 SD saat itu kan aku ngerasa paling tua 32 sendiri jadi gak enak. 33 O jadi kursusnya sama anak-anak gitu?.</p> <p>34 Ya ada yang kelas enam, waktu itu kan 35 SMP ga terlalu jauh nah kalo udah SMA 36 entar masak sekelas sama anak SD hehe, 37 <u>sempet ikut lomba adzan juga tapi ga</u> 38 <u>menang.</u> 39 Pas kapan?.</p> <p>40 SMP, Terus paling waktu sekolah ya ikut 41 ekstra gitu tapi ga ikut lomba. 42 Kalo keterampilan yang mas punya dan 43 masib dipakai sampe sekarang berarti yang 44 IT itu ya mas?.</p> <p>45 Iya. 46 Nah itu gimana caranya mas 47 mengoptimalkannya untuk mencapai target 48 itu?.</p> <p>49 <u>ya ini kan juga ga ini kan ga bisa design</u> 50 <u>gambar gitu kan harus minta bantuan ya</u> 51 <u>kadang kerjasama jadi sistemnya bagi</u> 52 <u>hasil gitu, misalkan kayak saat ini aku jadi</u> 53 <u>supliernya nanti bagi hasil, untuk web ya</u> 54 <u>gitu.</u> 55 Kalo mulai menarik ciri khas gitu ya, nek 56 misal ditnya faris ardianto gitu nah ciri khas 57 yang melekat pada diri mas itu apa?.</p> <p>58 Menurutmu apa?. 59 Loh, kan ini menurut mas sendiri gitu.</p> <p>60 Aku kalo nilai diri sendiri tu paling susah. 61 Kenapa susah mas?.</p> <p>62 Takut ga sesuai. 63 Ini ga usah takut ga sesuai mas, bebas aja.</p> <p>64 Apa ya, diem, diem. 65 Ada lagi?.</p> <p>66 Diem, hehe. <u>Ciri khas atau karakter ya, ya</u> 67 <u>paling itu kalo misalkan udah akrab sama</u> 68 <u>orangnya kadang suka jail.</u> 69 O mas dari dulu emang pendiem ya?.</p> <p>70 Bisa dibilang kayak gitu, kenapa 71 kelihatan ya?. 72 Kalo udah kenal tu ga kelihatan mas.</p> <p>73 <u>Iya kalo ga kenal kalo kayak di pld itu</u> 74 <u>kalo ga nyapa aku diem.</u> 75 Nah terus kalo untuk kehidupan sehari hari 76 gitu mas sudah bisa mandiri belum?, ini</p>	<p>sempet ikut lomba adzan juga tapi ga menang(S1;W.3;L37-L38)</p> <p>bekerjasama dengan ahli <i>design</i> untuk bisnis penjualan <i>website</i> (S1;W.3;L49-L54)</p> <p>jahil jika sudah kenal dekat(S1;W.3;L66-L68)</p> <p>enggan menyapa dulu pada orang yang belum kenal dekat(S1;W.3;L73-L74)</p>
--	---	---

77	diluar konten ekonomi ya.	
78	Udah tiap pagi sore mandi sendiri hehe.	
79	Ya dari mobilia mas gitu.	
80	Paling ya makan gitu masih diambilin,	
81	tapi kalo balikin piring udah sendiri.	makan masih diambilkan oleh orangtua(S1;W.3;80-L81)
82	Terus kalo yang jadi pembeda mas faris tugu ini loh beda sama orang lain, apa sih?.	
83		
84	Apa ya, ada yang beda kah?. Aku sih ya	
85	gak tau ya. Kayaknya ga da yang beda deh	
86	sama aja, harus po dijawab?.	
87	Ya jawab seikhlasnya mas.	
88	Dari yang umum atau khusus?.	
89	Dari yang umum dulu baru mengkerucut.	
90	Yang jelas ya cara kerjanya beda	
91	dibandingkan sama temen netra yang lain,	
92	karna kan kalo kuliah it temen yang lain	
93	nyatet pake brile itu, aku manfatkan	
94	recorder.	
95	Loh mas belum sempet belajar nukis brile kah	
96	mas?.	
97	Udah tapi itu kode kodennya susah,	
98	mungkin mudah tapi kan ngerabanya itu	
99	harus ngapalin bentuk bentuknya, harus	
100	peka, sedangkan jariku kan kapalan hehe	
101	terlalu ini kan tebel kulitnya.	
102	Terus mas?.	
103		
104	Yang jelas sih ini yang jelas terutama	
105	yang difable dari lahir dia pengalaman di	
106	bidang IT itu rada susah, kayak itu	
107	android yang sekarang kan rada susah ya,	
108	makanya kan di dc itu kan tiap sabtu atau	
109	hari apa itu ada pelatihan komputer,	
110	karna itu kan masih ada beberapa yang	
111	belum lancar penggunaan komputer gitu	
112	kan.	
113	Nah kalo mas faris sendiri sebenarnya sudah	
114	kenal belum sih sama diri mas sendiri?.	
115	Kalau dibilang gitu sih belum ya, masih	
116	belum tergali apa keahliannya dibidang	
117	apa, tapi kalo untuk sementara ini ya itu	
118	di bidang IT, ya yang ada di maksimalkan	
119	aja, mungkin aja suatu saat ketpmu	
120	potensi yang lain.	
121	Mm sejauh apa mas mengenali diri sendiri?.	
122	Ya mas belum ngerasa kenal diri sendiri kan,	
123	maksudnya mas mengenal sosok faris itu	

123	seperti apa?.
124	<u>Kadang ini kalo ada masalah dipendam</u>
125	<u>kadang ga cerita, ya ada waktunya cerita</u>
126	<u>ya cerita kalo nggak ya simpen sendiri.</u>
127	Nyaman mas kalo disimpan sendiri?.
128	Kalo secar psikologi menyimpan masalah itu ga bagus, kalo itu numpuk numpuk, lama lama bisa meledak kan ya?.
129	Iya, teorinya udah bagus, penerapannya gimana itu?.
130	susah kan , aku aja mraktekin hipnosis aja susah kok.
131	Kendalanya di apa mas?.
132	Ga ngerti.
133	Ga ngerti kok tau itu kendala gitu hehe.
134	Ya Cuma untuk mempraktikkan itu susah gitu kan, itu gimana ya.
135	Kalo selama ini usaha mas untuk lebih kenal sama diri sendiri itu apa?.
136	Yang jelas sih lebih paham potensi apa yang kita punya apa yang jadi kekurangan kita, ya kayak gitu ya semua kan butuh proses, kayak orang phobia kan ga bisa langsung, harus step by step kan. Iya. Lanjut atau ada lagi bu?.
137	Cukup cukup hehe.
138	
139	
140	
141	
142	
143	
144	
145	
146	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	SO
Waktu wawancara	Siang hari
Lokasi wawancara	Sewon,Bantul
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek primer
Jenis wawancara	Semi Terstruktur
Tanggal wawancara	16 Januari 2017
Jam	13.20
Wawancara ke-	2
kode wawancara	SSO1-W1
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	nggeh niki ampun dianggap kulo sekedar	
2	ambil data ngoten geh pak, niate geh ajpng	
3	belajar kale bapak, belajar tentang	
4	kehidupan.	
5	Nggeh.	
6	Kan mas faris mulai total itu sejak 2012 ya	
7	pak, nah niku pripun pak waktu awal-awal?.	
8	<u>dia gejala itu ya sejak kecil kelas 3 SD lah</u>	gejala sudah ada sejak kelas 3 SD
9	<u>bolak balik ke YAP, dari yap terus</u>	(SSO1;W.1;L8)
10	<u>dikasih kacamata, setelah darisana kok ga</u>	
11	<u>ada perubahannya</u> lah bahkan setip setelah	
12	<u>minum obat itu malah pusing, setelah itu</u>	
13	<u>terus pindah ke solo dokter di solo eye</u>	
14	<u>centre kalo ga salah di dokter rajiman itu,</u>	
15	<u>itu kesana menyatakan malah penyakitnya</u>	
16	<u>tah apa kalo dikasih obat ini malah yang</u>	
17	<u>lainnya kena gitu</u> misalkan kita kasih obat	
18	yang sesuai kena anunya itu yang lain	
19	bakal kena, tapi beneran <u>setelah minum</u>	
20	<u>obat itu yang satunya malah ikut ga bisa</u>	
21	<u>lihat, terus kita komlpain kesana kan sana</u>	
22	<u>jawabnya kan sudah saya bilang kalo</u>	
23	<u>dikasih obat yang lain bisa kena, ini aja</u>	
24	<u>dosisnya kita kasih yang paling rendah ga</u>	

25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35	<p><u>sesuai dengan standar, akhirnya setelah itu malah disarankan gini aja pak berobat alternatif saja, saya juga sebelumnya sudah ke alternatif di jogja itu hampir semua alternatif yang sekiranya kita yakin ya didatengin, seminggu sekali tapi ya ga ada hasilnya, sakit lagi ga ada perubahan malah yang ada pusing, ya sejak SMA itu pagi mau berangkat sekolah itu ga jadi, bahkan sering ga masuk tau tau pusing mules.</u></p>	<p>setelah itu malah disarankan gini aja pak berobat alternatif saja, saya juga sebelumnya sudah ke alternatif di jogja itu hampir semua alternatif yang sekiranya kita yakin ya didatengin, seminggu sekali tapi ya ga ada hasilnya, sakit lagi ga ada perubahan malah yang ada pusing(SOS1;W.1;L25-L32) sejak SMA sering ga masuk karena pusing mules(SSO1;W.1;L32-L34)</p>
36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49	<p>O pengaruh dari mata ya pak? <u>Iya, akhirnya lulus SMA itu untung untungan , itu ujian yang bisa lihat tinggal satu yang lihat, kelas sepuluhnya yang waktu pengobatan itu tinggal satu, terus tinggal satu lagi kita pelihara yang satu sampai keluar jawa pun udah pernah.</u></p>	<p>kelas sepuluh satu penglihatannya sudah tidak bisa digunakan (SS01;W.1;L39-L41)</p>
50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70	<p>O yang ke bengkulu itu ya pak? <u>Iya, itu masih bisa melihat masih bawa kendaraan sendiri, yang terakhir nabrak mobil, akhirnya dia jalan juga udah anu, yaudah akhirnya minta cuti dokter, yang terakhir itu saya bawa berobat ke toksow juanda itu.</u></p>	<p>Pengobatan toksow ? <u>iya, itu ada ahli toksow, pengobatan pake seperti jamu itu harganya 900 satu liter setengah itu, beberapa kali datang disana malah jadi ga karuan, katanya diteruskan aja malah jadi seperti ini terus kita berhenti tapi kita berobat kemana saja, terus gimana nek umroh, yaudah kita berangkat, pulang dari umroh terus usaha cari info yaketunis kalau ini emang Allah sudah menghendaki yaudah sambil belajar, ada pelatihan komputer untuk anak anak yang seperti itu, sebelum sma tu sudah ke jakarta dua kali ahli saraf mata sudah dokter cahyono siapa itu malah anu ga bisa sembuh, kemudian dokter ahli kornea itu malah nggak diobati ndak dianu malah udah ga bisa diobati, dikasih rujukan penghantar ke mitra netra waktu itu, tapi ndak saya anu, terus saya bawa pulang terus saya pulang</u></p>
		<p>setelah minum obat seperti jamu seharga 900.000 malah semakin parah (SS01;W.1;L51-L56)</p> <p>pulang dari umroh terus cari info yaketunis(SOS1;W.1;L58-L59)</p> <p>sebelum sma tu sudah ke jakarta dua kali ahli saraf mata sudah dokter cahyono siapa itu malah anu ga bisa sembuh, kemudian dokter ahli kornea itu malah nggak diobati ndak dianu malah udah ga bisa diobati, dikasih rujukan penghantar ke mitra netra</p>

	<p>71 coba sekalian saya istilahe iki belajar komputer sama apa itu.</p> <p>72 dulu dapet info yaketunis dari siapa pak?.</p> <p>73 Ya saya sendiri tau kalau disana yaketunis itu tempat untuk netra, ada info belajar komputer disitu, ada aplikasi jos juga hapenya disetel pake jos, laptopnya juga ada ya disitu kan ada bimbingan dari UIN apa gitu, ada dukungan spiritlah dari anak anak disitu, istilahnya kamu jangan inilah jangan sedih kamu ntar masih bisa kuliah di UIN tar kalo ada kamu daftar aja , akhirnya daftar di UIN dan bisa diterima</p> <p>Alhamdulilah berlanjut sampe bisa sudah lulus, inipun masih berlanjut tiap ada informasi pengobatan kita cari tau.</p> <p>88 O masih pak.</p> <p>89 Ini kemarin buleknya menginformasikan di jakarta daerah tangerang itu ada pengobatan, insyaallah ya nanti dianukan walau cape kita ya tetep diusahakan walau istilahnya saya udah ga punya apa apa tetep akan diusahakan.</p> <p>95 Subhanallah ya pak, masih tetep terus semangat. Nah itu waktu pertama mas faris terutama waktu sudah mulai total itu ya pak perubahan seperti pa yang terjadi sama mas faris?.</p> <p>100 Ya masih optimis istilahnya tidak sedih tidak murung justru saat itu ibadahnya semakin kenceng, shalat malam tahajud mohon petunjuk sama Allah, kalau sampe sekarang tahajudnya masih rajin, kalau puasa senin kamisnya udah nggak, kalau masih kuliah itu saya lihat kok kasian puasa terus saya bilang udah dulu lah kasian.</p> <p>109 Kalo yang buat bapak ibu sendiri tetep semanget terus berobat apa pak?.</p> <p>111 O iya, ya memberi semangat gimana anak ini bisa melihat walau sedikit sedikit , untuk sampai sekarang itu menerima itu selalu mendukung apa yang diinginkan dia gitu, tapi secara positif saya seleksi gitu, karna ya waktu itu masih sempet ada</p>	waktu itu, tapi ndak saya anu, terus saya bawa pulang terus saya pulang coba sekalian saya istilahe iki belajar komputer sama apa itu(SOS1;W.1;L62-L72)
	<p>yaketunis itu tempat untuk netra, ada info belajar komputer disitu, ada aplikasi jos juga hapenya disetel pake jos, laptopnya juga ada ya disitu kan ada bimbingan dari UIN apa gitu, ada dukungan spiritlah dari anak anak disitu, istilahnya kamu jangan inilah jangan sedih kamu ntar masih bisa kuliah di UIN(SOS1;W.1;L74-L82)</p>	
	<p>Alhamdulilah kuliah di UIN berlanjut sampai bisa sudah lulus(SSO1;W.1;L83-L84)</p>	
	<p>masih berlanjut mencari informasi pengobatan (SSO1-W1;L85-L87).</p>	

akan terus berusaha demi kesembuhan anak (SSO1;W.1;L92-L94)

optimis, tidak sedih tidak murung justru ibadahnya semakin giat, rajin shalat malam (SSO1;W.1;L100-103)

, ya memberi semangat gimana anak ini bisa melihat walau sedikit sedikit , untuk sampai sekarang itu menerima itu selalu mendukung apa yang diinginkan dia gitu, tapi

117	yang ngapusi katanya anak kuliah mana	secara positif saya seleksi gitu
118	man gitu katanya suruh ambil duit, dia	(SSO1;W.1;L111-L115)
119	kok manut gitu habis itu kok uangmu	
120	habis, udahlah terus ini suruh beli	
121	handphone baru kenal kok mau aja.	
122	Semester berapa itu dulu pak?.	
123	Berapa ya awal dulu, tapi kemaren sudah	
124	saya percaya lagi coba buka bisnis online	
125	ini masalah website travel, kemaren	
126	pernah jual anu , <u>yang kedua ini jual web</u>	
127	<u>gabungan sama temennya nanti paron</u>	
128	<u>paron sama yang namanya hadi</u> itu	
129	temennya dapet 17 website dia dapet 27	
130	yawis rapopo sekarang dia buka itu travel	
131	sama kalo pembayaran listrik pulasa itu	
132	juga saya dukung kemaren websitenya	
133	itung itung kan satunya 750, baru laku	
134	tiga wis gapapa, masalah listrik pulsa saya	
135	juga beli sama dia, baik listrik pulsa	
136	maupun listrik biasa.	
137	Jadi istilahnya keadaaan mas faris tidak	
138	menghalangi ya pak. Iya, dia ini nanti kan	
139	masih tidur ya, <u>jam tiga abis tahajud itu</u>	
140	<u>terus buka laptop apa ngapain sampe</u>	
141	<u>subuh gak ngerti apa yang dia pelajari apa</u>	
142	<u>terus itu sampe subuh.</u>	
143	Memang dari kecil juga rajin pak?.	
144	Rajin sekali, Cuma ya itu suka bandel tapi	
145	ya wajar ya anak laki bandelnya, tapi	
146	tekun ibadahnya sejak kecil sejak SD itu	
147	udah.	
148	Dari MI apa SD pak?.	
149	SD umum, SMP Muhammadyah itu.	
150	emang ditekankan dari rumah ya pak?.	
151	Iya dari rumah, dia itu istilahnya belum	
152	tercemarlah ya masih dari rumah.	
153	Kalo aktivitas sehari hari masih butuh	
154	bantuan bapak ibu ga pak?.	
155	Masih, ambil makan masih diambilkan	
156	bapak ibu.	
157	Kenapa kok masih diambilkan pak?.	
158	Ya ambil sendiri belum bisa ambil makan	
159	in disini, tapi memang kita ya apa ya	
160	beum pernah mencoba ya ya kalau sudah	
161	di meja ambil dimeja.	
162	Kalau untuk yang ain itu sudah bisa sendiri	

163	pak?.	
164	Seperti apa?.	
165	Kayak mau pergi keluar gitu pak.	
166	<u>Belum pernah keluar dari rumah jalan sendiri itu belum pernah kalau mau keluar pake kendaraan apa mau shalat jumat itu ayo sama bapak.</u>	diantar jika ingin berpergian (SSO1;W.1;L166-L169)
169		
170	Kebetulan bapak ibu juga udah pensiun ya ?.	
171	iya, kebetulan saya waktu itu juga pensiun sejak SMP juga diantar jemput sama	
172	<u>ibunya gtu kalo SMA sudah pake motor sendiri.</u>	sejak SMP diantar jemput, SMA sudah pake motor sendiri(SSO1;W.1;L172-L174)
173		
174	Bapak pensiunnya kapan?.	
175	Saya 2010.	
176	Kalo ibu?.	
177	2015 kemarin.	
178	O baru kemarin ya pak?.	
179	Iya.	
180	Kalo dari bapak ibu sepertinya support sekali ke mas farisnya ya pak, nah kalo dari lingkungan sendiri, dari tetangga gitu ada gak pak yang responnya kurang baik?.	
181		
182	Kalo disini masyarakatnya kurang, ini kan belum kenal sama tetangga kanan kiri, ini	
183	<u>yang kenal aja Cuma tetangga kiri ini saja, ini aja yang melek ga mau kenal, ini</u>	
184	<u>Cuma yang pinggir ini aja.</u>	
185		
186	O mas yang tadi ya pak.	
187	Yang mana?.	
188	Yang samping itu pak.	
189	O iya, anu itu satpamnya aja itu.	
190	iya tadi ngebel kok ga dibuka.	
191	Iya itu baru saya lepas konslet.	
192	O pantes pintunya ditutup ya pak.	
193	Selalu kalo itu.	
194	o selalu ditutup ya pak?.	
195	Iya, untuk keamanan, kemaren itu anu jam tiga ada anak kos yang baru pulang yang belakang sana ga ditutup ga ada yang jaga kenal tiga motor.	
196	Kalau dari keluarga dan tetangga yang kenal itu ada yang responnya kurang baik ga pak?.	
197	Ga ada, alhamdulillah semuanya baik,	
198	Cuma ya itu untuk warga yang perumahan perumahan itu sulit, jadi kita juga ga enak mau anu.	
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		

209	Berarti disini polanya sudah kotak kotak ya pak?.	
210		
211	Ya sepertinya begitu sini juga Cuma beberapa ruma kan, ya ga taulah sekarang itu gimana , saya pernah tinggal dikota dan di desa, waktu disini saya perkenalkan diri ngundang warga warga sini warga RT sebelah, tapi kalo sekarang ya udah gak lagi.	
212		
213		
214		
215		
216		
217		
218	Njih sesrawungane pun kirang geh pak?.	
219	Yah, ibaratnya lu lu gua gua gitu.	
220	Kalo selama perjalanan bapak mendampingi mas faris kejadian paling berkesan itu kapan pak?.	
221		
222		
223	Saya itu waktu mau berangkat haji kasian sekali, pagi itu waktu pagi mau berangkat sekolah dia di tabrak orang luar jatuh, alhamdulillah itu saya masih bisa urusin lecet lecet saja.	
224		
225		
226		
227		
228	Itu posisinya masih bisa lihat satu pak?.	
229	Masih, untung masih bisa ngurusin saya minta tolong sodara ngurusin disini, tolong anak anak diurusni.	
230	O bapak berangkat sama ibu?.	
231		
232		
233	Iya.	
234	Tahun berapa itu pak?.	
235	2006, terus saya selalu pantau, kendaraan saya ganti yang lebih kecil, dulu kan motornya tiger, dulu kan itu ada musuhan antara SMA muha sama anak sma mana itu anak saya pernah jadi korban dia naik motor di jejak glosor gitu. Dengar gitu udah dibawa pulang, ini anak dianter jemput sekolah saya bilang sama saudara, waktu itu anak anak masih sekolah semua.	
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245	O berarti mbak mbaknya masih sekolah semua ya pak?.	
246	Masih, setelah itu terus kuliah yang dua di UAD yang satu di UGM.	
247		
248	Kalo hikmah yang bisa bapak ambil sejauh ini apa pak?.	
249		
250	Dengan adanya ini kita selalu bersyukur mbak, dengan apapun yang diberi Allah.	
251		
252	Jadi lebih bersyukur ya pak?.	
253	Iya, kita dengan adanya ini njuk lebih bersyukur mbak, ini yang terbaik dari	
254		subjek pernah ditabrak mobil(SSO1;W.1;L223-L227)

	<p>255 Allah, apapun yang diberi sama Allah itu harus disyukuri.</p> <p>256 Kalo bapak tadi merasa lebih bersyukur gitu ya pak, tu benar terasa setelah kejadian ini atau gimana pak?.</p> <p>257 Iya, terus jadi manusia kita harus selalu instropeksi diri apakah itu ujian cobaan apa kesalahannya dicoba seperti itu, intropeksi agar saya lebih baik itu, tapi bagaimanapun juga kalau kita selalu menyesali kurang bagus juga, ya mungkin ini yang terbaik untuk kita, mungkin ini maaf ya kalau tidak anu bisa jadi orang yang tidak baik misalkan gitu, ya pokoknya apapun yang diberikan Allah untuk kita itu perlu disyukuri, kan Allah ngasih cobaan itu tidak mungkin kita tidak bisa.</p> <p>258 Alhamdulillah ada nilai lebih yang bisa diambil ya pak?.</p> <p>259 Iya itu, dalam artian ya itu kita bisa istilah orang itu ga ada yang paling super atau paling baik, dengan adanya itu kita selalu instropeksi, kita bersyukur mungkin ini hal yang terbaik bagi kita.</p> <p>260 Njih pun ngoten mawon geh pak, matur nuwun kapan kapan mriki meleh geh pak? Monggo monggo kami selalu terbuka.</p> <p>261 Ini geh ampuン dianggap fitri hanya mengerjakan tugas akhir pokoke geh pak, ini fitri niatkan untuk belajar, belajar hidup dari bapak, karna ga semua orang bisa semangat berusaha seperti bapak ibu.</p> <p>262 Iya baik orang yang susah yang senang itu semua ujian, orang sing kaya ada semua, itu juga ujian, ujian tu ga yang susah itu nggak, bondomu nggo opo, anakmu, semua itu harus kita bawa, Allah memberi rejeki pada mita itu kalau Allah tidak menghendaki ya tidak akan terjadi.</p>	menjadi lebih bersyukur dari cobaan ketunanetraan subjek(SSO1;W.1;253-L256).
		sebagai manusia sudah seharusnya terus melakukan instropeksi diri tanpa menyesali takdir(SSO1;W.1;L260-L265)
		bersyukur apapun nikmat yang diberikan oleh Allah(SSO1;W.1;L268-L272)

dengan adanya itu menyebabkan selalu instropeksi dan bersyukur;SSO1;W.1;L277-L279)

hidup ini cobaan (SSO1;W.1;L288-L289)

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	RW
Waktu wawancara	Siang
Lokasi wawancara	Sapen
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	12 Januari 2017
Jam	14.00
Wawancara ke-	2
kode wawancara	S2-W2
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	em kan mas mulainya dari kelas enam ya, nah itu	
2	waktu pertama terjadi perubahan itu gimana mas,	
3	apa yang mas lakukan?.	
4	Pertama ya, kan pas itu langsung saya obati,	
5	operasi mata tapi gagal, terus mulai ga lihat	
6	secara total itu sekitar dua tahun dari	
7	kejadian itu jadi sekitar 2004 bener bener ga	
8	bisa lihat total	
9	2007 saya masuk SLB.	
10	Itu pertama difonis?.	
11	Kalo gagal operasi ga begitu syok karena	
12	satunya masih bisa melihat, ya <u>syoknya</u>	
13	malah dua tahun setelah ga bisa melihat itu.	
14	itu waktu 2004 itu ya mas?.	
15	Iya.	
16	Itu gimana syoknya?.	
17	syoknya itu ya ga terlalu syok ya, cuma	
18	kadang ada temen temen yang sudah SMP,	
19	kan saya sd aja belum lulus kan y cuma ada	
20	perasaan kecewa gitu aja cuma ga terlalu	
21	waktu itu saya langsung masuk slb temen	
22	temennya banyak juga.	
23	Ketika mas merasa syok itu e yang dilakukan	
24	apa mas?.	

25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70	<p>Syok, apa ya kalo di rumah kan ada TV ya jadi ya di rumah itu nyetel TV nyetel radio jadi ga terlalu syok karna soalnya kan sambil berobat juga kan, jadi ya ga begitu terlalu syok syok gitu ga terlalu, Cuma <u>syoknya itu saya waktu di sekolah kan yang dulunya saya nulis biasa kan sekarang nulis brile kan temen temennya juga gimana ya temen temenku itu kadang ada yang diatas usianya lebih gitu, terus ada anak yang dari lahir ga bisa lihat saya malah lebih kasian disitu bukan ke diri saya sendiri</u>, ketika saya masuk SLB ada anak anak kecil kan ada TK PAUD gitu jadi umur dua tahun tiga tahun udah ga bisa lihat kan masih mending saya sampe kelas enam masih bisa lihat.</p> <p>Kalo dari mas sendiri kenapa sih bisa sampe terjadi gangguan di indera penglihatan?. Maksudnya?</p> <p>Penyebabnya.</p> <p><u>Kalo penyebabnya kan awalnya kena emang kecelakaan bola itu kan terus operasi gagal terus yang kiri itu min , mungkin sarapnya kena gitu loh akhirnya sampe buta total.</u></p> <p>Terus ditambah lagi pas operasi gagal itu ya mas?.</p> <p>Iya operasi gagal abis uang banyak juga kan itu 2002 pertengahan itu habis sepuluh juta lebih itu.</p> <p>terus gimana cara mas untuk bisa menerima?.</p> <p>Kalo saya mulai bisa menerima itu dari SMP mau ke SMA apa ya , di SMP itu saya menerima bukan apa ya dulu saya kan sering puasa juga ya terus baca saya itu kayak kitab kitab al-hikam saya jadi terketuk ya kita di dunia ini ga lama kan jadi mau ngapain juga saya sedih sedih akhirnya juga kan saya sekolah inklusi cari temen yang banyak saya ga masuk di asrama tapi di kos, daripada di asrama temennya satu ya bukan maksudnya saya menghindari tapi saya di kos itu lebih nyaman ketika saya harus bergaul dengan temen temen yang normal kan apa ya rasa percaya dirinya kan lebih daripada saya tinggal di asrama itu lebih ter terinklusiv rasanya eksklusif kalo di dalem itu.</p>	<p>Syoknya sewaktu di sekolah yang dulunya nulis biasa harus nulis brile, emen temennya juga ada yang diatas usianya lebih gitu, terus ada anak yang dari lahir ga bisa lihat saya malah lebih kasian disitu bukan ke diri saya sendiri (S2;W.2;L28-L35)</p> <p>Kalo penyebabnya kan awalnya kena emang kecelakaan bola itu kan terus operasi gagal terus yang kiri itu min , mungkin sarapnya kena gitu loh akhirnya sampe buta total(S2;W.2;L44-L47)</p> <p>pertengahan 2002 habis 10 juta untuk operasi (S2;W.2;L50-L52)</p> <p>Kalo saya mulai bisa menerima itu dari SMP mau ke SMA apa ya , di SMP itu saya menerima bukan apa ya dulu saya kan sering puasa juga ya terus baca saya itu kayak kitab al-hikam saya jadi terketuk (S2;W.2;L55-L59)</p> <p>Dulu sering puasa juga ya terus baca kitab al-hikam jadi terketuk, menyadari bahwa manusia di dunia ini tidak lama, jadi mau ngapain juga saya</p>
--	---	--

	lebih seneng yang kayak umumnya gitu ya mas?. Ya bukan lebih seneng seg umum fit <u>soerang yang kebutuhan khusus itu dia harus bisa survife di segala bidang</u> kalo bisa biar dia <u>diorganisasi apanya, kalo terlalu dalam di organisasi sendiri itu susah keluar di masyarakatnya.</u>	tidak ada guanya sedih sedih. Dan pada masuk sekolah inklusi cari temen yang banyak (S2;W.2;L56-L61)
71 72 73 74 75 76 77	Terus kalo untuk itu pasti ada perubahan emosi ya mas diawal perubahan itu, cara mas mengaturnya gimana?.	ga masuk di asrama tapi di kos, daripada di asrama temennya satu ya bukan maksudnya saya menghindari tapi saya di kos itu lebih nyaman ketika saya harus bergaul dengan temen temen yang normal kan apa ya rasa percaya dirinya kan lebih daripada saya tinggal di asrama itu lebih ter terinklusiv rasanya eksklusif kalo di dalem itu. (S2;W.2;L63-L70)
78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97	Kalo saya di 2004 itu jujur malah ga terlalu sih ya justru <u>malah waktu di SLB itu saya terbiasa dengan orang umum gitu kan saya dengan saudara kemana mana bisa lihat kan, terenyuhnya itu kalo di SLB saya harus bergaul dengan sesama yang secara sosialnya cara mereka bergaul cara mereka bersosial itu berbeda ituloh saya tertekannya disitu fit, kalo orang kaya yang anaknya sekolah di SLB itu ga diasramakan ketika dia sekolah pulang dijemput ituloh jadi sama keluarganya terus dirumah, beda kalo yang <u>diasrama kan, di asrama itu kadang jauh dari orangtua juga to</u> saya 2007 itu masih berapa tahun itu terus apa ya saya itu kalo di asrama malah ga nyaman sebenarnya. Jadi tertekannya disitu.</u>	orang berkebutuhan khusus harus bisa bertahan di segala bidang (S2;W.2;L72-L76)
98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	Itu cara mas mengatur emosi emosi itu gimana mas?. <u>Kalo saya mengatur emosi saya biasanya shalat malem kalo nggak ya dengerin shalawat itu, saya lebih kalo lagi pas blank gitu kalo di kos kan sendiri kalo diasrama ya itu mp3 mp3 itu.</u> terus itu suka cerita ke siapa biasanya mas? Ada temen untuk cerita cerita gitu ga mas?. <u>Kalo saya ga pernah, saya shalat malem itu udah cukup kalo saya ga terlalu terbuka kalo untuk masalah pribadi gitu.</u> Berarti lebih memilih jalan shalat ya?.	waktu di SLB itu saya terbiasa dengan orang umum gitu kan saya dengan saudara kemana mana bisa lihat kan, terenyuhnya itu kalo di SLB saya harus bergaul dengan sesama yang secara sosialnya cara mereka bergaul cara mereka bersosial itu berbeda ituloh saya tertekannya disitu fit (S2;W.2;L81-87)
	Saya lebih nyaman kalo malem itu ya ya Allah harus begini begini, akhirnya hidup saya itu lebih enak gitu terus <u>saya juga puasa gitu kan lebih nyaman sebetulnya lebih gak, kalo orang jawa itu ga tergesa gesa maksudnya ga kemrungsung gitu kuliah ya</u>	kalo orang kaya yang anaknya sekolah di SLB itu ga diasramakan ketika dia sekolah pulang dijemput ituloh jadi sama keluarganya terus dirumah, beda kalo yang diasrama kan, di asrama itu

117	enak nyatanya saya ya enak mau ngapain lagi.	kadang jauh dari orangtua juga
118	Terus kalo untuk temen baik atau temen deket ada mas?.	to saya 2007 itu masih berapa tahun itu terus apa ya saya itu kalo di asrama malah ga nyaman sebenarnya (S2;W.2;L89-L96)
119		
120		
121	Kalo temen saya anggap semua baik. Temen akrablah. Temen akrab ga ada, akrab akrab semua, paling itu ga ada, bagi saya temen sahabat itu sama semua, tapi kalo temen yang kemana mana bareng itu ya yang kemarin nganter saya si alvin itu, terus fiki paling lima orang temen saya yang paling deket dengan saya kan ya kalo di kampus juga deket sih tapi kan yang paling sering main kesini arif fiki alvin maman terus fatin itu aja mereka juga apa ya rumahnya jauh to kemana lagi kalo gak ke kos.	
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133	Yang itu orang wahid hasyim itu siapa namanya mas?.	shalat malam dan shalawat sebagai penetral emosi (S2;W.2;L99-L101)
134		
135	Alvin.	
136	Terus itu mas kalo jadi tempat cerita temen temen sering ga mas?.	
137		
138	Kalo cerita temen temen paling tentang, <u>saya itu orangnya ga suka mengkorek korek orang lain gitu</u> jadi ya mungkin mereka gak, ya paling cerita temen temen kalo ga punya uang biasa to anak perantauan kayag gitu kalo masalah pribadi tentang orangtua saya ga mau, itu soal pribadi masing masing kecuali kalo dia tau tau cerita itu saya mau tapi kalo ini kenapa kenapa saya ga mau.	nyaman dengan berpuasa sunnah (S2;W.2;L112-L113)
139		
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147	Tapi kalo kayak temen cerita ngefek sampe ke mas?.	saya itu orangnya ga suka mengkorek korek orang lain gitu(S2;W.2;L137-L139)
148		
149	Kalo saya enggak.	
150	Kenapa kok bisa gitu mas?.	
151	Misalnya kan cerita uang, kurang uang gini gini gini udahlah kamu ga usah repot tentang uang besok ya datang sendiri, akhirnya juga datang sendiri kalo saya gitu gitu aja, <u>abis sowan habib syekh dapet risan lima ratus ribu saya.</u>	abis sowan habib syekh dapet risan lima ratus ribu saya(S2;W.2;L1530L155)
152		
153		
154		
155		
156		
157	Oh itu yang ke solo kemarin?.	
158	Iya, dapet 500 ribu saya.	
159	O itu arisan?.	
160	Kelas, arisan kelas, 50 ribu perbulan buat makan makan besok.	
161		
162	Kalo dari mas menyikapi perubahan ini gimana	

163	mas?.	
164	<u>Kalo saya lebih bisa menerima ya kalo orang bilang itu kan jadi orang ya kudu nerimolah kalo orang jawa bilang nerimo ing pandum berarti kita harus menerima bahwa inilah takdir yang harus saya jalani gitu ibarat nasi udah jadi bubur ya bagaimana bubur itu bisa jadi bubur ayam yang spesial gitu aja kan udah terlanjur mau ngapain lagi mau diubah juga udah ga bisa kan.</u>	Kalo saya lebih bisa menerima ya kalo orang bilang itu kan jadi orang ya kudu nerimolah kalo orang jawa bilang nerimo ing pandum berarti kita harus menerima bahwa inilah takdir yang harus saya jalani gitu ibarat nasi udah jadi bubur ya bagaimana bubur itu bisa jadi bubur ayam yang spesial gitu aja kan udah terlanjur mau ngapain lagi mau diubah juga udah ga bisa kan. (S2;W.2;L164-L172)
173	Iya, jadi bubur ayam biar enak sekalian gitu ya mas?.	
175	Wa iya, jadi orang penting kan enak.	
176	Terus e kira kira menurut mas kenapa tuhan menakdirkan diri mas seperti ini?.	
178	<u>Karna saya harus jadi orang spesial, saya jadi orang yang lebih dari temen temen saya.</u>	ingin lebih istimewa dari teman-temannya (S2;W.2;L177-L178)
180	Lebihnya?	
181	<u>Lebihnya saya banyak organisasi, banyak dikenal orang saya masuk partai dari pada temen temen saya belum ada kan ya saya harus bersyukurlah ngapain terus nyesal gitu kan itu mah nyesek</u>	bersyukur bisa masuk ke partai politik (S2;W.2;L180-L183)
186	terus kalo mas memandang perubahan indera penglihatan ini sebagai apa?	
188	<u>ya itu tadi saya menganggap setiap perubahan itu apa ya sekali orang mendapatkan perubahan pasti ada hikmah dibalik itu, kamu dulu kecil sekarang besar jadi mahasiswa itukan efek dari perubahan itu, saya juga sama ketika saya ga bisa lihat , belum tentu saya bisa kuliah malah mungkin jadi juru bangunan.</u>	Saya menganggap setiap perubahan itu apa ya sekali orang mendapatkan perubahan pasti ada hikmah dibalik itu, kamu dulu kecil sekarang besar jadi mahasiswa itukan efek dari perubahan (S2;W.2;L187-L192)
197	<u>paling disyukuri ya kuliah saya lancar di politik juga lumayan maksudnya gak ada hambatan</u>	
201	sebagai apa mas posisinya?	
202	<u>saya sebagai lembaga mahasiswa NASDEM</u>	
203	lembaga mahasiswa?	
204	nasdem, iya LMM	
205	itu tugasnya ngapain aja ams?	
206	<u>kalo LMM itu saya partai kan dari akademik tapi kan kemarin saya dari LMM itu sudah masuk ke anggota partai kan langsung ke partainya</u>	bersyukur kuliah dan politik lancar (S2;W.2;L196-L197)
208		kader LMM Nasdem (S2;W.2;L200)

209	dulu yang ngajakin siapa mas ke partai?	
210	apa ya politik itu sebenarnya <i>style</i> ya	
211	bagaimana kita jadi seorang leader	
212	bagaimana kita diplomasi dengan orang	
213	banyak, itu aja	
214	ngga maksudnya yang memperkenalkan sama ..	
215	perkenalkan sama itu?	
216	iya	
217	saya itu kan dari dulu emang suka organisasi	
218	terus pilihnya pilih-pilih partai-artainya	
219	partai barulah yang masih banyak butuh	
220	tenaga dan pemikiran gitu	
221	kalo untuk lingkungan sendiri support ga ke	
222	mas?	
223	lingkungan kos sih <i>support</i>, justru kalo	
224	dirumah itu malah belum paham bagaimana	
225	tentang orang yang berkebutuhan khusus itu	
26	kan belum tau, kalau misalkan di kos ya	
227	lumayan	
228	lumayannya maksudnya gimana mas?	
229	ya maksudnya kalau semisal saya kunci pintu	
230	mau kemana gitu ditanyain mas mau kemana	
231	beli sayur , yaudah tak beliin aja gitu	
232	kalo di rumah gimana mas?	
233	kalo dirumah, saya kan aslinya Kulonprogo	
234	toh saya ikutnya DPD Kulonprogo kalo saya	
235	keluar gitu paling ditanya mau kemana,	
236	kantor gitu aja Nasdem, o kamu ikut partai to	
237	iya, hebat kayak gitu aja. Yang saya syukuri	
238	itu apa ya, lebih dihargai aja kalo orang dulu	
239	kan kalo dikampung ga bisa lihat ya dirumah	
240	aja paling dibantu dinas sosial gitu kan. Kalo	
241	orang berkebutuhan khusus tapi dia	
242	berpendidikan tinggi itu lebih dihargai	
243	maksudnya ya kayak lebih di segani gitu	
244	mas disini merasa lebih bisa diharai gitu?	
245	dimanapun saya dihargai, maksudnya adalah	
246	perasaan dihargai	
247	contohnya seperti apa mas?	
248	kalo saya ya teman saya banyak, relasi saya	
249	banyak, e kalo di kampus muslim kampus	
250	islam gitu kan kebanyakan mereka juga ga	
251	paham kan bagaimana orang berkebutuhan	
252	khusus, yang jelas waktu di UIN pertama	
253	pernah kan ada mata kuliah tertentu apa	
254	semester dua apa berapa itu kan kebetulan	

255 cewek semua kan la temen saya itu gak mau
 256 bonceng alesannya kan karna saya cowok,
 257 padahal sih dia juga udah punya cowok sih
 258 sebelumnya akhirnya dia gak mau bonceng
 259 saya yaudah, saya ditanyain dosen kenapa
 260 saya nggak ikut observasi, dia gak mau
 261 bongcengin saya, terus ya kayak disalah
 262 salahin gitu kan, kan urusan dia pak, masalah
 263 dia mau bongcengin saya atau tidak ya jangan
 264 salahin saya, la orang emang keyakinannaya
 265 dia begitu kok disalain kan saya gak gak enak
 266 juga. Itulah kadang kesulitan bagi temen
 267 temen yang berkebutuhan khusus itu kalo
 268 bersosialisasi justru dengan teman muslim
 269 sendiri karna mereka kadang orang pondok
 270 itu gimana ya gak terlalu terbuka kalo
 271 menurut saya cara pemikiran mereka itu apa
 272 ya mungkin karna terlalu pondok banyak
 273 syariat syariat akhirnya ya kalo kata gusdur
 274 itu jadi orang itu yang bagus hatinya bukan
 275 yang secara otak dia mampu apa ya merasa
 276 dirinya paling baik yang suci akhirnya
 277 menyiksa kalo menurut saya. Coba kalo anak
 278 PGMI itu kan dituntut nantinya bisa
 279 mengajar anak berkebutuhan khusus, sama
 280 orang berkebutuhan khusus saja mereka
 281 cuek itukan lucu kan alasannya syariat
 282 syariat, loh kamu itu jadi guru ya harus
 283 profesional kan. Itulah kadang tekanan
 284 tekanan justru tekanan itu kalo ya kayak
 285 lingkungan sendiri. Saya pengalaman ya
 286 waktu ke kampus sebelah itu kampus kristen
 287 saya turun dari rans itu mas mau kemana
 288 saya mau kesini mbak ke lantai ini ruangan
 289 ini sebelah mana ?. turun dari motor nganter
 290 saya, kalo di UIN apa ya agak cuek sih
 291 walaupun sama islamnya nabinya sama
 292 tuhannya sam tapi karna syariat itulah
 293 pemahaman mereka itu masih apa ya
 294 kuranglah makanya kalo di UIN itu ya wis
 295 banyak sabarnyalah, ya mau apa lagi wong
 296 pemahaman mereka masih segitu ya biarin
 297 aja, saya dua kali kayak gitu dapet kelompok
 298 cewek semua kayak gitu beban juga kan.
 299 nah terus giman gantiin tugasnya kalo gitu mas?
 300 paling saya bikin soal buat observasi tapi kan

orang bagus itu yang baik
hatinya (S2;W.2;L273-L276)

merasa kurang dianggap di
lingkungan kampus islam
(S2;W.2;L284-L294)

301 **kadang dosen juga gak mau tau to, kan temen**
 302 **temen ada fotonya kok saya enggak saya**
 303 **bentak bentak dosen jugalah berani saya kalo**
 304 **sama dosen .**
 305 lah kemaren aktu ngambil nilai penjas itu?
 306 **ngambil nilai penjas saya enggak , saya nilai**
 307 **penjas itu to akhirnya suruh bikin makalah**
 308 **kan temen temen nyusuri goa cermai itu to?**
 309 ho'oh
 310 **ha akhirnya saya suruh buat makalah**
 311 o makanya mas minta cariin buku itu?
 312 **ho'oh**
 313 itu akhirnya yang nyari buku siapa?
 314 **aku sama temenku, temen kos sini**
 315 itu hari apa sih ya ?
 316 **pokoknya sore kan pas hari kamis apa pas**
 317 **saya abis apa ngumpulin beasiswa astra itu**
 318 aku abis ngurus sesuatu di kampus gitu
 319 **kamu datangnya siang**
 320 iya, o mas beasiswa astra sekarang?
 321 **kemaren daftar di PLD itu kan da tawaran to**
 322 **doa akhirnya dikabulkan dapat telfon, ya**
 323 **alhamdulillah**
 324 o udah tembus berarti?
 325 **bukan tembus baru masukin tapi kan masuin**
 326 **itunya**
 327 o ditawari masukin berkas?
 328 **he'eh ,**
 329 e kalo pandangan mas sendiri terhadap
 330 kehidupan mas sendiri selama ini seperti apa?
 331 **apa ya kalo sepanjang ini hidup saya ya saya**
syukuri aja ya kayak saya bilang tadi saya itu
 332 malah tertekan kalo apa ya di kampus sendiri
 333 gitu loh ketika saya dengan temen-temen ya
 334 yang perempuan itu kan saya harus ya
 335 kadang jaga jarak, kan saya pernah kan jalan
 336 gitu di depan saya itu tarbiya itu kan ada
 337 lubang itu toh, temen saya itu awas yo lobang,
 338 ya saya juga ga tau lubangnya sebelah mana,
 339 ya kadang saya juga canggung jadinya, kalo
 340 kehidupan saya harus bersyukur daripada
 341 saya banyak mengeluh saya harus mengeluh
 342 itu buat apa, nggak kalo saya
 343 kalo menurut mas sejauh ini sudah bisa hidup
 344 mandiri belum?
 345 **mandiri secara mobilitas aku rasa nggak,**

paling saya bikin soal buat observasi tapi kan kadang dosen juga gak mau tau to, kan temen temen ada fotonya kok saya enggak saya bentak bentak dosen jugalah berani saya kalo sama dosen(S2;W.2;L299-L3-03)

selalu bersyukur dengan kehidupan yang dimiliki (S2;W.2;L330-L331)

347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392	<p>saya harus cari bantuan temen dulu kok mandiri secaa mobilitas contohnya?</p> <p>saya misalnya kan mau pergi ke suatu tempat yang ga ada trans jogja, saya harus paling nggak minta bantuan temen kayak gitu kalo untuk aktifitas sehari-hari juga bisa sendiri ? mas dulu pernah belajar kayak keterampilan mobilitas gitu ya mas?</p> <p>kalo saya ya waktunya jalan ya jalan biasa o otodidat mas?</p> <p>maksudnya kalo di tunanetra itu kan ada OM itu to orientasi mobilitas bagaimana pegang tongkat bagaimana cara jalan, kalo saya seenaknya yang penting selamet pake <i>feeling</i> aja ya mas?</p> <p>iya nah itu kan otodidat ya mas, kan otomatis ada prosesnya, gimana itu mas?</p> <p>dulu kan <u>waktu SMP</u> pernah to saya kan ga ada uang akhirnya kan ga ada HP kan dulu, saya itu belum punya HP saya akhirnya kan uang Cuma itu doang akhirnya saya pulang sendiri bawa tongkat itu padahalkan dari klaten saya pulang sendiri abis itu e kok keterusan ya udah padahal dari klaten kan pertama kali saya langsung pulang ganti bis di giwangan itu. mobilitas itulah yang paling ini minta bantuan temen</p> <p>e itu cara mas mempelajari mobilitasnya itu gimana mas?</p> <p>kalo saya masih bisa lihat kan enak ya bisa jalan kemana mana gitu tapi kao sekarang saya ga bisa lihat itu paling ngandelin o saya itu pernah jalan kesana o ini tempatnya kayak gini gini itu o jadi <i>recall</i> memorinya dulu gitu ya?</p> <p>sebetulnya nggak sih , kalo jalan mau ke kampus itu sava milihnya pagi misalnya kan kalo setengah lapan jam lapan, saya harus berangkatnya pagi jam tujuh tujuh sepertempar soalnya apa, itukan rame to saya ya harus lebih pagilah kenapa lebih pagi?</p> <p>ya kan ngindari mobil-mobil itu loh depan itu kan banyak mobil nganter anaknya sekolah itu toh, daripada saya jalannya susah ya</p>	<p>belum mandiri secara mobilitas seutuhnya (S2;W.2;L345-L346)</p> <p>bermula dari nekat pulang sendiri ke rumah waktu SMP, (S2;W.2;L364-L370)</p> <p>mengandalkan pengalaman untuk mempelajari orientasi mobilitas (S2;W.2;L376-L380)</p> <p>berangkat ke kampus lebih awal untuk menghindari macet (S2;W.2;L382-L387)</p>

393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 307 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438	<p>mending saya pagi pagi kalo untuk aktifitas yang lain?</p> <p>kalo aktifitas yang lain relatif enggak sih aktifitas yang lain kayak ya makan gitu</p> <p>apa ya, kalo saya kan nggak bisa lihatnya kan nggak dari lahir to, kan beda juga, masalahnya kalo tunanetra dari lahir sama enggak itu beda juga kalo yang dari lahir apa ya, kalo masuk SLB dulu itu kan ada harus diajarin apa apa apa kalo saya enggak dari lahir, jadi lebih mudah untuk istilahnya enak tinggal bagaimana kita bisa menyesuaikan diri aja terlalu repot</p> <p>e ada gak sih mas respon lingkungan yang kurang bagus?</p> <p>kurang bagus ya di UIN itu saya bilang tadi, justru di UIN, klo shalat malem itu kan saya mikir tuhan kita tu sama nabi kita sama kok saya digitukan terus kalo lihat berita itu kan . kalo di TV itu kan ya mungkin ahok ahok pantes dibenci, dia cina dia kristen dia dibenci, lah kok saya sama-sama orang islam sama-sama nabinya sama kok digitukan ada apasih sebetulnya saya itu kok harus belajar gitu, justru saya itu harus belajar dengan buku, justru saya itu harus belajar dengan orang orang seperti itu saya harus menyadari bahwa orang-orang seperti itu tu harus saya pelajari juga kan akhirnya ya orang-orang yang kayak saya bilang itu tadi ya saya pelajari, o ternyata,,, saya itukan kalo apa ya yang syi'irnya gusdur ituloh kadang nyadar o iya yang disebut orang shaleh itu bukan karna dia berjilbab rapet terus dia menjalankan syariat terus dia merasa suci mengkafir kafirkan orang lain ternyata ga seperti itu ternyata yang paling bagus itu yang hatinya tu bersih gitu kayak gitu doang, karna kalo <u>hati bersih itu tindak tanduknya juga ga akan seperti itu saya seperti itu aja sih ga terlalu saya sikapi dengan eh kamu kok ga nolong saya sih enggak ngapain</u>, lo lo gue gue hidup gue lebih nyaman, ya walupun orang lain seperti itu tapi kan ya dialah lebih ini ya mas menanggapinya dengan doa kalo saya itu lebih nyaman curhat itu dengan</p>	lebih mudah mempelajari Orientasi Mobilitas (S2;W.2;L396-L404)

hati yang bersih akan melahirkan perilaku yang baik (S2;W.2;L430-L433)

439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484	<p>tuhan langsung, daripada dengan orang lain, dengan sosial mungkin ya kasih solusi, tapi kan solusi menurut versi dia. Menerima tuhan dalam hati itu susah fit. gimana mas?</p> <p>kalo apa ya, tuhan itu kan tidak bisa dilihat itu ya , kan kalo misal kamu shalat itu kan ya mungkin secara anu kamu terlihat kamu shalatnya kusyu tapi dalam hati kamu masih aduhh tugasku kok belum selesai ini apa lagi, semua orang tu kayak gitu hahaha..</p> <p>aku masih kayak gitu juga, ga mungkin ga kayak gitu, makanya menghadurkan tuhan dalam shalat itu susah, wong saya itu kalo lagi shalat temen datang itu kampret haha langsung saya gitu dalam hati <i>astaghfirullah</i> kayak gitu tapi kalo sahalat malem itu efeknya emang beda wah fresh paginya itu fresh lagi kayak udahlah kuliah kuliah jalani aja, dosen juga buatan tuhan lawan ya lawan aja</p> <p>pernah mas konflik gitu sama dosen? kemaren to pernah saya di sms suruh ngumpulin tugas portofolio kan satu semester itu saya di sms porotfolio kamu mana?, bu portofolio saya kemaren saya kelompokan harusnya kan individu to, tapi saya kelompokan , saya bilang sama dosennya bu kalo saya harus ngumpulin sekarang itu rekapan setengah semester saya ga punya saya abis di print saya kasihkan temen saya buat divalidasi buat ke sekolah itu portofolionya itu udah disana semua jadi ada nama saya dan teman saya , tapikan harusnya emang individu to ada portofolionya satu satu, tapi kan saya ga pegang udah saya kasiin temen aja dosennya ya, terserahlah bu mau ngapain kalo mau ga mau ya saya ga takut kok enak aja saya bilang ibu pegawai negeri emang ga bisa pensiun diniin ibu saya bilang</p> <p>terus dosennya gimana mas?</p> <p>diem aja ga bales sms lagi, dosen pensiun dini kan takut dia lapor atasan mau gimana? Sekarang media sosial itu, curhat di media</p>	nyaman curhat pada Allah (S2;W.2;L4370L438)	fresh setelah sahalat malam (S2;W.2;L455-L459)	percaya diri untuk mengungkapkan pendapat , dan berani mengancam (S2;W.2;L475-L479)
--	---	--	---	--

485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530	<p>sosial kan banyak orang takut juga sebenarnya , asal kita bener ga ngomong ngawur</p> <p>e kalo untuk perkembangan akademiknya mas gimana mas?</p> <p><u>akademik saya fluktuatif sih ya maskdunya di mata kuliah tertentu yang banyak visualnya kadang saya turun</u> kayak misalnya IPA itu butuh praktek to terus praktikumnya juga susah kadang yang dampingi juga gak terlalu paham itu kan saya juga bingung kan bikin laporan , laporan itu kan biasanya tentang apa ya klasifikasi tumbuhan itu harus ada tabelnya fotonya itu kan susah juga</p> <p>lah itu mas kalo ngerjain tugas yang kayak gitu gimana mas?</p> <p><u>saya bikin dulu saya bikin makalahnya kan kayak laporan makalah itu to ada alatnya itu nanti temen saya yang ngedit foto fotonya nanti temen temen saya yang masukin itu siapa biasanya mas?</u></p> <p><u>kadang ya arif itu terus si alvin ya itu ya maksudnya remen temen yang sering kesini kan jauh to fit kalo harus pulang balik wahid hasyim kadang dia kesini makan bareng nunggu jam itu, kebetulan dulu kan jamnya sama semua kan kita janjian terus kalo di kos sini ya makan bareng beli , kalo saya kan bawa beras to tinggal masak</u></p> <p>o mas kalo masak masak sendiri?</p> <p><u>masak sendiri, terus beli sayur. <u>Tapi akhir akhir ini saya kan puasa daud kan jadi agak sungkan mereka.</u> Saya kan sehari makan sehari ga hehe jadi merekanya agak sungkan oo udah berapa lama mas?</u></p> <p><u>rahasia itu, nanti dikira sompong nanti , ga boleh kayak gitu tu</u></p> <p>haha masyaallah. Mm terus kao untuk restasi akademik sendiri gimana mas? Ada pernah dapat juuar apa gitu?</p> <p><u>prestasi juar..saya nggak sih kalo di kampus , belum kalo di kampus</u></p> <p>Kalo diluar kampus?</p> <p><u>saya itu apa ya, apa <u>yang kira-kira ga bisa</u> <u>saya lakukan itu ga mau saya lakukan,</u> akademik tu kan kebanyakan untuk orang</u></p>	<p>nilai akademik fluktuatif, merasa terkendala dengan praktikum yang menggunakan kemampuan visual (S2;W.2;L489-L491)</p> <p>puasa sunnah nabi Daud (S2;W.2;L514-L516)</p>
--	--	--

531	umum kan juara apa juara apa gitulah, kalo	
532	saya itu nyadar diri sendiri kok maksudnya	
533	<u>saya itu sadar diri oh saya itu bidangnya ga</u>	
534	<u>disini, ngapain saya harus kejar kejar</u>	
535	kalo kemampuan yang paling di diri mas itu apa?	
536	kalo saya itu justru bingung ya asal mampu	
537	apa , saya itu apa ya apa yang ada ya saya	
538	jalani aja, saya nggak nggak soal mampu apa	
539	gak mampu, tapi <u>saya lebih nyaman kalo</u>	
540	<u>misal ketemu orang gobrol terus diplomasi</u>	
541	<u>wah itu saya lebih suka kayak gitu ketemu</u>	
542	<u>banyak orang saya bisa diplomasi</u> saya bisa	
543	apa ya maksudnya kalo, ya di organisasi	
544	itulah saya lebih nyaman gitu kan karna kan	
545	tiap hari ketemu orang terus bisa kenal orang	
546	banyak kan itu enak	
547	berarti mas komunikasinya ke orang itu lebih ini	
548	ya?	
549	saya lebih suka kayak gitu, ketemu orang	
550	baru	
551	itu kemampuan komunikasi yang baik disash	
552	sendiri atau dari dulu memang sudah berjalan	
553	seperti itu?	
554	kalo aku lebih paham , misalnya ngomong	
555	sama kamu kan, ngomong sama kamu itu aku	
556	harus paham dulu kamu orangnya gimana o	
557	fitri itu orangnya seperti ini, ketika saya	
558	misalnya dulu kan saya pernah sms kamu	
559	gini gini kamu itu orangnya gimana apa	
560	kalo saya giniin dia marah, la saya kalo dia	
561	orangnya pemarah berarti saya ngomongnya	
562	harus pake pelan , kalo sama kamu kan	
563	enggak mas kamu mbok jangan gitu kan	
564	enggak to , makanya <u>saya kalo ngomong sama</u>	
565	<u>orang itu saya analisa orangnya seperti apa</u>	
566	cuek apa diajak guyon oke, saya harus gitu,	
567	misal saya ngobrol sama bupati, dia lagi	
568	sumpek saya ya pak jajan pak hehe	
569	butuh proses ya mas untuk bisa seperti itu?	
570	<u>kalo saya karna kan banyak organisais to,</u>	
571	<u>pengalaman</u>	
572	itu ikut organisasi apa aja mas?	
573	e dulu sama ada ITMI organisasi tunanetra	
574	muslim itu to	
575	apa? ITMI?	
576	iya, ikatan tunanetra muslim indonesia, terus	

<p>577 kan adartnya kan rubah, itu harus domisili 578 kan harus di klaten sana, akhirnya saya 579 keluar di kampus saya ikut pramuka tapi kan 580 apa ya saya agak kurang disitu saya masuk 581 dema mahasiswa tarbiyah sekarang masih 582 terus dipake, dari pengalaman-pengalaman 583 itu aja sih maksudnya ga da cara khusus 584 nggak, yang penting kalo mau bicara sama 585 orang itu lihat dulu orangnya kalo orangnya 586 diatas kita kita jangan bicaranya sok, kita 587 nanti malah diinjek injek sama dia kita ti 588 dibawahnya dulu ajalah, istilahe wong jawa 589 itu ngemong gituloh 590 lihat sikon dulu ya mas? 591 bukan sikon, tapi kejiwaan seseorang ituloh , 592 misalnya kamu kamu tak panggil panggil gitu 593 kamu marah, a ini orangnya kayak gini harus 594 kayak gini gitu loh orang orang itu kan tipe- 595 tipenya khusus kan maksudnya beda beda to, 596 misalnya saya harus ngadep dosen PA sama 597 wakil dekan itu walaupun <u>saya lebih dekat</u> 598 <u>sama wakil dekan</u> itu tapi saya harus tetep 599 hormati kedua duanya , dulu saya sms bu 600 besok saya mau minta tanda tangan untuk 601 beasiswa o ya mas silahkan besok jam 602 sembilan, sebelum jam sembilan saya ya 603 sudah datang harus sudah ada disitu karna 604 itu kan apa ya, sikap kita itu kan dinilai 605 orang lain to o ternyata ini anaknya serius 606 kayak gitu cara komunikasi secara personal 607 verbal itu harus diperhatikan 608 e kalo untuk cita cita mas sendiri, big tujuanlah 609 itu apa mas? 610 kalo tujuan <u>saya pengennya s2, s2 selesai apa</u> 611 <u>ya pokoknya saya harus punya pekerjaan</u> 612 yang memang sesuai engan apa ya paling 613 enggak ya guru itu , kalo <u>saya sih orangnya</u> 614 <u>ga suka di ruangan sih</u> maksudnya saya itu 615 gak suka dengan orang yang diatur kalo guru 616 kan harus diatur to harus ada ini ada itu, 617 sebenarnya saya ga suka , rencananya nanti 618 kalo ada uang s2 saya ambil PLB di UNY 619 kenapa pengen plb? 620 kalo PGMI kan guru umum to, kalo PLB 621 masuknya ke SLB 622 e kalo mas sendiri keanapa sih kok pengen s2</p>	<p>pengalaman mengasah komunikasi</p>	<p>berorganisasi kemampuan (S2;W.2;L569-L570)</p>
		<p>dekat dengan wakil deka (S2;W.2;L596-L597)</p>
		<p>ingin s2 dan kerja (S2;W.2;L609-L610)</p>

	623	gitu?	
	624	karna gini ya fit sekarang itu di indonesia s1	
	625	udah berapa gitu kan itu kita harus bersaing	
	626	dengan lulusan lulusan s1 yang jumlahnya	
	627	jutaan kan nggak semua orang bisa kan	
	628	tersera kalo itu , sekarang itu orang kuliah	
	629	dilatih untuk cari kerja kan bukan ciptakan	
	63	lapangan kerja, haha misalnya kamu , kamu	
	631	kuliah di jogja paling nggak kamu nanti juga	
	632	cari kerja, nggak mungkin kalo cari kerja	
	633	kalo kayak kamu terus dagang itu kayak	
	634	gimana kalo saya lihat itu kamu belum belum	
	635	haha	
	636	paling nggak ya kamu nanti cari kerja kalo	
	637	nggak ya s2, itung itungan lah fit kalo ijazah	
	638	jug sih ya <u>paling nanti kalo ada perubahan</u>	
	639	<u>ya ya tungu dulu lah kalo ga bisa langsung s2</u>	
	640	<u>ya s1 dulu</u>	
	641	kalo semisalkan ada perubahan s2 ditunda nanti	
	642	dulu gimana mas?	
	643	ya paling enggak saya harus cari cara lain	
	644	buat kesibukan apa gitu	
	645	ada gambaran gak cara lainnya itu apa gitu mas?	
	646	<u>paling saya mainnya blog</u>	
	647	o mas suka ngeblog?	
	648	ya ada sih tapi ya udah berapa bulan ga saya	
	649	buka	
	650	pernah ikut itu po mas yang pelatihan komputer	
	651	berbicara itu?	
	652	saya pelatihan pelatihan itu gak pernah, saya	
	653	<u>tu pake komputer ya sejak di SD Kalten itu ,</u>	
	654	<u>setelah itu saya gak pernah ikut pelatihan</u>	
	655	<u>pelatihan apa , temen temen pada ikut</u>	
	656	<u>pelatihan pelatihan waduh saya itu gak</u>	
	657	<u>minat, ya walaupun efeknya temen temen</u>	
	658	<u>bisa pake ini pake ini saya enggak , ya <u>saya</u></u>	
	659	<u>itu orangnya kalo ga terlalu di hati males e fit</u>	
	660	<u>, ngerjain sesuatu yang gak saya suka itu</u>	
	661	<u>males</u>	
	662	kalo untuk hal hal yang mas suka itu biasanya	
	663	seperti apa mas?	
	664	<u>ya yang saya bilang tadi traveling ketemu</u>	
	665	<u>orang banyak jalan jalan seneng kan</u>	
	666	lebih seneng ke sosial lapangan gitu ya	
	667	<u>sebetulnya, mungkin lebih kayak gitulah</u>	
	668	<u>ketemu sama orang banyak, makan makan di</u>	

siap menerima perubahan di masa depan (S2;W.2;L637-L639)

mengelola blog (S2;W.2;L645)

mengoperasikan komputer sejak SD (S2;W.2;L652-L654)

mengerjakan sesuati sesuai kata hati (S2;W.2;L657-L660)

669	traktir haha	menyukai traveling (S2;W.2;L663-L664)
670	haha makan makan apa traktire seng seneng mas?	
671		
672	ya dua duanya	
673	haha. Kalau untuk strategi mas, harapannya bisa	mempersiapkan nilai akademik,
674	bisa gitu ya untuk s2 , strategi untuk menuju itu	dan relasi untuk s2 sejak dini
675	gimana mas?	(S2;W.2;L657-L682)
676	kalo saya ya persiapan lah, mulai sekarang	
677	nilai nilai akademik udah tak perhatikan juga	
678	kalo sekarang, kalo dulu kan masih tak	
679	pelajari dulu lah orang orang di UIN itu	
680	seperti apa, kalo orang seperti saya itu harus	
682	banyak partner kan harus banyak relasi	
682	banyak temen soale banyak yang saya	
683	butuhkan, misalnya kalo kayak kamu, kamu	
684	mau nugas sendirian kan enak , ngapa	
685	ngapain enak, kalo saya itu kan kalo bukunya	
686	ga ada scaner kan mau gimana lai kalo ga	
687	ada temen temen	
688	kalo di <i>scan</i> bisa dibaca sama apa mas?	saya dulu kan ga nyangka saya
689	JOS, tapi kan itu harus ke PLD, lah kalo	bisa kuliah padahal saya SMA
690	ngerjainnya harus malam itu juga? Kalo ga	juga ya kayak
691	ada temen yang bener bener paham kondisi	gitu(S2;W.2;L716-L718)
692	saya kan juga susah	
693	terus e mas seyakin apa sih untuk bisa meraih	
694	apa yang saat ini diinginkan?	
695	kalo saya ya yakin itu enggak sih, yakin itu	
696	nah kalo saya itu gini fit, pa <u>yang saya</u>	
697	<u>lakukan itu saya lakukan dengan baik , hasil</u>	
698	<u>itu yang diatas kalo saya gitu nggak pernah</u>	
699	<u>saya itu target o saya itu akademiknya harus</u>	
700	A A itu enggak, karna <u>saya juga nyadar kalo</u>	berusaha dan menyerahkan
701	<u>misalnya saya harus segitu, saya tenaganya</u>	hasil pada Allah (S2;W.2;L695-
702	<u>harus ekstra, sedangkan saya itu punya</u>	L698)
703	<u>kekurangan kayak gini saya syukuri ajalah</u>	
704	yang penting nggak dibawah tiga kayak gitu	bersyukur dan menyadari
705	itu lebih nyaman kalo saya gitu enak, tidur	keadaan diri (S2;W.2;L699-
706	enak di kos enak jalan jalan enak gak di	L702)
707	pusingkan dengan tugas tugas, ada tugas ya	
708	bissmillah	
709	hehe juruse bissmillah ya mas?	
710	ha iyo, <u>bissmillah tapi kan ya tetep usaha lah</u>	
711	<u>fit</u>	
712	kalo untuk harapan mas terhadap masa depan	sadar diri dan tidak ingin
713	gimana mas?	memaksa diri sendiri untuk
714	<u>masa depanku ya saya harus mulai dari</u>	mencapai nilai sempurna
		(S2;W.2;L709-L710)

715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760	<p>sekarang masa depan itu tergantung masa sekarang to, masa depan saya <u>saya dulu kan ga nyangka saya bisa kuliah padahal saya SMA juga ya kayak gitu</u></p> <p>harapan masa depan itu pengennya kayak gini gitu mas</p> <p>kalo masa depan pengennya ya s1 lulus tepat waktu, kalo bisa s2 kalo enggak ya asal bisa dapet kerjaan, beli marcedes band</p> <p>amiin ya Allah amiin..</p> <p>rumah saya di pondok indah, punya istri empat</p> <p>haha o sunnah rosul iki</p> <p>nggak nggak, satu aja cukup</p> <p>pengen kerja apa mas?</p> <p>kalo saya itu kan ga suka diatur atur ya, pengen bisnis apa belum tau juga to, saya masih sibuk kuliah tapi kemaren temen temenku ada yang nyarani to bikin youtube</p> <p>aja kamu kan suka jalan cari tempat tempat desa wisata buat video minta tolong temen di upload d youtube gitu kan apa lagi kalo sekarang cari uang di internet juga lumayan gitu kan , tapi saya juga persiapannya butuh bayak dana kalo kayak gitu harus ada kamera bagus, harus ngumpulin video banyak juga to nggak Cuma, kalo kerja gak totalitas itu hasilnya kadang ga bagus itu kalo saya kayak gitu</p> <p>ada ga hal yang ingin dirubah untuk masa depan gitu mas?</p> <p>kalo untuk dirubah <u>aku biasanya kan sebelum tahun baru itu nulis sesuatu itu</u></p> <p>kayak resolusi gitu mas?</p> <p>iya, tahun sebelum saya masuk di UIN itu saya harus pelajari orang orang yang islam itu selama ini seperti ini, <u>saya masuk UKM, semester tiga saya harus masuk struktural mahasiswa di fakultas, masuk akhirnya, semester empat saya harus masuk di partai, masuk beneran akhirnya</u>, saya tu kalo nyadar kebelakang lagi tu enaknya gitu hahaha <u>saya tu gak bisa ngomong kalo udah diserahkan sama Allah tu udah ga bisa ngomong enaak aja gitu, hidup itu kayak udah teratur fit, saya ga bisa ini tiba tiba ada</u></p>	<p>mempersiapkan masa depan dari sekarang (S2;W.2;L713-L714)</p> <p>ingin lulus s1 kemudian s2 atau lulus S1 dan bekerja (S2;W.2;L720-L722)</p> <p>ingin membangun bisnis sendiri (S2;W.2;L730)</p> <p>menulis resolusi awal tahun (S2;W.2;L745-746)</p> <p>semester awal masuk UKM, semester tiga dema, semester empat partai(S2;W.2;L750-L754)</p> <p>menyadari bahwa hidup sudah teratur (S2;W.2;L756-L759)</p>
--	--	--

761 temen fit, enak saya *alhamdulillah*
 762 itu kuncinya apa mas biar bisa kayak gitu?
 763 yang jelas supaya doa cepet terkabul itu
 764 jangan ada jarak antara kita dan Allah fit,
 765 jangan ada rasa dengki sompong, itulah yang
 766 bikin doa gak terkabul itu kayak gitu
 767 terhalangi itu ya mas?
 768 apa ya doa terkabul itu kalo mbah saya
 769 bilang kalo orang jawa kan apa ya fit dekat
 770 dengan kejawen to, dan saya nyadarnya baru
 771 sekarang sekarang ini ya fit, o ternyata kalo
 772 orang dekat dengan Allah itu bukan orang
 773 yang pake peci jilbabnya rapet enggak,
 774 buktinya tetangga saya itu nyembuhin orang
 775 Cuma dikasih air putih sembuh , padahal dia
 776 kalo pake baju ya biasa biasa aja paling cuma
 777 dia itu orangnya sederhana nggak diukur
 778 dengan dia itu apa ya fit bingung kalo mau
 779 ngomong saya itu, saya itu baca baca kitab al
 780 hikam itu hablu minallah itu harus benar,
 781 gimana habluminannas juga harus benar,
 782 kayak tanda plus salib itu kan habluminallah
 783 yang keatas habluminannas yang kesamping
 784 kanan kiri, kalo habluminanllahnya keatas
 785 menceng ya habluminannasnya juga
 786 menceng, habluminannasnya menceng
 787 habluminallahnya juga hancur
 788 mas mulai suka baca baca gitu sejak kapan mas?
 789 saya itu apa ya saya itu tau tentang kayak
 790 gitu itu baca buku jawa itu tentang makna
 791 orang jawa bagaimana makna hidup, kalo
 792 orang jawa itu alon alon waton kelakon itu
 793 kan tapi beda lagi dengan prinsip orang barat
 794 yang akhirnya tergesa gesa dipacu dengan
 795 keadaan dipacu egoisme, mereka kaya sih tapi
 796 mereka haus, misal orang eropa kaya kan
 797 duitnya ratusan triliun tapi dia hidupnya
 798 dengan istri cerai, dia kumpul kebo akhirnya
 799 dia bikin komunitas dia tinggal di hutan, dia
 800 telanjang daripada kayak gitu ngapain? Enak
 801 kan kayak kita, kalo saya itu ya fit ya misal
 802 ga ada uang , saya itu kan kalo kiriman uang
 803 dari rumah 100000 perminggu kan kadang
 804 150, saya itu ga pernah bagaimana caranya
 805 uang ini bertambah gitu enggak , yang
 806 penting bagaimana uang ini bisa cukup itu

jarak antara manusia dan tuhan
menentukan terkabulnya doa
(S2;W.2;L762-L765)

habluminallah dan
habluminannas harus seimbang
(S2;W.2;L778-L786)

809 aja, makanya kan saya banyak ini puasa
 810 banyak itu rasanya lebih nyaman itu fit ,
 811 temen temen saya kalo ngerjain tugas pada
 812 lembur sampe pagi gitu, dateng ke kos udah
 813 selesai belum?belum gitu waa haha aku tu
 814 kadang kalo abis kayak gitu o allahuakbar o o
 815 o bingung itu kayak giut kan malah , dulu
 816 kan pernah ada kejadian kan fit dulu saya
 817 nanya sama kiayi gitu pak doa saya itu kok
 818 banyak terkabul itu cobaan apa apa to pak,
 819 ati ati lo mas , saya Cuma dibilangin ati ati
 820 udah gitu tok , dari semester satu ya kamu
 821 bayangin, semester satu nggak punya uang
 822 kan buat kuliah, akhirnya saya tu gak tau ada
 823 wakil dekan waktu pertama itu, saya masih
 824 ospek kan ditelpon sama wakil dekan, ini
 825 nomornya rio bukan, iya buk, kamu disuruh
 826 ke PAU disana saya disuruh ketemu sama bu
 827 antin bawah itu yang bagian kemahasiswaan
 828 ternyata bu antin itu istrinya kepala sekolah
 829 SLBku dulu, mas kamu tak usahain dapat
 830 beasiswa tujuh setengah juta yaaaakk, masuk
 831 pertama kuliah tujuh setengah juta waktu
 832 ospek abis ospek saya pake uang itu buat beli
 833 laptop beli tivi, abis itu apa ya kayaknya
 834 hidupku it udah diatur fit jadi apa ya aku
 835 bingung fit mau ngomong apa saya itu
 836 orngnya lebih nrimo, nrimo tapi ya usaha
 837 e kalo untuk cita cita mas emang dari awal
 839 pengen s2 apa ada perubahan mas?
 840 kalo sekarang lihat kondisi aku, s1 ya lulusan
 841 s1 kan udah banyak numpuk gitu kan, kalo
 842 saya nggak bisa s2 kan saingannya tambah
 843 banyak to fit , semakin banyak saingan itu
 844 peluangnya semakin sedikit kan kayak gitu
 845 to? Misalnya kamu s1 kayak gini lulusannya
 846 juga banyak , nyari kerja juga susah, paling
 847 enggak meminimalisir pesaing kalo
 849 menurutku fit s2 itu, kalo s2 kan bisa jadi
 850 dosen to, paling enggak kalo aku lulus di plb
 851 to nanti kau mau daftar di UIN jadi dosen
 852 PGMI kan katanya mau ad mata kuliah
 853 inklusi toh nanti siapa tau saya bisa daftar
 854 disini
 855 kok PGMI belum ada mata kuliah inklusi ya?
 856 belum ada, dulu kan ada

dari semester satu dapat beasiswa kuliah (S2;W.2;L819-L835)

ingin s2 PLB , dan daftar sebagai dosen di UIN(S2;W.2;L849-L853)

857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902	<p>kalo tempatku itu jadi makul pilihan iya, masalahnya itu kan orang islam itu kan pondok itu kadang sistemnya kurang terbuka ya udahlah saya enak tinggal jalan aja, kelebihannya untuk bisa menampilkan kelebihannya, orang itu kan kalo dikit dikit ngeluh dikit dikit ngeluh itu stress,misalnya kamu ngerjain kayak gini kamu ngeluh tambah stress coba kalo kamu o enak ya jalan jalan akhirnya kan kamu a enak banget , mau ngapain lagi, jangan jadi beban</p> <p>kalo sepanjang, seumur hiduplah mas kasarannya, prestasi yang pernah diraih apa mas? kalo saya waktu di SLB sih dulu kalo sekarang enggak itu kan dulu saya cita citanya kapan ya saya naik pesawat terbang, dua minggu setelah itu di MK itu kan ada lomba, mahkama konstitusi ada lomba debat undang undang itu to, akhirnya saya sama SLB itu dipilih untuk mewakili sekolah naik pesawat ke jakarta</p> <p>mas kalo kayak gitu nyikapinnya kayak gimana mas? Doa kok dikabulkan terus gitu aku tu malah bingung kok fit, ya Allah saya itu pengen punya hp android plus dapet beasiswa awal tahun kemaren tabunganku udah nyampe satu juta tiga ratus e malah aku sakit tiga ratus itu buat makan di rumah sakit kan dikasih makan bubur to fit, aku ga doyan to aku kalo malem itu belinya mie goreng nasi goreng bo cah sakit makane malah goreng goreng lah kan kalo bubur fit rasane fit ga enak anyep yo, bubure bubur opo kae lah wong sakit kok ya nek sakit itu makannya yang enak enak ben cepet mari to, terus buah kayak apel jeruk gitu wah kurang lagi</p> <p>kongkalikong sama siapa kamu mas? apanya? yang beliin kayak gitu? kan dirumah ditunggu di rumah sakit, sama siapa mas? bapak kalo siang kalo malem mamak, uang say kurang itu ya itu jajan waktu di rumah sakit itu <u>tapi</u> kemaren abis dapet lagi,</p>	pernah naik pesawat ke jakarta sebagai utusan lomba debat undang undang di mahkamah konstitusi (S2;W.2;L870-L877) mendapatkan berkah dari habib syekh (S2;W.2;L901-L903)
--	--	---

903 **kemaren habib syekh dapet berkahnya,**
 904 **500000 ditangan**
 905 terus mau beli hape itu?
 906 lagi hapenya kan udah to, tapikan mau
 907 dibeliin siomi, tapi aku gak suka yang milihin
 908 adekku, tapi aku kan ga suka, adekku
 909 milihnya RAMnya yang gede kameranya
 910 yang bagus tapi kalo kata temen temen
 911 mending milih samsung aja
 912 bedanya apa emang mas?
 913 ya nggak tau manut temen temen aja, aku
 914 kalo kayak gitu tu ga tau
 915 kadang ngeri ya mas kalo doa dikabulkan terus?
 916 iya kayak gitu fit, saya masak dari semester
 917 satu dapat satu juta tujuh ratus ribu, saya
 918 kan naik banding UKT to naik banding ke
 919 fakultas sampe ke rektorat tak bela belain
 920 sampe saa itu fit nyerahin dokumen itu,
 921 akhirnya saya kan nyerahin itu semester tiga,
 922 semester empat saya masih bayar, waktu itu
 923 saya malemnya butuh duit buat apa gitu lupa
 924 saya itu malemnya tahajud fit , paginya shalat
 925 duha, abis shalat duha itu ditelfon sama
 926 fakultas mas kamu disuruh ke fakultas, ada
 927 apa bu?, kemaren kamu buat banding itu
 928 diterima, kemaren kan kamu bayar satu juta
 929 seratus enam puluh to, iya bu, ini uang
 930 lebihannya dibalikin yaaakkk hidup itu aeh
 931 kadang menurtu saya, semakin kita dekat
 932 dengan Allah sesuatu itu sudah teratur kalo
 933 menurutku selama orang itu sudah terbuka
 934 hatinya itu masih ada rasa iri dengki kemudia
 935 ingin dipuji orang lain, itu menutup
 936 itu,udahlah biasa biasa ja, wong kita ngapain
 937 sombong apa yang mau disombongin
 938 tapi menuju yakin itu ga mudah ya mas?
 939 yakin itu kalo hati udah terbuka fit, sadar
 940 Allah itu siapa, kalo kamu belum bisa
 941 menemukan Allah itu siapa kamu shalat pun
 942 susah fit, siapa yang ..saya ya juga kayak gitu
 943 sih fit pas shalat kemudian wah tugasnya
 944 belum selesai padahal sebelum shalat itu ga
 945 mikirin kan, kadang untuk ilangin yang
 946 kayak gitu itu susah fit orang itu kan kadang
 947 rme rame saya mau hijrah pake hijab hijab,
 948 kamu itu bedakan bener mana salah aja

butuh uang dan memohon lewat
shalat sunnah, kemudian
dikabulkan (S2;W.2;L923-L930)

iri dan dengki menjauhkan
manusia dari Allah
(S2;W.2;L931-L935)

949 belum bisa mau ngapain gitu , temen saya
950 juga ada fit dulu anak UGM sih dia kan HTI
951 toh ceramah gitu mas gini gini gini
952 terserahlah saya kayak gitu ya orang itu kalo
953 baru belajar dikit kayak analoginya gini,
954 orang minum kopi baru dikit udah ngomong
955 pahit, pdahal masih ada gula dibawahnya
956 yang belum diaduk. Kalo orang jawa itu
957 nrimo ing pandum ya fit, kalo di filsafat itu
958 kita harus bisa bedakan selama dia terburu
959 buru di dunia dia itu seperti minum air laut,
960 semakin dia minum semakin haus kan, kalo
961 dia bisa mengungkap itu ya kehadiran Allah
962 bener bener ada
963 terus gimana mas caranya meyakini
964 keberuntungan mas itu?
965 karna saya percaya akan adanya Allah,
966 selama itu kamu g bisa hadirkan Allah dalam
967 hati kamu, kamu ga bisa makanya kamu
968 banyak shalat tahajud fit sebenarnya fit
969 Cuma dua rakaat ga harus banyak banyak
970 tapi rutin, efeknya itu paling nggak sebulan
971 dua bulan gitu ngefek sendiri lebih apa ya fit
972 lebih nyama, kao kata orang jawa itu lebih
973 nyaman itu , kan kalo bangun pagi enak fit,
974 bangun jam tiga ya kalo keinget tadi ngejekin
975 temen, minta maaf sama Allah, Allah itu
976 maha pemaaf kok
977 kalo dari mas sendiri dari dalam diri e potensi
978 yang bisa diandalkan untuk mencapai tujuan-
979 tujuan yang mas pengen tadi itu apa mas?
980 komunikasi yang itu kalo kemampuan saya tu
981 yang saya sadar saya miliki itu komunikasi,
982 karna saya kalo harus berhadapan dengan
983 akademik dengan gini gitu maka yang
984 pertama kali harus saya gunakan ya
985 komunikasi, saya harus komunikasi dengan
986 temen-temen dan dengan itulah temen temen
987 bisa simpati sama saya , kalo saya itu saya ga
988 bisa ini, tolong bantuin dong, gak yang jaga
989 image mahasiswa yang cool pintar tu enggak
990 biasa biasa aja gak bisa ya ngomong gak
991 bisa, daripada kita ga bisa nanti malu
992 ditanyain dosen ga bisa, tadi BNI to aku kira
993 dapet B plus, e ternyata A- alhamdulillah...
994 kan saya jarang berangkat to, e kok absennya

karna saya percaya akan
adanya Allah, selama itu kamu
g bisa hadirkan Allah dalam
hati kamu, kamu ga bisa
(S2;W.2;L966-L968)

memiliki kemampuan
berkomunikasi yang baik
(S2;W.2;L981-L982)

jujur jika tak mampu
(S2;W.2;L988-L992)

996	100% haha
997	loh, di anuin temen apa gimana itu mas?
998	ga tau kalo itu bodo amat, tuhan yang tau ,
999	sya itu nyadar kalo kayak gitu tu kalo saya harus dapet A- ya dapet saya syukur
1000	terus gimana cara mas memanage diri mas sendiri selama ini mas?
1003	kalo aku ya fit apa ya kadang tu malesan juga fit, kadang abis subuh itu ga terus lihat laptop, saya tu kadang tidur lagi nanti kalo ga kuliah itu minggu kan biasanya malem tahajud terus subuh abis itu tidur lagi sampe jam delapanan itu abis itu ga tidur lagi, kalo laper ya masak nasi, nitip lauk temen udah gitu gak tau saya itu anu e fit rasa males itu
1004	dulu itu saya pernah baca penelitian di jepang apa itu penelitia air ternyta kalo air didoain yang bagus bagus itu ada kristalnya
1005	di dalamnya itu bertambah apa gitu, tapi kalo dikatain yang jelek jelek juga jadi keruh , ternyata saya kaitkan dengan doa kalo di kampung kampung itu air , anak panas terus di doain sama kiayi kampung itu o doanya itu memang bener bener sampe tuhan itu , misal alfatihah itu bisa berisi sesuatu itu kalo doa
1006	ga sampe tuhan ga bisa to itu, makanya kan kalo saya itu lebih percaya sama kyai kampung daripada ustad kota itu
1007	kalo mas sering ikut pengajian gitu ga sih?
1008	kalo saya pengajian enggak sih, saya download kayak al-hikam itu saya punya rekamannya berapa file itu 100 lebih itu kan yang imron jamil itu kalo enggak ya zainuddin itu kalo nggak ya habib syekh, saya itu apa ya kalo saya itu tergantung cara komunikasinya, ya maaf kalo kayak anwar zaid itu saya lihat lucon luconnya dimana mana sama aja sih mungkin awal awal suka,
1009	tapi lama lama
1010	o mas belajar juga dari cara komunikasinya beliau?
1011	maksudnya gini loh, kan misal anwar zaid lagi ceramah di kota mana, itu nanti di kota lain juga sama, akhirnya kan saya dengerin to fit, akhirnya ketebak juga nanti lompatannya kesini saya udah tau

1042	kalo mas sendiri mengkomunikasikan antara diri dengan keinginan itu gimana mas?	sadar akan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki (S2;W.2;L1044-L1046)
1043		
1044	<u>kalo saya nyadar fit, nyadar kalo diri saya punya kekurangan seperti ini , jadi ya kalo keinginan saya yang muluk muluk itu ya</u>	
1045		
1046	<u>istilahnya kalo orang jawa itu ngrumangsani nek koe ki ngene yo nek njaluk yo sing pas karo awakmu, nek kamu biasa makan sepiring ya jangan tiga piring, kamu akan susah sendiri , jadi misal saya ga bisa lihat, saya gini gini gini saya dapat nilai A B+ ya</u>	berusaha sesuai kemampuan dan kebutuhan (S2;W.2;L1049-L1053)
1047		
1048	<u>saya syukuri , nggak terus kok waaa, saya</u>	
1049	<u>sadar kok temen temen saya bisa lihat normal kesana sini kan ya mungkin menurut dosen kan lebih aktif kan kita ga tau to fit siapa tau</u>	
1050	<u>dibalik ini kita harus jadi pegawai negeri</u>	meyakini ada hikmah dibalik keterbatasan (S2;W.2;L1056-L1059)
1051	<u>duluan kan ga tau, udah gitu itu ga usah dibikin repot</u>	
1052		
1053	kalo dari mas sejauh apa yakin sama diri sendiri?	yakin, berusaha dan
1054	<u>saya yakin sama diri sendiri itu, yakin itukan, sebelum saya baca al-hikam itu wah kalau</u>	menyerahkan hasil pada Allah
1055	<u>saya begini saya begini target saya berhasil, setelah baca al-hikam itu usaha boleh tapi</u>	(S2;W.2;L1061-L1065)
1056	<u>untuk hasil serahkan pada Allah , karna kita</u>	
1057	sering kok mau bikin apa mau bikin apa akhirnya gagal, tapi orang banyak yang ga nyadar to fit, yang disalahin sistem, teori, rumus , ga nyadar kalo itu emang bukan kuasa dia untuk masalah takdir itukan, kalo	
1058	saya yakin sama diri sendiri itu penting, tapi kalo hasil ya.. nikmati aja, misal kamu makan nasi padang kamu mikirin pecel ya nggak enak , jadi ya kalo lagi gini dinikmati aja ga usah mikirin yang lain, kalo saya kayak gitu	
1059	temen nya bisa naik motor saya enggak ya susah juga , siapa tau saya nggak dapet motor	menikmati peran yang sedang dijalani (S2;W.2;L1074-L1075)
1060	dapet marcedes bendz Amiin haha, saya itu kalo browsing kadang lihat harga mobil lo fit bagus to mas bisa buat motivsi kan?	
1061	Cuma apa ya fit, ngayalnya jadi kayak terlalu tinggi	
1062	e kalo mas sendiri ngerasa bangga atau puas dengan diri sendiri ga?	
1063	bangga itu kalo saya takutnya sompong, maksud saya gini kalo saya itu penaknya gini	
1064	fit, saya dapet ini ya saya syukuri, kalo orang	
1065		
1066		
1067		
1068		
1069		
1070		
1071		
1072		
1073		
1074		
1075		
1076		
1077		
1078		
1079		
1080		
1081		
1082		
1083	e kalo mas sendiri ngerasa bangga atau puas dengan diri sendiri ga?	bangga bisa kuliah
1084		
1085	bangga itu kalo saya takutnya sompong, maksud saya gini kalo saya itu penaknya gini	
1086	fit, saya dapet ini ya saya syukuri, kalo orang	
1087		

1088	yang ngerasa puas itu kan akhirnya sompong,	(S2;W.2;L1090-L1092)
1089	makanya kadang tu kayak gitu , kalo itu kan	
1090	teori ya, kalo <u>saya bangga saya bisa kuliah</u>	
1091	<u>saya bangga dibandingkan saudara saya bisa</u>	
1092	<u>kuliah to fit</u> , kan ga banyak to sodara saya itu	
1093	fit maksudnya adeknya bapak ya anaknya	
1094	adeknya bapak, yang kuliah itu kan Cuma	
1095	saya sama adek anaknya omku yang di	
1096	jakarta	
1097	kalo orangtuanya mas dirumah kerja apa mas?	
1098	<u>tani, sama guru proyek itu, sehari harinya</u>	
1099	<u>ngasuh anak tetangga itu , saya itu kan</u>	
1100	<u>tetangga saya kan pengantin baru to kerja</u>	
1101	<u>semua yang satu ngajar yang satu di rumah</u>	
1102	<u>sakit, ga ada yang ngasuh to , awal saya</u>	
1103	<u>kuliah itu mamak saya langsung kerja disitu</u>	
1104	<u>fit</u> , kan akhirnya apa ya, pokoknya	
1105	hikmahnya itu banyak kok fit	
1106	e kalo kegiatan sehari hari mas apa aj ?	
1107	kalo saya kuliah , partai, paling dema banyak	
1108	di kos sih fit	
1109	sisahnya?	
1110	siasahnya ya males malesan tidur dikos kao	
1111	nggak ya temen saya kan dulu pernah mondok to	
1112	di magelang, kalo minggu saya diajaki kesana	
1113	pondok apa namanya mas?	
1114	pondok apa ya, annajah kesana ngaji	
1115	ini kalo boleh mas deskripsikan diri mas seperti	
1116	apa gitu?	
1117	kalo saya itu merasa diri saya ganteng	
1118	dari sisi apanya mas?	
1119	ahaha , saya itu ornag cuek kadang malesan	
1120	juga fit, cueknya apa ya penampilan ya	
1121	nah kalo untuk identitas diri yang paling	
1122	melekat?	
1123	identitas diri selama ini rang ngenal roy	
1124	kenapa roy mas?	
1125	dulu dosen salah nyebut	
1126	mas itu rio wa,,aapa	
	Walua	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	AV
Waktu wawancara	Pagi
Lokasi wawancara	Masjid
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek utama
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	
Jam	10.00
Wawancara ke-	1
kode wawancara	SOS2.1
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	e ini mau nanya nanya. e udah kenal mas rio	
2	berapa lama?	
3	ya sejak kuliah, ya dua setengah tahun	
4	nah itu selama kenal mas rio orangnya gimana?	
5	dia itu penuh semangat	
6	semangatnya gimana?	subjek adalah orang yang ramah (SOS2.1;W.1;L5)
7	ya kalau dibanding orang yang kayak dia itu	
8	ya dia semangat, dulu kan ada dua yang kayak gitu di tarbiyah , nah sekarang yang satunya	
9	udah ga kuliah lagi	
10	nah sekarang yang satunya udah ga kuliah lagi	
11	kalo kesehariannya dikampus gimana mas?	
12	kalo dikampus ya dia ya gimana ya, baik sih	
13	cara interaksi ya cukup baik, mkasudnya gak	
14	ga ada yang ,paling sebatas temen biasa	komunikasi subjek
15	pernah ribut ga masa mas rio?	tergolong baik
16	gak,	(SOS2.1;W.1;L12-L13)
17	kalo pas perkuliahan aktif ga?	
18	kalo dia tergantung moodnya, kalo lagi	
19	semangat ya semangat, kalo lagi ga mau kuliah	
20	ya ga kuliah haha	
21	terus ngapain kalo ga kuliah?	
22	ya dikos, kalo enggak ya main ke difable cerner	
23		
24	kalo ada temen yang kesusahan gimaan responya?	

25 baik sih, ya sering bantuin aku juga 26 bantuinnya? 27 ya kalau aku lagi ga ada uang sering bantuin 28 mas rio kan kulon progo ya? 29 iya, 30 nah tau ga mas gimana sejarahnya mas rio bisa 31 buta total? 32 dulu kan waktu kelas enam SD dia main bola 33 terus matanya ketendang temennya ya dia 34 terus gitu sampe ga lihat 35 kalo keluarganya mas rio itu kerjanya apasih? 36 petani 37 kalau organisasi kayaknya aktif y? 38 organisasi itu dia ikut dema, pramuka 39 sebenarnya juga ikut tapi kurang aktif 40 kalo sama dosen itu gimana sikapnya mas rio? 41 ya tergantung dosennya sih 42 tergantung gimana maksudnya? 43 ya kalo dosennya itu kayak apa biasa ya rionya 44 biasa aja 45 e kalo karakternya mas rio itu gimana sih? 46 karakter ya baiklah, 47 yang kurang baik apa? 48 kurang baik apa ya, ga ada hehe 49 sering cerita cerita gitu ga sama mas rio? 50 ya sering kadang 51 kalo sering bantu mas rio di kampuskatanya kamu 52 ya? 53 ya lebih seringnya itu aku, tapi ada satu lagi 54 selama menemani mas rio susah senengnya ada 55 ga? 56 kalo senengnya sih sering di traktirin makan 57 uangnya dari mana mas? 58 dia itu kan ya selain dari orangtua dia kan 59 juga ikut partai ya, 60 o yang nasdem ya? Itu dapet uang dari situ? 61 ya kalo rapat gitu kan dapet 62 kalo susahnya ya mungkin kalo aku lagi ga 63 bisa gitu dia kayak ngajaknya lebih ngajak apa 64 agak maksa gitu 65 contohnya deh contohnya hehe 66 contoh. Ya mungkin kalo lagi e gak bisa 67 disuruh nganterin kemana gitu 68 terus kamu nganterin? 69 ya, nyuruh temen yang lain 70 terus kalo selama ini e mas rio itu emosinya sisi	subjek membantu masalah keuangan teman (SOS2.1;W.1;L27)	subjek suka menmbelikan makanan untuk teman (SOS2.1;W.1;L56)
---	---	--

	<p>71 sedihnya mas rio gimana?kayaknya selo banget 72 ya 73 <u>belum pernah lihat rio sedih hehe, kalo marah</u> 74 <u>ya paling pas aku jahilin dia</u> 75 o bocandaan 76 kalo tentang cita cita ? gak tau 78 o belum pernah cerita. kalo IPK gimana? IPK masih tiga lebih. masih rata rata 80 kalo yang kam rasain o aku bersyukur ni temenan 81 sama rio ada ga? ya ada sih, 83 gimana? ya walaupun aku sering bantuin dia dia juga balik, 85 saling ya? iya saling 88 kalo ke kulonprogo udah pernah belum? belum, paling ke kos 90 dari semester satu sekelas terus? nggak juga sih 92 kalo semester kemarin yang sekelas apa aja? tiga mata kuliah 94 kalo ga sekelas yang .. ya temen lain 96 kalo secara mobilitas itu mandiri belum mas rio? kalo menurut saya ga ada,cuman masalah apa suruh nganu tempat gitu 98 kalo mas rio secara agama gitu ibadahnya 99 gimana? 100 malah apa ya iri aku sama dia 102 kenapa? puasanya itu malah lebih baik dia daripda aku 104 puasa apa mas? kemarin sih daud 106 belajar sendiri apa ada gurunya sih mas rio itu? kalo dari dulu dulunya aku kurang tau, soalnya dari orangtuanya 108 yaudah kayaknya segitu dulu fin, makasih banyak 110 ya</p>	<p>subek selalu ceria (SOS2.1;W.1;L73-L74)</p> <p>IPK standar (SOS2.1;W.1;L79)</p> <p>subjek rajin puasa sunnah (SOS2.1;W.1;L103)</p>
--	---	--

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	SN
Waktu wawancara	Siang
Lokasi wawancara	<i>Difable Corner</i>
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	
Jam	14.00
Wawancara ke-	2
kode wawancara	S3-W2
interviewer	
interview	

pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	mbak mau nanya nanya lagi nih.	
2	iya apa	
3	mm mbak kan udah <i>low vision</i> sejak lahir ya, boleh sedikit cerita lagi gimana dulu keadaan indera penglihatan mbak ?	tuanetra sejak lahir (S3;W.2;L6)
6	<u>aku udah tunanetra sejak lahir</u> gitu, yang umur berapa ini?	
8	dari sejak lahir	
9	<u>sejak lahir aku udah tuanetra, tapi ya alhamdulillah orangtua menerima paling ya, lingkungan mungkin ya masih belum paham kayak gitu, biasa dulu waktu aku masih kecil masih anak anak gitu kan sering dikucilkan sama mereka, aku lebih sering menyendiri kayak gitu,</u> ya adalah beberapa Cuma yang bener bener mau temenan sama aku, waktu itu ya <u>mulai TK lah alhamdulillah banyak temennya mereka mau mengerti keadaanku</u> tap	sejak lahir aku udah tuanetra, tapi ya alhamdulillah orangtua menerima paling ya, lingkungan mungkin ya masih belum paham kayak gitu, biasa dulu waktu aku masih kecil masih anak anak gitu kan sering dikucilkan sama mereka, aku lebih sering menyendiri kayak gitu, (S2;W.2;L9-L16)
21	iya setelah TK itu berlanjut ya ya langsung singkat singkat aja ya, <u>TK selesai kan SD, itu mulai lagi sekolah diejek ejek kamu itu ngapain to sekolah</u>	mulai TK lah alhamdulillah

		banyak temennya mereka mau mengerti keadaanku(S3;W.2;L18-L20)
25	<u>kan ga bisa nulis kayak gitu,</u>	
26	<u>ketunanetraanku itu pokoknya bikin</u>	
27	<u>mereka terus terus ngomong tetangga</u>	
28	<u>tetangga, buat apa sekolah kan ga bisa</u>	
29	<u>nulis kayak gitu, terus kan aku jadi</u>	
30	<u>mikir minder kan waktu itu aku</u>	
31	<u>sekolah di sekolah umumkan belum di</u>	
32	<u>SLB</u> sebenarnya aku bisa sekolah di	
33	sekolah umum kalau soalnya	
34	dibacakan, terus aku kan ngerjain	
35	sendiri kalau memang disekolah ya, itu	
36	<u>aku coret coret sesukaku, semaunya</u>	
37	<u>aku, kan aku kan ga bisa baca, jadi aku</u>	
38	<u>coret coret semaunya aku, itu nilainya</u>	
39	<u>jelek jelek, tapi aku pas soalnya</u>	
40	<u>dibawa pulang dibacain kakaku gitu</u>	
41	<u>loh, itu milaiku bagus, aku tu bisa</u>	
42	<u>semua,nah itu kan kendalanya di baca</u>	
43	<u>tapi guruku ga ngerti, yaudah waktu</u>	
44	<u>itu aku ga boleh ikut ujian kan ga bisa</u>	
45	<u>baca, yaudah aku mogok sekolah</u> terus	
46	pindah sekolah khusus gitu akhirya	
47	dapet <u>sekolahan di deket situ di blora</u>	
48	<u>juga akhirnya aku sekolah tiga tahun</u>	
49	<u>kelas tiga sampe lulus itu , ya itu aku</u>	
50	<u>SMP awal awalnya mau keluar sama</u>	
51	<u>ayahku soalnya jauh kan mau keluar</u>	
52	<u>merantau,</u>	
53	o, kemana mbak keluarnya?	
54	ke surakarta aku dulu SMP di	
55	surakarta, terus aku ngerayu ibuku lagi	
56	akhirnya boleh, boleh di Surakarta	
57	lebih maju, lebih bagus, kemandirianya	
58	lebih terjamin juga nanti, <u>maksudnya</u>	
59	<u>ini loh kan ga selamanya sama</u>	
60	<u>orantua, ya jadi harus mandiri.</u> Terus	
61	disana aku dianter ayahku terus <u>aku</u>	
62	<u>mulai di asrama, kan disana tinggal di</u>	
63	<u>asrama , terus alhamdulillah disana</u>	
64	<u>diterima dengan baik, kan disana</u>	
65	<u>walaupun SLB tapi khusus untuk</u>	
66	<u>tunanetra</u>	
67	o kayak yaketunis itu ya mbak?	
68	iya, jadi itu standarnya ya sama kayak	
69	pelajaran SMP biasa gitu , standarnya	
70	orang orang awas gitu lah tapi memang	

71	di SLB , jadi soal kita sama kayak gitu.	
72	Terus dulu kita juga berinduk sama	
73	SMP 20 kalo ga salah, jadi ga takut	
74	disamakan sama SLB kayak gitu	
75	ilmunya sama, <u>terus disana aku juga</u>	
76	<u>dapet pengalaman banyak</u> , bermusik	
77	ya musik tradisional, modern terus apa	
78	ya macem macem disana itu aku mulai	
79	banyak belajar mandiri juga terus	
80	disana juga ada kemana mana bisa	
81	sendiri git kan OM , <u>nah waktu itu aku</u>	
82	<u>mulai berani pulang sendiri dari</u>	
83	<u>surakarta itu kelas atau SMP akhir</u>	
84	<u>akhir gitu , aku bohongin ibuku</u>	
85	o awalnya bohongi ibu?	
86	iya, kalo ga gitu aku ga boleh takut	
87	kalo nyasar , pas udah nyampe aku	
88	telfon ibu aku udah sampe aku udah	
89	sampe gitu, pas pulang kerja terus ini	
90	kaget lihat aku , itu SMP terus ujian	
91	lulus kan dibantu bacakan ya kayak	
92	disini juga, ujianku dibacakan soalnya	
93	juga sama kayak orang pada umumnya	
94	kayak gitu kita dibacakan dan	
95	tempatnya pun beda juga , terus <u>aku</u>	
96	<u>SMA pada awalnya itu aku mau ke</u>	
97	<u>musik ya tapi karna biaya akhirnya</u>	
98	<u>aku ga jadi, terus akhirnya ke SMA ya</u>	
99	<u>SMA biasalah, kan tadinya aku mau ke</u>	
100	<u>SMA kan ga boleh</u>	
101	mau ambil apa di SMK mbak?	
102	musik ,	
103	o memang mbak susi dari dulu ya suka	
104	musik?	
105	iya, terus aku ya udah <u>dengan sangat</u>	
106	<u>ini ya sebenarnya sih ga suka di SMA</u>	
107	<u>karna materinya terlalu banyak,</u>	
108	<u>sedangkan aku tu ga suka yang belajar</u>	
109	<u>materinya terlalu banyak aku tu</u>	
110	<u>sukanya yang keterampilan</u>	
111	<u>keterampilan gitu loh ya mau ga mau</u>	
112	<u>aku di SMA gitu kan jurusan IPS</u>	
113	waktu itu di SMA di SMA inklusi jadi	
114	SMAnya orang-orang umum semua,	
115	tapi mereka udah tau udah paham	
116	gimana bacain di papan tulis itu	

117	lebih ngerti ya?	
118	iya, <u>kalo ada tugas bacain aku, soalnya</u>	
119	<u>kayak LKS gitu kan da pilihan ganda</u>	
120	<u>dibacain terus aku jawab , terus guru</u>	
121	<u>guru disana juga baik walaupun</u>	
122	<u>tempatnya sederhana</u>	
123	di SMA mana dulu mbak?	
124	<u>SMA Muhammadyah 5 karanganyar ,</u>	
125	<u>aku SMA di Karanganyar, beda</u>	
126	<u>kan?hehe beda beda pokoke terus aku</u>	
127	<u>lulus tahun 2015 waktu itu ya, ya ini</u>	
128	<u>terus aku mulai daftar di perguruan</u>	
129	<u>tinggi kan aku pengen ambil musik</u>	
130	<u>juga kan di UNY ituloh, ga nyampe</u>	
131	<u>terus aku pengen di ambil UMS di</u>	
132	<u>Semarang itu ga nyangkut juga, aku</u>	
133	<u>ambil disini SKI sama BKI ya yang</u>	
134	<u>nyangkut SKI mungkin rejekinya disini</u>	
135	<u>kali ya , akhirnya aku disini tahun 2015</u>	
136	<u>SKI</u>	
137	kalo dari mbak sendiri mulai menyadari	
138	kalo m ak ga sama seperti temen-temen	
139	lainnya gitu, baik secara fisik gitu , e aku	
140	yakin mbak susi sebenarnya lebih dari	
141	yang lain. Nah ketika mbak mulai	
142	menyadari itu responnya mbak gimana?	
143	<u>waktu aku mulai menyadari aku gini,</u>	
144	<u>menyadarinya itu aku memang beda,</u>	
145	<u>tapi aku punya semangat untuk bisa</u>	
146	<u>seperti mereka walau ga mudah,</u>	
147	<u>mereka kan bisa ini itu dengan</u>	
148	<u>mudahnya , bisa baca buku langsung.</u>	
149	<u>Ya aku menyadarinya aja beda bahwa</u>	
150	<u>semua manusia itu amal dan ibadahnya</u>	
151	<u>kayak gitu aja , alhamdulillah di</u>	
152	<u>kampus itu temen temenku nyamain</u>	
153	<u>aku sama yang lain ga beda bedain gini</u>	
154	gini gitu tugas ya tugas gitu malah	
155	temenku kamu itu kayaknya ga ad	
156	kesulitan ya , ya Allah kamu bilang apa	
157	aku gitu kalian bikin satu kali aku	
158	harus lima kali kerja gitu kan , ya	
159	mereka enggaklah kamu sama aja kok	
160	sama yang lain, terus ya gitu temen	
161	temenku di kampus mereka ga cowok	
162163	ga cewek sama semua gituloh	

164	kalo penyebabnya dulu apa ya mbak?	
165	tunanetranya?	
166	iya,	
167	<u>itu kan dari kandungannya, kayaknya minum obat apa gimana gitu ga paham</u>	
168	<u>aku sih ga berani nanya sama orangtuaku takutnya mereka terpukul</u>	
170	<u>juga kan jadi ga nanya</u>	
171	tapi dulu serng berobat ga mbak?	
172	sering itu mah, kemana mana ke jogja surabaya malang juga, lupa aku masih kecil itu aku <u>terakhir berobat itu SD kelas satu</u> ya itu ga da perubahan sama sekali ya udah <u>aku mulai ga mau berobat mendingan</u> aku buat sekolah <u>aja aku bilang buk uangnya buat aku sekolah ajalah daripada buat berobat</u>	itu kan dari kandungannya, kayaknya minum obat S3;W.2;L167-L168
173	<u>ga ada gunanya ngabis ngabisin uang, ga ngaruh</u>	
174	nah itu gimana mbak bisa menerima maksudnya ketika mbak berhenti berobat yaudahlah mbak mulai menerima itu prosesnya gimana mbak?	
175	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
176	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	tidak bertanya tentang matanya kepada orangtua S3;W.2;L164-L166
177	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
178	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	terakhir berobat SD kelas 1 S3;W.2;L175-L176
179	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
180	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
181	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
182	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
183	nah itu gimana mbak bisa menerima maksudnya ketika mbak berhenti berobat yaudahlah mbak mulai menerima itu prosesnya gimana mbak?	
184	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
185	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
186	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
187	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
188	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
189	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
190	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
191	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
192	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
193	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
194	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
195	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
196	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
197	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
198	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
199	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
200	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
201	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
202	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
203	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
204	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
205	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
206	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
207	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	
208	<u>ya aku menerima dari sisi kelebihanku aja bukan kekuranganku</u> gitu kan aku	
209	masih punya badan yang sehat gitu aku masih bisa majulah berubah gak kayak gini terus , terus kan aku dulu itu pindah sekolah juga aku ke SLB punya temen temen baru guru baru kan otomatis termotivas aku itu waktu SMP?	

210	banyak ngikuti nah ga bisa ngikutinya itu disitu sebenarnya kalo aku dibacakan, wong temen temenku aja nanya eh ini apa malah nanya aku, tapi aku kan ga bisa jawab karna aku kan ga bisa nulis itu hehe, mereka tanya kan kayak IPA pelajaran SD kayak gitu kan tentang tumbuhan apa itu aku tau mereka bisa nulis jawabanku tapi aku ga bisa nulis jawabanku sendiri , ya Allah gimana rasanya itu terus ada tugas gitu mereka cepet cepet ngerjain dikumpulin dikumpulin, aku?? Ga ga bisa kadang ya minta tolong ditulisin masak ya minta ditulisin terus kan anak anak biasa kan anak kecil gitu kan belum dong	S3;W.2;L195-L196
211		berhenti di kelas empat karena tidak mampu mengikuti pembelajaran
212		S3;W.2;L200-L206
213		
214		
215		
216		
217		
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225		
226		
227	e itu dulu gimana mbak proses mbak bisa menerima bisa berdamai dengan diri sendiri sejauh ini ?	
228		
229		
230	menerima itu prosesnya memang panjang sih renungan itu yang waktu liburan itu sih aku kalo kayak gini terus ga maju, pas di rumah itu loh	S3;W.2;L212-L220
231		
232		
233		
234	pas mandek itu mbak?	
235	iya iya	
236	padahal itu mbak masih anak-anak tapi pikirannya udah jauh ya mbak?	
237		
238	seumur apa ya, ya delapan tahun sembilan tahun nek enggak sepuluh tahunan gitu lah	S3;W.2;L224-L227
239		
240		
241	mbak sudha bisa berfikir kalo aku gini terus..	
242		
243	iya, kan bapakku malah kalo aku sekolah di yang agak jauh nanti kosannya dimana kan, waktu itu tenang pak gitu kan aku bisa kok sendiri gitu terus bapakku ngelatih aku OM naik bis ini itu, bapakku itu memang telaten . waktu aku SD ya perjalanan jauhlah dua jam dari rumah naik bis dua kali, itu bapakku ngelatih waktu masih sehat beliau waktu itu ngajarin aku dia naik motor aku aik bis dilihatin dari jauh gitu akhirnya sampe. Sampe sekolah	S3;W.2;L232-L234
244		
245		
246		
247		
248		
249		
250		
251		
252		
253		
254		
255		bapak melatih mobilitas ketika SD

256	bapak kerja apa mbak?	S3;W.2;L241-L248
257	<u>bapakku petani, sekarang udah struk</u>	
258	<u>udah ga ini, maksudnya bapak struk</u>	
259	<u>jadi udah ga berani kemana mana lagi</u>	
260	kalo ibu kerja apa mbak?	
261	<u>ya tani juga nemeni bapak</u>	
262	kalo sejauh ini bagaimana mbak memandang kemendirian mbak dalam menjalani hidup seperti itu?	
263	<u>kemandirianku??</u>	
264	iya, sudah seberapa mandiri sih menurut mbak sendiri gitu?	
265	<u>belum belum fit aku soalnya belum bisa</u>	
266	<u>kerja cari uang sendiri aku masih</u>	
267	<u>minta orangtua, soalnya seumuran kau</u>	
268	<u>kan harusnya udah menghasilkan uang</u>	
269	<u>sendiri kan ya, tapi aku belum bisa,</u>	
270	<u>aku belum dianggap mandiri sih karna</u>	
271	<u>untuk yang ini belum bisa, tapi kalo</u>	
272	<u>untuk yang lain kayak apa ngurusin</u>	
273	<u>rumah itu kayak gitu aku bisa semua</u>	
274	<u>tapi kalo untuk financialnya belum bisa</u>	
275	<u>mandiri aku masih minta orangtua,</u>	
276	<u>minta kakakku minta bapak ibuku itu</u>	
277	kakaknya mbak kerja apa?	
278	<u>kakakku pelatih voli, kakakku kan</u>	
279	<u>atler voli, kemaren abis ini turnamen di</u>	
280	<u>makasar</u>	
281	weeh keren, berarti bdaannya gede tinggi mbak?	
282	<u>badannya tinggi kurus , keluargaku itu</u>	
283	<u>tinggi, ibuku tinggi bapakku gede gak</u>	
284	<u>tau aku yang mungkin kecil sendiri</u>	
285	<u>hehe</u>	
286	terus kalo mbak bisa memaknai kenapa sih Allah menakdirkan sepeerti ini?	
287	<u>aku o iya, Allah itu sayang sama aku</u>	
288	<u>ternyata , kalo lihat temen temenku</u>	
289	<u>dari sesama ya temen temenku mereka</u>	
290	<u>ya udah pada berkeluarga kayak gitu</u>	
291	<u>sebagian udah kerja pembantu rumah</u>	
292	<u>tangga apa apa gitu kan biasa ya ornag</u>	
293	<u>dewa temen temenku itu kayak gitu</u>	
294	<u>yang nikah yang ini, aku masih diberi</u>	
295	<u>kesempatan untuk meraih pendidikan</u>	
296	<u>yang lebih tinggi, kan mencari ilmu itu</u>	
297		
298		
299		
300		
301		

302	sangat penting kan ilmu juga akan menaikkan derajat kita kan, aku bersyukur aja dengan kayak gini, coba kalo aku awas pasti aku udah kemana mana udah ga taulah ya , aku ambil hikmahnya itu aja , mungkin aku udah ga karuan mungkin malah milih kerja jadi ART atau apa kalo ini hehe bayangannya aneh aneh kalo awas itu , tapi dengan aku kayak gini aku lebih bersyukur Allah itu punya rencana yang indah untuuku	S3;W.2;L284-L298
303	e terus kalo dari lingkungan sendiri mbak?	
304	Terutama yang disini ya di kos gimana responnya?	
305	o alhamdulillah kalo di kos itu semuanya baik baik sama aku ga beda bedain juga, piket ya piket gitu , kamu belum piket, iya aku sakit aku kayak gitu , yaudah kayak giut haha	
306	mbak ngerasa dihargai ga kalo sama lingkungan?	
307	temen temen awas?	
308	iya,	
309	dihargai banget, ngerasa dihargai banget mereka ya ini, rasa kekeluargaan di kosku itu ini kentel	
310	banget jadi mereka ga beda bedain gitu, kalo mereka ngobrol nobrol sini nimbrung, kalo aku ga mau sini diterakin gitu hehehe	
311	mbak kosnya dimana?	
312	aku di itu di belakang MP	
313	disebelah mananya mbak?	
314	mau tau kamu?	
315	hehe	
316	bentar ya, aku kosnya diini loh di belakang pondok minhajul muslimin	
317	o dibelakang pondoknya itu?	
318	iya, kos wisma anisa	
319	e kalo untuk cia citanya mbak sendiri apa mbak?	
320	dulu itu masih kecil kan masih labil ya, pengen jadi guru les musik gitu loh, vokal, makanya kau pengen banget kan sekolah vokal musik, kalo sekarang ga	
321		lingkungan kos sangat menerima dan menghargai S3;W.2;L309-L311
322		merasakan kekeluargaan di lingkungan kos S3;W.2;L317-L322
323		
324		
325		
326		
327		
328		
329		
330		
331		
332		
333		
334		
335		
336		
337		
338		
339		
340		
341		
342		
343		
344		
345		
346		
347		

348	tau cita citanya pengen jadi apa hehe	
349	loh kok malah bingung mbak?	
350	hehe <u>ya yang pasti apa ya pengen bales kebaikan orangtua itu lah entah nanti gimana membahagiakan orangtua</u> , aku	
351	<u>bingung juga cita citanya pengen jadi apa nanti, soalnya apa ya kuliahpun ga sesuai dengan yang ku inginkan</u> gitu	
352	<u>kan , ya tapi aku disinii yaudah ini mungkin jalanNya gitu ya belum tau nanti Tuhan ngarahin aku kemana y</u>	
353	<u>yang pasti itu inginnya membahagiakan orangtua tapi dengan cara ya belajar kayak gitu , aku belum</u>	
354	<u>paham nanti aku jadi apa, harapanku sih jadi guru tapi ga tau</u>	
355	kenapa ga tau?maksudnya kenapa mbak ga berani aku pengen jadi guru gitu?	
356	<u>ya karna itu tadi impianku dulu dulu banget kan gak tercapai gitu loh, belum bisa itu</u>	
357	kalo membahagiakan orangtua yang mbak maksud itu dalam bentuk apa gitu?	
358	<u>dalam bentuk aku bisa sukses ya aku bisa bahkan lulusnya cepet terus apa ya bisa lulus dengan nilai yang ga jelek jelek bangetlah kalo bisa yang bagus</u>	
359	<u>tapi aku gak itu, terus kalo bisa ilmuku bisa bermanfaat mungkin nanti untuk masyarakat juga</u>	
360	kalo perkembangan nilai kuliah selama ini gimana mbak?	
361	<u>hiiii jangan ditanya itu sensitif sekali, ya begitulah ya gak tau nantinya gimana</u>	
362	agak menurun kemaren yang pasti itu tapi ga banyak kan?	
363	<u>ga begitu sih Cuma dikit</u>	
364	tapi masih aman mbak nilainya?	
365	<u>hehe nggak aman nggak aman, hihi ya gitulah</u>	
366	banyak kendala ga mbak kalo pas kuliah?	
367	<u>banyak kendalanyaaa haha banyak kendalaku, bahasa arab itu kan dapet baru disini itu temenku fahmi guru bahsa arab juga itu les privat . aku</u>	
368		ya yang pasti apa ya pengen bales kebaikan orangtua itu lah entah nanti gimana membahagiakan orangtua S3;W.2;L350-L352
369		bukan jurusan yang diinginkan S3;W.2;L345-L346
370		ikut takdir Tuhan S3;W.2;L349-L352
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385		
386		
387		
388		
389		
390		
391		
392		
393		
394		

395	bingung itu kalo ditanyain cita-cita	
396	e ini kita sambil berbagi ya mbak, gak	
397	papa kita sambil berbagi, aku pengen jadi	
398	ini kan kkta kembalikan lagi semua	
399	memang pada Allah, tapi kalo kita punya	
400	acuan seenggaknya kan nanti apa yang	
401	kita ucapkan kan akan diini sama otak	
402	memberi perintah pada tubuh gitu kan	
403	iya sekarang kayak gini kan ya, kalo	
404	nantinya sih aku <u>pengen coba bakatku</u>	
405	<u>itu kayak mengembangkan bisnis aja</u>	
406	<u>kayak gitu nantinya</u>	
407	ya terserah mbak susi mau kemana,	
408	pokoknya gini mbak apa yang kita	
409	pikirkan kita ucapkan akan diiyakan tubuh	
410	betul itu?	
411	iya mbak,	
412	kan kamu psikologi, mbok yo aku	
413	diberi motivasi gitu, jangan di ini aja	
414	haha ya kan kita saling berbagi	
415	<u>aku ini paling banyak di motivasi sama</u>	
416	<u>temen temenku karna mungkin aku</u>	
417	<u>yang paling banyak gak PD gitu sama</u>	
418	<u>diriku sendiri</u>	
419	apa hal yang buat mbak gak PD?	
420	ngomong di depan itu masih takut	
421	yang ditakutkan apa?	
422	takut salah, haha malu maluin	
423	menurut siapa?	
424	menurut aku haha, temenku juga	
425	bialng ngomong ngomong aja . aku tu	
426	ya masalah di kelas, kalo kamu mau	
427	membantuku keluar dari masalah ini	
428	hehe	
429	bahasanya jangan membantu mbak, kita	
430	saling belajar gitu hehe	
431	o iya, ya ngasih inilah saran gimana	
432	gitu biar aku bisa ya ini lebih semangat	
433	lagi, ya semangat sih semangat tapi	
434	lebih PD, PD. Menurutmu aku udah	
435	PD belum?	
436	karna aku ga lihat ya kalau mbak di kelas,	
437	kalo disini sih aku fine fine aja	
438	ya kalo di kelas gitu sih	
439	jadi mbak takut salah gitu ya?	
440	iya, temen-temenku itu di kelas	

berkeinginan
mengembangkan jiwa
pebisnis S3;W.2;L393-L396

mendapatkan dukungan
dari teman teman kampus
S3;W.2;L405-L408

441	ngajarin aku kamu presentasi di kelas
442	ga usah pake teks kamu pahami ininya
443	isinya gitu, kamu bisa kok cerita kayak
444	cerita ke temen temen gitu gak usah
445	pake teks, kalo pake teks aku justru
446	bingung kan ya emang aku disini
447	kayaknya orangnya ga punya msalah,
448	ya emang harus gitu sih ga dilihat
449	lihatin banget kan?
450	sebenarnya mbak nyaman ga sih dengan
451	cara mbak, yang kayak nyimpen masalah
452	sendiri gitu mbak?
453	gimana ya, <u>aku itu ga mau ngerepotin</u>
454	<u>orang lain juga , ya aku sering cerita</u>
455	<u>tapi ya cerita sama temen temenku itu</u>
456	<u>ya taulah temenku</u>
457	mbak kalo cerita sama siapa?
458	ya sama siapa gitu minta solusi , ya
459	harus ini banyak berubah aja jangan
460	terlalu sedih jangan terlalu minder
461	juga pokoknya bisa kok, ya dia juga
462	motivasi aku buat ga minder di depan
463	e kalo prestasi mbak yang selama ini
464	pernah mbak raih selama perjalanan hidup
465	gitu ya apa mbak? Ya ga harus dalam
466	bentuk piala, yang menurut mbak itu
467	prestasi bagi diriku sendiri
468	bagi diri sendiri haha kalo prestasi <u>dulu</u>
469	<u>itu waktu SMP pernah ya kayak ikut</u>
469	<u>lomba lomba gitulah kalo untuk</u>
470	<u>akademik SMA dari enam orang kan</u>
471	<u>kelas tunanetra semua itu enam orang,</u>
472	<u>aku tiga besar aku yang ketiga, ya</u>
473	wajar sih Cuma enam orang ya kan
474	itu berarti mbak punya potensi disitu
475	potensi sih ada tapi masih kurang PD
476	kurang PD mau jawab soal ini bener ga
477	ya, ituloh itu yang sampe sekarang tu
478	pengen tak buang jauh jauh
479	sebenarnya
480	dipaksa mbak, coba dipaksa
481	tapi kalo dipaksa nanti rasanya gimana
482	gitu haha. Padahal dosenku sampe
483	cerita ke temenku susi itu temennya
484	banyak , susi juga ini kalo jawab
485	nilainya agak bagus gitu ya Allah

486	dosenku itu sampe cerita ke temenku
487	kemaren gitu gitu iya po, ya Allah itu
488	semakin motivasi aku biasa biasa aja
489	gitu log bapaknya kayak nutupi tapi
490	alhamdulillah ya dosenku itu kyak gitu
491	. pokoknya kalo aku diem bapaknya
492	suka mancing mancing juga susi ini
493	apa, aku Cuma senyum gitu kan haha
494	nanti aku salah ga tau haha
495	ya ngomong di depan itu memang perlu
496	dicoba mbak
497	iya, ya mana mungkin aku sekarang
498	gini suatu saat bisa jadi pembicara gitu
499	ya haha . jadi motivator bagus kan bisa
500	motivasi temen temen yang lain
501	iya, tapi yang penting mbak bisa
502	memotivasi diri sendiri
503	iya, kita bisa maju, <u>kalo kita mau</u>
504	<u>majukan indonesia misal dimulai dari</u>
505	<u>diri sendiri terus orang sekitar kita . pr</u>
506	<u>besarku banyak prku</u>
507	mbak nulis target target gas ih?
508	target taget dulu ada sih tapi asal asal
509	iseng aja haha
510	tapi terwujud ga itu?
511	nulis nulis gitu ya?kayak catatan kecil
512	iya, e tahun 2017 aku pengen apa gitu
513	coba ya mbak besok buktikan
514	<u>ya aku di kamar juga tak tulisin susi</u>
515	<u>ayo semangat gede gede di kamar itu</u>
516	<u>untuk motivasi diriku sendiri hahaha</u>
517	ya boleh dicoba nanti kalo abis shalat
518	malem, mbak susi suka shalat malam ga?
519	kalo malem sih belum bisa tapi kao
520	duha sih insyaallah
521	ya gap papa sebelum shalat ditulis nanti
522	pas abis shalat diulang lagi sampaikan
523	pada Allah
524	walaupun aku belum bisa kerja tapi
525	seenggaknya aku bisa memberikan
526	prestasi itu loh aku ya kayak gini
527	kadang aku malu sama diri sendiri
528	ga perlu malu sama diri sendiri mbak
529	karna yang tau kebutuhan dan keinginan
530	kita ya diri kita sendiri
531	iya, kadang kita curhat sama orang lain

perubahan dimulai dari diri sendiri S3;W.2;L490-L492

ya aku di kamar juga tak tulisin susi ayo semangat gede gede di kamar itu untuk motivasi diriku sendiri hahaha
S3;W.2;L514-L516

532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549	<p>juga belum tentu orang lain itu tau apa yang kita butuhkan ya</p> <p>kalo tentang masa depan, mbak pengen masa depan embak nanti seperti apa?</p> <p>masa depan, yang penting aku kdepannya lulus dulu terus ya kerja, sekarang aku ya menyadari ya tunanetra itu kan susah ya nyari kerjanya , pengen buka usaha dulu</p> <p>usaha apa mbak kira kira?</p> <p>usaha snack yang kecil kecilan itu bisa maju</p> <p>udah ada usaha untuk menuju itu belum mbak?</p> <p>udah, ini baru libur soalnya ujian. Aku buka bisnis kecil kecilan kayak snack gitu</p> <p>mbak udah jualan snack ? ngambilnya darimana mbak?</p> <p>dari ini kiloan gitu kan belinya mbak jualnya kemana?</p> <p>ke kampus itu dibawa ke kelas ke fakultas kesini kesana gitu</p> <p>kalo mbak susi rutinitas sehari harinya selain kuliah apa mbak?</p> <p>aku organisasi juga o mbak ikut organisasi apa sajs mbak?</p> <p>aku ikut ini sekber sama</p>	<p>berkeinginan lulus, kemudian buka usaha sendiri S3;W.2;L523-L527</p> <p>merintis bisnis snack mini S3;W.2;L533-L535</p> <p>sekolah bersama S3;W.2;L546</p>

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	SN
Waktu wawancara	Sore
Lokasi wawancara	Difable Corner
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	
Jam	16.30
Wawancara ke-	3
kode wawancara	S3-W3
interviewer	
interview	

pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	waktu itu masih sering berlatih, suaraku	
2	powernya masih banyak sekarang kan	
3	jarang berlatih, masih ada yang ngawasin	
4	gitu loh latihan	
5	e itu gimana mbak latihan sampe bisa dapet	
6	juara gitu?	
7	itu nyari gurunya terus aku ngajak	
8	gurunya, kadang kan males malesan gitu	
9	aku ke kantor ayo pak buk latihan gitu,	
10	kan berdua yang ngelatih	
11	o gitu,mm kalo boleh deskripsiin sebenarnya	
12	mbak sudah sejauh apa sih mengenal diri	
13	mbak susi sendiri?	
14	aku tu orangnya gimana ya, fisik kayak	
15	gini kamu udah tau , tapi aku tu orangnya	
16	kalo ada maslah ga suka, cerita ke	
17	orangtua, soalnya aku ga mau membebani	
18	orangtua , justru aku banyak cerita ke	
19	temen temen, kecuali kalo itu memang	
20	orangtua harus tau gitu kan, bilang	
21	orangnya kuat ya gitulah , terus mandiri,	
22	aku orangnya cuek gituloh	
23	cuek gimana mbak?	
24	ya kayak gini, penampilan aja cuek haha,	

	<p>25 kadang itu kecuekannya malah 26 membahayakan diriku sendiri kayak 27 tugas gitu kan, kalo belum waktunya 28 ngumpulin besok belum mau ngerjain gitu 29 loh , kalo ngerjain dari awal-awal ga 30 mood, orangnya cuek dan grusa grusu 31 juga 32 grusa grusunya?</p> <p><u>pengen cepet cepet giut loh, ya macem</u> <u>macem dalam hal tugas juga iya, terus</u> <u>kalo bersih bersih juga iya, tapi kalo</u> <u>kayak nyuci gitu ya nggak terlalu sih, ya</u> <u>pokoknya dalam hal misal kayak jalan</u> <u>cepet gitu kan , sama temen temen itu ya</u> 39 gitulah grusa grusu itu gak bagus kan, 40 jadi itu harus terpola, aku emang belum 41 terpola 42 siapa yang bilang mbak? 43 temenku , 44 tapi ada ya mbak keinginan untuk lebih 45 terpola gitu? 46 adalah, kemarin aku juga banyak kritikan 47 kamu jangan terlalu cuek gitu kan 48 siapa mbak yang ngritik? 49 ya temenku sih, yang udah S2 sih dia, dia 50 ngritik kamu jangan terlalu cuek kayak 51 gitu terus penampilan itu diperhatikan, 52 jangan tomboy tomboy bangetlah 53 kalo boleh tau nih, ga perlu sebut nama mbak 54 susi punya temen deket lawan jenis ga? 55 haha adalah ya itu tadi yang kamu bilang, 56 nama panggilannya hakiki ahahah 57 anak sini? 58 iya dia sala satu takmir masjid 59 o yaya tau aku nyari pendamping itu yang 60 agamanya bagus yang bisa bimbing kita 61 ahaha baper aku mbak 62 iya, ya gak taulah gimana nantinya , ya 63 dibilang pacar ga tau dibilang temen ya 64 nggak tau 65 udah lama tapi deketnya mbak? 66 udah, udah dari semester satu , ketemu 67 disini dia anak tarbiyah haha 68 seangkatan mbak? 69 iya seangkatanku 70 jurusan apa mbak?</p>	<p>grusa grusu, jalan terlalu cepat S3;W.3;L33-L38</p> <p>memiliki hubungan dekat dengan lawan jenis S3;W.3;L62-L64</p>
--	--	---

71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	<p>PGRA</p> <p>terus kalo selain dari segi seni gitu ya nyanyi gitu, kemampuan mbak apa lagi yang dirasa bisa dikembangkan</p> <p>selain seni, mungkin ini aku masih nyoba nyoba ya massage, tau kan? Ya bukan buat kerja sih soalnya kan itu lumayan buat nolong orang kalo sakit apa gimana gitu, buat sampingan belajar dimana mbak?</p> <p>di temenku,</p> <p>terus kalo mbak susi kemampuan yang nyanyi itu sejak kapan itu mulai muncul gitu? <u>o mulai muncul itu sebenarnya sejak lama, tapi dikembanginya baru pas SMP soalnya keterbatasan alat musik juga gitu, mulai SMP aku mulai buat band, iya??</u></p> <p><u>iya, sekarang pun aku punya band, dua . dulu waktu SMP itu manggung di acara acara ospek di kampus kampus gitu terus acara seminar juga</u></p> <p>nah tadi kan mbak bilang pengen jadi penyanyi ya?</p> <p>bukan penyanyi sih aku pengen jadi sampingan aja, kan aku udah bilang karna aku itu cuek belum bisa menata diriku sendiri , ya buat seneng seneng aja, kalo orang seni mah bisa hibur diri udah seneng</p> <p>kalo untuk tujuan yang paling utama nyanyi apa untuk?</p> <p>ya kayak cita cita tadi yang menurut mbak itu <u>yang paling dituju banget sebenarnya pengen jadi guru</u>, kan masuk pendidikan kan gak anu, ya sekarang mengalir aja yang penting ilmuku bermanfaat , mau jadi guru aku aja belajar masih males malesan gini kok , motivasi aku gituloh biar aku semangat lagi</p> <p>ya, mungkin bisa ngebayangan hal hal yang mmbuat kita senang, merasa bangga mbak <u>aku kalo ngapa ngapain suka sama musik, kayak nginget apa gitu orangtua, temen temen itu aku ngingetnya dengan musik gitu kan , aku nginget lagi belajar</u></p>	<p>mulai mengembangkan skill dalam bidang musik sejak SMP S3;W.3;L84-L87</p> <p>iya, sekarang pun aku punya band, dua . dulu waktu SMP itu manggung di acara acara ospek di kampus kampus gitu terus acara seminar juga S3;W.3;L89-L92</p> <p>ingin jadi guru S3;W.3;L104-L105</p> <p>menyertakan musik dalam setiap aktifitas sehari-hari S3;W.3;L113-L116</p>
---	--	---

117	o jadi setiap musik itu ada kenangan ya mbak?	
118		
119	iya haha, ada sejarahnya gitu loh, o dulu pas lagu ini aku lagi ini gitu hahaha	
120		
121	kalo sama mas kiki?	
122	hahaha aduh ga tau lagunya apa ya	
123	kalo mbak susi sendiri temen temen seting curhat ga ke mbak susi?	
124		
125	curhat, woh iya konsultasi cinta lah aku kayak gini	
126		
127	konsultasi cinta mbak?	
128	iya temen temenlu o aku gini sus, padahal temen temenku cowok loh , ya gini aja kamu itu. aku itu bisa ngasih saran orang tapi haha	
129		
130		
131		
132	nah kalo lagi ada temen yang kena masalah gimana mbak menanggapi itu?	
133		
134	ya kamu bicarakan baik baik gitu kan	
135	suka ikut baper ga sih mbak?	
136	ya baper kadang iya, soalnya kadng cerita cowokku itu loh marahan terus , kan cewek itu ga terlalu suka yang <i>over protective</i> gitu kan ya aku ngasih solusinya	
137		
138		
139		
140		
141	haha ya gak terlalu baper banget sih, malah kadang kalo baper ya ga taulah bapernya sma yang lain?	
142		
143		
144	he'eh itu bisa ke temen yang deket sama aku semua itu cepet ilang kok , ga lama lama amat	
145		
146		
147	kalo ciri khas dari mbak susi apa mbak?	
148	katanya orang orang selalu ceria	
149	kalo mbak susi sendiri ngerasanya gimana?	
150	biasa aja, soalnya aku juga sering sedih kok, karena aku tu selalu ketawa lepas	
151		
152	kalo kata mas anaes ketawaku itu kyaka ga da beban gitu	
153		
154	kalo mbak susi sendiri ngerasanya itu iya gak?	
155		
156	ya enggak sebenarnya juga ada sih tapi ga tau orang orang menilai, kamu tanya orang orang sekitarku itu, boleh ga sih wawancara orang sekitar kayak gitu?	
157		
158		
159		
160	ya boleh tapi kan maksudnya Allah bilang barang siapa mengenal diri sendiri maka kamu akan mengenal Tuhanmu gitu , tanpa	
161		
162		

menjadi teman curhat
S3;W.3;L125-L126

tertawa lepas, namun sering sedih S3;W.3;L150-L153

163 164 165	ada pandangan dari orang lain, sebenarnya menurut mbak sendiri ciri khasnya mbak itu apa sih?	
166 167 168 169 170 171	ciri khasku aku itu selalu ingin kayak menghibur orang orang yang sedih gitu loh, makanya aku selalu menampakkan ceria , kadang sih kelihatan kalo orang udah deket sama aku dah tau kalo aku lagi sedih apa gimana gitu	tampak ceria agar bisa selalu ingin menghibur orang lain, meskipun sedang sedih S3;W.3;L166-L171
172 173 174	tapi ya suatu saat mbak harus bisa mulai mengubah kayak gitu, kurang baiklah buat diri mbak sendiri	
175 176 177	iya, soalnya kan banyak banget temen temen yang dukung aku yang motivasi aku	soalnya kan banyak banget temen temen yang dukung aku yang motivasi aku (S3;W.2;L175-L177)
178 179	kalo selama ini yang paling banyak <i>support</i> ke mbak itu dari mana mbak?	
180 181 182 183 184	dari kakaku dari orangtuaku, pokoknya dri keluargaku, terutama kakaku kamu kuliah yang bener jurusan SKI yang bener siapa tau nanti kamu sampe ke Qatar gitu Amiin, o mbak pengen ke Qatar? nggak ya kakaku kan bilang gitu, ya itulah belajar yang bener kan yang ngirim bulanan kakaku	
185 186 187	o yang ngirim bulanan kakaknya mbak? iya sama bapakku kadang kadang gitu kadnag ini aku ikut beasiswa juga kan beasiswa apa mbak?	
188 189 190 191	senyum komuniti , di bundaran UMG itu loh	
192 193 194 195 196 197 198 199	itu kapan aja ngumpulnya mbak? ya kadang aja sih kalo ada sms ya ngumpul, kan itu dimana mana ngumpulnya, kadang diajakin ngumpul di mall kadang di hotel gitu malem?	tergabung dalam komunitas senyum S3;W.3;L192-L193
200 201 202 203	ya kadang siang kadang malem kemaren ada ini pensi adek adek panti itu malem, tapi kalo Cuma sharing gitu siang, dari SMA aku ikut itu	ya kadang siang kadang malem kemaren ada ini pensi adek adek panti itu malem, tapi kalo Cuma sharing gitu siang, dari SMA aku ikut itu S3;W.3;L200-L203
204 205 206 207 208	tadi kan mbak pengen jadi guru gitu ya, karna mbak di SKI, nah sekarang dengan keandaan mbak, hobi mbak, kira kira ada kendala ga sih untuk menuju itu? ya sangat adalah, sangat susah tunanetra	

209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254	<p>kan susah nyari kerjaan, temenku aja lulusan tarbiyah sampe sekarang susah belum dapet kerjaan, makanya aku bilang kalo udah llus nanti <u>pengen ngembangin usaha aja, aku juga usianya udah banyak kan, nanti pengen ngembangi sma keluargaku.</u></p> <p>iyalah mbak, ga ad yang instan apa apa iya, kata mas akbar juga kalo pengen dapat orang baik ya memperbaiki diri dulu,</p> <p>iya bener banget itu</p> <p>iya, soalnya aku dari dulu dimanja sih ya, aku anak bungsu</p> <p>dimanjanya gimana mbak?</p> <p>wah dimanja banget aku mau masak aja ga boleh sama ibuku , pegang kompor ituloh mau buat kie wis tak gaweke ngno</p> <p>kalo selama ini mbak mengatur kehidupan mbak sendiri gimana?</p> <p>ya alhamdulillah ga ini banget, sukanya masih mepet mepet gitu, ya tapi belum terpola selama ini ya jalan aja . aku pernah baca buku walaupun dia ga biasa dia paksa harus biasa sampe diikat kursinya haha, apa aku harus gitu ya?</p> <p>ya enggaklah mbak, ga harus segitunya</p> <p>ya setidaknya abis isa pegang laptop minmal baca satu dua lembar ya, terus ngerjain tugas.</p> <p>terus mbak tetep mengkomunikasikan antara keinginan sama diri mbak gimana biar bisa fokus?</p> <p>ya pengennya gitu, soalnya kemarin ada tawaran di SD ku dulu, kalo aku masuk di pendidikan pokoknya pintu kerjaan itu udah terbukaa bangetu untukku tapi kan aku ga masuk disitu. Ya SKI sih bisa ngajar, tapi kayak di MI kayak itu sekolah islam, terus ada akta empat juga</p> <p>kalo untuk apa mm menurut mbak yang paling membedakan mbak dengan orang lain apa?</p> <p>udah kelihatan jelas ya kayaknya orang orang itu udah terpola gitu, aku bedanya itu terlalu cuek sama diir sendiri aja ga</p>	<p>ingin mengembangkan usaha bersama keluarga S3;W.3;L212-L215</p> <p>dimanja sejak kecil S3;W.3;L224-L226</p> <p>ada tawaran kerja sebagai guru S3;W.3;L242-L246</p>
--	--	---

255	sadar sama diriku aendiri	
256	maksudnya ga sadar?	
257	ya gini gini aja gitu loh, ga berubah	
258	tapi aku sering ngobrol sama dir sendiri	
259	gitu, dulu diajarin sama anak psikologi	
260	juga , kadang bisa sampe nangis loh kalo	
261	ngobrol gitu, keinget apa apa orangtua	
262	kalo yang paling bisa mbak ambil hikmah	
263	dari ini semua ada mbak?	
264	sudah kayaknya ini, tadi diawal udah	
265	bilang kan ya	
266	gimana mbak?	
267	hikmah, yang aku dapat kalo aku	
268	tunanetra itu, ya mungkin lebih bersyukur	
269	aja sih, bingung sih	
270	binung gimana mbak?	
271	ya bingung aja, ngungkapinnya gimana	
272	ahaha banyak	
273	yang paliiing bisa mbak pegang dari	
274	sekarang hikmahnya itu mbak	
275	gini sih kan <u>dulu waktu aku belum bisa</u>	
276	<u>sekolah orang orang kan bilang bilang</u>	
277	<u>kayak gitu tadi , terus aku pegang gini</u>	
278	<u>harus bilang aku bisa buktiin ke mereka</u>	
279	<u>aku bisa lebih dari mereka gitu, nyatanya</u>	
280	<u>kan sampe sekarang aku kayak gini orang</u>	
281	<u>orang juga kemaren sempet ga percaya</u>	
282	<u>terenggeh gitu kok sku bisa diterima di</u>	
283	<u>sekolah negeri , terus kamu nanti gimana</u>	
284	<u>nek kuliah ngunu ngunu kui, ya biasa</u>	
285	<u>waelah orang orang gitu, aku pengen</u>	
286	<u>buktikan aja ke mereka, makanya itu aku</u>	
287	<u>pengen ya buktikan ke mereka orang</u>	
288	<u>orang yang dulu udah ngatain aku kayak</u>	
289	<u>gimana terus sekarang aku kayak gini ,</u>	
290	<u>wong guruku aja dulu ngatain aku di SD</u>	
291	kan , kamu ga usah ikut olah rag ya, kamu	
292	tau hewan curut?	
293	tau,	
294	haha <u>kamu jaga curut aja disini ni coba</u>	
295	<u>aku masih inget kata kata itu dari SD</u>	
296	<u>masih kecil haha</u>	
297	han itu mbak gimana kalo nyikapi orang	
298	orang yang kayak gitu?	
299	ya aku dulu cma bisanya nangis	
300	kalo sekarang?	

		direndahkan teman kecil S3;W.3;L303-L311
301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346	enggak, enggak nangis itu kadang justru bisa kayak buat aku lebih semangat lagi aku bisa aku bisa jadi sarjana yang lebih sukses lagi , ya temen temenku yah ngejek ngejek kayak gitu ah sekrang malah udah yang udah nikah suaminya gitu gitu aja ya gitu gitu lah, ya bukannya balas dendam ya , gimana ga sedih dikatain gitu, emang kita beda ya beda ya beda ya diem aja, ya dulu wajar sih ya anak kecil aku juga menyadari itu kalo mbak mulai menyadari kalo mbak berbeda itu mulai kapan mbak? hehe ya mulai, sebenarnya kalau menyadari berbeda itu mulai dari kecil sih maksudnya kok aku beda diri mereka mereka bisa ini bisa itu itu pas momen apa mbak? ya kalo main itu pada ngejauh gitu kan, aku kesana mereka mulai jauhin, aku mulai nyadar o iya aku punya kekurangan kyak gitu terus aku pernah menutup diri ga pernah keluar ga pernah ini, pas yang dua tahun itu ga ngapa ngapain akhirnya bosen nonton TV akhirnya ini kesuburanku ahahah iya kelebihan badanku itu selama dua tahun nonton makan? iya selama dua tahun malu aku gak mau sekolah ga mau keluar dari orangtua gimana mereka mbak? ya biasa aja, cari cari informasi kan sekolah sekolah khusus itu tadi, akhirnya dapet sekolah khusus di daerah jepon itu sekolah khusus nerima tunanetra juga belajar banyak dari sana, guruku juga tunadaksa soalnya yang ngajar brile , dia pake kursi roda itu loh, kakinya ga bisa jalan . semangat ngajarnya luar biasa, itu motivasikue kalo dulu kan mbak kalo ad orag orang yang kayak gitu bisanya nangis, kalo sekarang sebaliknya, iyaa aku aku kadng bisa pulang sendiri to, aku ngerasa suatu yang wah untuk aku sendiri loh ya maksudnya itu terus aku	sebenarnya kalau menyadari berbeda itu mulai dari kecil sih maksudnya kok aku beda diri mereka mereka bisa ini bisa itu S3;W.3;L314-L317
		dijauhi ketika bermain, mulai menutup diri dan hanya dirumah selama dua tahun S3;W.3;L319-L327
		dua tahun mandek sekolah S3;W.3;L329-L330
		termotivasi dari guru yang tunadaksa S3;W.3;L336-L340
		merasa wah bisa mandiri dalam mobilitas S3;W.3;L344-L347

	<p>347 bisa kemana mana sendiri ya bukan 348 sompong gimana ya kadang kan orang 349 yang meremehkan itu, <i>kadang ra iso ngene</i> 350 <i>ngene ngene dewe, nyatane anggitku haha</i> 351 cara mbak membangun itu gimana sih mbak? 352 ya mulai pelan pelan, kan gini ada yang 353 bilang kalo kita semakin dikucilkan itu 354 kita semakin bangkit kan nah aku 355 mengingat ingat itu gitu yak bolak balik 356 lag kayak gitu, hati aku kan akhirnya aku 357 bisa inilah keluar dari itu semua ituloh ga 358 merasa ini lagi, terus sekarang juga nggak 359 benci sama orang orang disan udah 360 enggak sih , malah kalo benci itu kan ga 361 bagus , kalo bisa nanti ya aku bisa 362 manfaat di tempatku aslku gituloh, 363 walaupun nanti gimana caranya 364 kalo mbak sendiri keyakinan mbak terhadap 365 kesuksesan mbak seperti apa mbak? 366 hehe kalo aku yakin ajalah, yakin 367 berapa persen itu mbak? 368 99 % 369 1 % nya? 370 karna kadang masih terbesit ini ini itu loh, 371 gimana ya ya mengingat keadaan 372 sekarang ini ituloh susah ini, tapi aku 373 yakin kok bisa sukses maksudnya nanti 374 membangun usaha sama kekuargaku yang 375 barunya nantilah 376 apa yang bisa membuat mbak yakin gitu ? 377 ya <u>bekal</u> aku sekarang, aku dibekali 378 <u>kemandirian</u> oleh orangtuaku, terus ilmu 379 <u>juga</u> kan gitu, yang pasti imannya itu 380 bissmillah, semoga bisa kesampean ya 381 mbak? Nanti kalo nikah undang undang au 382 ahahah ga tau nanti nikahnya sam siapa 383 yaudah segini dulu ya mbak, tapi nanti nek 384 anu aku nanya nanya ke mbak lagi ya mbak?</p>	<p>dikucilkan membuat semakin semangat S3;W.3;L353-360</p>
		<p>yakin akan sukses S3;W.3;L366</p> <p>memiliki bekal kemandirian, ilmu pengetahuan, dan iman S3;W.3;L377-L379</p>

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	ML
Waktu wawancara	Pagi
Lokasi wawancara	Difable corner
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek utama
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	10 Februari 2017
Jam	09.00
Wawancara ke-	1
kode wawancara	S2-W2
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	mbak kenal mbak susi sejak kapan mbak?	
2	sejak aku abis KKN itu aku KKN 2015, bulan	
3	pertengahan tahun, Agustus	
4	nah itu e kalo selama ini menurut mbak mbak susi	
5	orangnya gimana?	
6	wah <u>dia heboh, bagus ih ceria semangat,</u>	
7	<u>lumayan mandiri dalam mobilitas</u>	heboh, ceria, dan mandiri dalam mobilitas SOS3.1;W.1;L6-L7
8	kalo e selama ini suka ceriat ke mbak ga kalo ada	
9	masalah?	
10	e banyaak, dia itu suka cerita ya biasaklah	
11	masalah kuliah, temen temen keuangan, ya	
12	kekuarga juga	
13	kalo setau mbak dari keluarga mbak susi gimana?	
14	jujur aku belum pernah ketemu keluarganya,	
15	mungkin ya udah pernah kesini, tapi belum	
16	pernah dikenalin, <u>kalo denger dari cerita</u>	
17	<u>cerita susi keluarganya itu e baik, mendukung</u>	
18	<u>menerima dia, support memfasilitasi</u>	keluarga mendukung secara moril dan materil SOS3.2;W.1;L16-L20
19	<u>kebutuhan dia, kayak laptop,uang kuliah, kos</u>	
20	<u>juga di fasilitasi gitu, jadi menurutku baiklah</u>	
21	kalo dari keluarganya sendiri mbak susi itu	
22	orangnya kan ceria gitu ya, mbak pernah ga sih	
23	lihat mbak susi murung gitu?	
24	ya aslinya kalo orang ceria itu dia pandai	

	<p>25 menyimpan permasalahan , kalo susi murung 26 pasti pernahlah ya manusia wi kayak gitu, 27 bahagia sedih kecwa itu kan wajar, pas 28 murung itu ya pernah si susi itu kalo lagi 29 murung kelihatan, <u>dia itu grusa grusu gitu,</u> 30 <u>lebih sering marah sensitif gitu, biasanya kalo</u> 31 <u>dia lagi kondisi biasa dicece biasa, Cuma</u> kalo 32 <u>lagi murung marahnya langsung keluar</u> 33 kalo selama ini mbak tau riwayat mbak susi 34 gimana? 35 o iya, setau aku <u>dulu dia pernah sekolah SD</u> 36 <u>mungkin karna disana belum aksesibel ya,</u> 37 <u>mungkin dikucili temennya, ga naik kelas</u> 38 <u>berapa tahun saking sering bolos,</u> terus 39 akhirnya dimasukin SLB sampe dia SMP MTS 40 terus pas SMA udah inklusi di karanganyar 41 muh lima, <u>terus ya karna udah banyak temen</u> 42 <u>temen juga dia juga kan alumni YKAB, dari</u> 43 <u>situ dia bergaul banyak temen, mungkin dulu</u> 44 <u>kan dia ga ada temen yang senasip sama dia</u> 45 <u>dia dikucilkan, mungkin dia apa ya e kurang</u> 46 <u>bisa mengeksplor dirinya kan, maksudnya</u> 47 <u>tubisa belajar ilmu dari temen temennya itu,</u> 48 <u>bisa musik, dia suka musim kan, komputer,</u> 49 <u>dari situ juga bisa belajar ilmu dari temen</u> 50 <u>temennya itu, bisa musik, dia suka musim kan,</u> 51 <u>komputer, dari situ juga</u> 52 berarti itu di YKAB setelah SMA ya? 53 <u>kayaknya semenjak SMP mungkin, kan di</u> 54 <u>YKAB itu ada MTS juga, sekolah SLB gitu,</u> 55 <u>mungkin dari dia sekolah SLB itu di YKAB</u> 56 <u>juga, terus pas dia SMA itu juga ini disitu,</u> 57 <u>baru pas kuliah ini dia di jogja kan terpaksa</u> 58 <u>keluar baru ngekos</u> 59 kalo bagian dari kisah mbak susi gitu yang buat 60 dia jadi semakin semangat gitu mbak tau ga? 61 <u>kalo aku lihat dia orangnya ceria grapyak gitu,</u> 62 <u>Cuma kalo dia lagi sensitif ya kelihatan gitu</u> 63 <u>kalomisal ada temen ada masalah itu sikapnya</u> 64 <u>mbak susi gimana mbak kadang itu grusa</u> 65 <u>grusu, ngeluh gitu wajar ya , tapi emang gitu</u> 66 <u>tapi untungnya dia terbuka, ya temen</u> 67 <u>temennya kalo dia ada masalah ya kasih saran</u> 68 kalo e prestasi kuliah? 69 <u>prestasi akademik sih lumayan dia ga sampe</u> 70 <u>down banget, maksudnya dia masih bisa</u></p>	<p>grusa grusu SOS3.1;W.1;L29-L31</p> <p>ketika SD dikucilkan, sering bolos dan tidak naik kelas SOS3.1;W.1;L35-L38</p> <p>mulai mengeksplor diri di YKAB SOS3.1;W.1;L41-L51</p> <p>kayaknya semenjak SMP mungkin, kan di YKAB itu ada MTS juga, sekolah SLB gitu, mungkin dari dia sekolah SLB itu di YKAB juga, terus pas dia SMA itu juga ini disitu, baru pas kuliah ini dia di jogja kan terpaksa keluar baru ngekos SOS3.1;W.1;L61-L67</p> <p>terbuka pada lingkungan SOS3.1;W.1;L61-L67</p>
--	--	--

71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	<p><u>ngikuti, dia juga udah belajar di sekolahnya dia kan, jadi kalo kuliah itu dia ini dengerin dosen pake rekaman, jadi kalo mau belajar dengeri rekaman dari dosen, kadang minta soft file, minta tolong temen juga</u></p> <p>dulu waktu awal kenal mbak susi gitu sikapnya langsung ceria gitu apa gimana?</p> <p>dia awalnya takut, mungkin kalo udah akrab bisa ngikuti, awal aku kenal aku mungkin ya cuek ,tegur sapa biasa cuma ya pas udah deket gitu kelihatan dia ceria</p> <p>yang paling mbak suka dari mbak susi apa?</p> <p>ya itu ceria apa adanya</p> <p>kalo yang kurang pas di mbka susi?</p> <p>yang itu grusa grusu, tampilannya itu misal kalo jalan aja, jalan itu cepet jadi kalo etemnnya yang ngikuti itu kadang ya allah, <u>ya itulah pokoknya, saking apa adanya jadi berlebihan, kadang dia kurang bisa menempatkan diri</u></p> <p>maksudnya menempatkan diir?</p> <p>misal lagi makan, kan harus duduk pelan pelan, nah dia itu grusa grusu kadang kakinya di kursi, itu kan kalo di tempat sendiri ga papa ya, Cuma kan kalo di tempat orang gimana gitu</p> <p>kalo untuk temen deket lawan jenis gitu?</p> <p>ada dia deket sama anak sini difable juga, halim</p> <p>kok manggilnya hakiki?</p> <p>ga tau nama panjang mungkin, itu angkatannnya?</p> <p>iya, deket dari awal awal, udah saling kenal</p> <p>kalo temen akrab mbak susi selain mbak siap lagi?</p> <p>temen kosnya itu muna sama sari, sering nemeni dia,</p> <p>kalo jualan snack sejak kapan?</p> <p>baru baru ini sih, kan ada yang minta tolong kerja sama, dia kan marketingnya bagus, kenapa enggak, dia bisa belajar wirausaha juga terus dia bisa ngeksplor dirinya</p> <p>kalo organisasi lumayan aktif ya mbka?</p> <p>iya, dia itu sekarang yang lagi digekuti sekolah bersama</p> <p>komunitas senyum itu po?</p>	<p>IPK standar SOS3.1;W.1;L69-L71</p> <p>memanfaatkan tipe recorder untuk belajar SOS3.1;W.1;L72-L75</p> <p>kurang bisa menempatkan diri SOS3.1;W.1;L87-L90</p> <p>bagus dalam marketing SOS3.1;W.1;L109;L112</p>

117	kalo senyum itu yayasan yang suka bantuin dia sejak SMA	kalo senyum itu yayasan yang suka bantuin dia sejak SMA SOS3.1;W.1'L117-L118
118		
119	kalo mbak susi kayaknya minat banget di bidang musik gitu karna lulus di SKI yaudah ikuti alur gitu kan. Kalo mbak lihat mbak susi masih ada keinginan untuk kesana nggak sih?	
120		
121		
122		
123	ya masih lah, kan kalo seni itu udah hobinya, orang dia aja diman mana nyayi, kalo belajar itu ya nyanyi dulu, kalo di jurusan SKI ga masalah sih, kan kalo kayak nyanyi gitu bisa dikembangkan diluar kuliah, kadang dapet undangan job ngisi gitu kan, dia kanada band juga sering laihan di mardiwuto, terus dia kan sebenanya pengen masuk gita savana	seni merupakan hobi yang masih diteruskan diluar kegiatan jurusan SOS3.1;W.1;L123-L 130
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131	ya udah segitu dulu ya mbak, nanti aku nanya nanya lagi, makasih ya mbak	
132		



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee	MN
Waktu wawancara	Siang
Lokasi wawancara	Loby Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Tujuan wawancara	Penggalian data mengenai subjek utama
Jenis wawancara	Terstruktur
Tanggal wawancara	02 Februari 2017
Jam	10.00
Wawancara ke-	2
kode wawancara	SOS-W1
interviewer	
interview	

Keterangan : pertanyaan → dicetak biasa

Jawaban → dicetak tebal

Istilah asing → dicetak miring

No	Catatan wawancara	Coding
1	mbak udah kenal mbak susi berapa lama?	
2	udah dua tahun, dari semester awal	
3	menurut mbak mbak susi itu pribadi yang seperti apa sih?	
5	e selma tinggal sama mbak susi itu orangnya cekatan baik pokoknya dia itu positif banget,	cekatkan, positif, ceria
6	kalo sedih itu ga kelihatan mbak	SOS3.2;W.1;L5-L7
7		
8	tapi mbak ta kalo dia sedih	
9	ya tau, atpi dia ga baper'	
10	kalo cara sosial sama temen kos gimana mbak?	
11	ya, lancar ga ada gangguan gitu	
12	pernah ribut sama temen ga?	
13	ga ad, mbak susi itu ceria	
14	kalo ciri khas mbak susi apa mbak	
15	apa ya, <u>kalo dia masuk kos pasti suaranya paling keras jadi tau oh itu mbak susi dateng</u>	suaranya keras
16		SOS3.2;W.1;L15-L16
17	oh salam apa gimana?	
18	salam tapi menggelegar gitu	
19	kalo untuk riwayat mbak susi, pernah diceritain ga dari kecil?	
21	taunya sih dia itu dari lahir, penyebabnya ga dikasih tau, katanya sih pernah berobat, tapi hasilnya nggak itu. pernah waktu pertama lagi kecil keserempet, jadi rada parno parno gitu	taunya sih dia itu dari lahir, penyebabnya ga dikasih tau, katanya sih pernah berobat, tapi
22		
23		
24		

25	dianya	hasilnya nggak itu.
26	kalo ini marah pernah ga?	waktu kecil pernah
27	ga prnah hehe	keserempet kedaraan
28	kalo cita citanya pernah cerita ga mbak?	SOS3.2;W.1;L21-L24
29	kalo cita cita engga sih, tapi dia motivasinya tinggi kalo ke temen temen itu biasanya seneng	
30	kalo temen ngasuh motivasi, juga minta temen	
31	ngasih motivasi ke dia dia senbg banget	
32	kalo yang mbak suaki dari mbaks susi apa?	motivasi tinggi, suka bertukar motivasi
33	humorisnya itu mbak	SOS3.2;W.1;L29-L32
34	kalo yang disyukuri temenan sams mbak susi?	
35	ada sih, dia sering bantuin juga dengan keadaan dia kayak gitu, bisanya bantu tugas, kan sumber ya biasanya dia bagi bagi scanan terus dari dosen gitu kan dia dapet itu dibagi walaupun ga satu kelas gitu	
36	biasanya cerita apa aja ke mbak?	sering membantu teman mengerjakan tugas kuliah
37	biasanya tentang di kelas,	SOS3.2;W.1;L36-L40
38	kalo unutk temen lawanjenis ?	
39	ada sih, tapi kalo taunya dia deket sama itu gitu aja	
40	kalo di kos masih ada mobilitas yang dibantu ga?	
41	biasanya piket mbak, kita perlakukan sama dengan yang lain, tapi lebih ringan, itu bersiin tempat cuci piring , satu minggu sekali ya setiap orang, kalo mbak susi itu biasanya dua minggu sekali, kalo piket kamar mandi mbak susi ikut	
42	itu bisa mbak dia piket kamar mandi?	diberlakukan sama dengan anggota lain di lingkungan kos
43	bisa, dia semuanya sendiri si kan jemuran itu di kosan di lantai dua ya, jadi dia ngangkat jemurannya sendiri dari bawah keatas, itu kita semua salut, terus dia pulang kampung juga sendiri padahal jauh	SOS3.2;W.1;L47-L52
44	kalo selain piket apa lagi mbak?	
45	itu aja sih, paling ngumpul aja biasa, ya mbak susi ikut gabung sih ikut ngomong	
46	kalo pertama kenal gimana mbak?	dia semuanya sendiri si kan jemuran itu di kosan di lantai dua ya, jadi dia ngangkat jemurannya sendiri dari bawah keatas, itu kita semua salut, terus dia pulang kampung juga sendiri padahal jauh
47	ya lumayan kikuk gitu mbka,	SOS3.2;W.1;L54-L58
48	berapa lama itu ?	
49	bentar si soalnya ask sih orangnya, ceria	
50	kalo sisi kurang baiknya?	
51	ga ada sih, belum ketemu hehe	
52	kalo di kos berdua apa sendiri?	
53	kalo mba susi sendiri	
54	yaudah segitu dulu mbak, nanti kalo aku masih	ikut ngumpul bareng
55		SOS3.2;W.1;L60-L61

71	pengen nanya jangan kapok ya hehe	
----	-----------------------------------	--



KATEGORISASI HASIL PENGAMBILAN DATA INFORMAN FR

No	Kategorisasi	Kode
Profil Informan		
1.	<p>Nama : faris ardianto Tempat, tgl lahir : yogyakarta, 26 januari 19991 Alamat : jln. Atk nomer 43 sewon bantul Nomer telp : 085729877756</p> <p>Riwayat pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2012-2016 : S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial 2. 2009-2011 : S1 Psikologi 3. 2006-2009 : Sma Muhammadiyah Ii Yogyakarta 4. 2003-2006 : Smp Muhammadiyah 10 Yogyakarta 5. 1998-2003 : Sdn Serayu Ii <p>Pendidikan non formal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2010: training entrepreneurship 2. 2014: training hipnosis hipnoterapi <p>Pengalaman organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2009-2010 dan 2013-2014 :ikatan mahasiswa muhammadiyah (imm) 	S1;O.3;l1-l18
	<p>Pengurus di hifzul qur'an. Bekerja di ikatan mahasiswa muhammadiyah. Pernah bekerja sebagai start up di brighter entrepreneur community. Pernah bekerja sebagai anggota di forkomkasi yogyakarta. Jurusan social welfare di islamic state university sunan kalijaga. Jurusan psychology di kh ahmad dahlan. Pernah belajar di sma muhammadiyah 2 yogyakarta. Tinggal di sewon, yogyakarta, indonesia</p>	S1;O.4;l1-19
	Subjek merupakan individu yang humoris	S1;O.1;L15-L17
	Sering memendam permasalahan sendiri	(S1;W.3;L123-L125)
Gambaran Resiliensi		
	<p>Berawal dari kebiasaan mengoperasikan komputer hingga larut malam yang berakhir fonis buta</p> <p>Takut dimarah karena mengoprasiikan komputernya hingga larut malam</p> <p>Kelas 3 SD ke YAP gejalanya silinder katanya itu suruh pake kacamata tapi malah ga mau pake</p> <p>Dari YAP terus dikasih kacamata, setelah dari sana kok ga ada perubahannya bahkan setip setelah minum obat itu malah pusing, setelah itu terus pindah ke solo dokter di solo eye centre kalo ga salah di dokter rajiman itu, itu kesana menyatakan malah penyakitnya tah apa kalo dikasih obat ini malah yang</p>	(SOS1.2-W1;L42-L44). (SOS1.2-W1;L35-L37). (SSO1;W.1;L8) (SOS1;W.1;L9-L17)

	lainnya kena gitu	
	<p>Penglihatan semakin menurun pasca pengobatan medis di masa SMA</p> <p>Sejak SMA sering ga masuk karena pusing mules (SSO1;W.1;L32-L34)</p> <p>Kelas sepuluh satu penglihatannya sudah tidak bisa digunakan (SSO1;W.1;L39-L41)</p> <p>Sejak SMP diantar jemput, SMA sudah pake motor sendiri (SSO1;W.1;L172-L174)</p> <p>Subjek pernah ditabrak mobil (SSO1;W.1;L223-L227)</p> <p>Sebelum sma tu sudah ke jakarta dua kali ahli saraf mata sudah dokter cahyono siapa itu malah anu ga bisa sembuh, kemudian dokter ahli kornea itu malah nggak diobati ndak dianu malah udah ga bisa diobati, dikasih rujukan penghantar ke mitra netra waktu itu, tapi ndak saya anu, terus saya bawa pulang terus saya pulang coba sekalian saya istilahe iki belajar komputer sama apa itu)</p>	(SOS1;W.1;L62-L72)
2.	<p>Usaha pengobatan medis yang beralih ke pengobatan alternatif semakin menurunkan penglihatan</p> <p>Masih berlanjut mencari informasi pengobatan (SSO1-W1;L85-L87).</p> <p>Dua kali ke jakarta, pertama kali ya itu dapet fonis dari dokter itu glukoma, abis itu terus tolak ke bengkulu itu karna om ada yang tinggal disana, yaudah kata om ada pengobatan yang bagus disana kita kesana kan abis itu baru balik lagi ke jogja</p> <p>Setelah itu malah disarankan gini aja pak berobat alternatif saja, saya juga sebelumnya sudah ke alternatif di jogja itu hampir semua alternatif yang sekiranya kita yakin ya didatengin, seminggu sekali tapi ya ga ada hasilnya, sakit lagi ga ada perubahan malah yang ada pusing</p> <p>Setelah minum obat seperti jamu seharga 900.000 malah semakin parah</p>	(S1;W.2;L36-L43) (SOS1;W.1;L25-L32) (SSO1;W.1;L51-L56)
3.	<p>Kebutaan menyebabkan informan harus keluar dari kuliahnya dan mandek selama satu tahun</p> <p>Sempet mandek satu tahun ini dulu waktu di UAD (SOS1.2-W1;L24-L25).</p> <p>Pribadi yang pendiam dan sulit untuk beradaptasi (S1;W.2;L840-L843)</p> <p>Diawal kebutaan informan bingung dengan perubahan aktivitas (S1;W.2;L9-L14)</p> <p>Beberapa bulan tidak bisa mengoperasikan komputer (S1;W.2;L20-L23)</p> <p>Empat bulan hanya dirumah saja (S1;W.2;L28-L30)</p> <p>Diantar jika ingin berpergian (SSO1;W.1;L166-L169)</p>	
	<p>Keputusan umroh setelah gagal dengan berbagai pengobatan membawa pada pertemuan dengan sosok misterius yang memberi nasihat</p>	

	Memutuskan pergi umroh setelah beberapa pengobatan tidak berhasil	(S1;W.2;L51-L52)
	Di nabawi bertemu sosok asing yang memberi nasihat untuk berdoa	(S1;W.2;L64-L85)
	Nggak hehe, ya dikasih alamat sih disana, kasih alamat terus namanya dia, terus dibelakangnya itu ada orang lagi itu, tapi dia ga tau bisa bahasa indonesia, ga tau orang mana afrika apa mana itu, ya intinya juga sama banyak banyak berdoa mumpung disana, dan namanya itu omar	S1;W.2;L88-L95
	Iya, ya kan dia nulis itu d kertasnya itu kita kan gak paham bahasa arab gundul ya, pas kita balik lagi ke indonesia baru tau itu namanya umar gitu. Tapi kalo yang abu bakar itu dia bilang ke aku, aku apa orang indonesia gitu, iya. Terus kenalkan saya abu bakar kayak gitu	S1;W.2;L105-L112
4.	Sepulang umroh menjadi lebih bersemangat mengikuti pelatihan dan kembali kuliah di kampus dan jurusan yang berbeda hingga akhirnya lulus tepat waktu	
	Pulang dari umroh terus usaha cari info yaketunis	(SSO1;W.1;L58-L59)
	Mendapatkan informasi pelatihan komputer dari YAKETUNIS	(S1;W.2;L53-L55)
	Yaketunis itu tempat untuk netra, ada info belajar komputer disitu, ada aplikasi jos juga hapenya disetel pake jos, laptopnya juga ada ya disitu kan ada bimbingan dari uin apa gitu, ada dukungan spiritlah dari anak anak disitu, istilahnya kamu jangan inilah jangan sedih kamu ntar masih bisa kuliah di uin	(SOS1;W.1;L74-L82)
	Belajar di yaketunis selama tiga bulan, kemudian mendapatkan informasi dari PLD UIN dan diterima di IKS	(S1;W.2;L116-L127)
	Alhamdulilah kuliah di UIN berlanjut sampai bisa sudah lulus	(SSO1;W.1;L83-L84)
	Berusaha menikmati jurusan kuliah yang didapat	(S1;W.2;L337-L345)
	Transkip nilai akhir IPK : $(505,50 / 146) = 3,46$	S1;O.5 ;11-13
	Perubahan berat badan sangat nampak pasca tunanetra	(S1;W.2;L714-L717)
	Perubahan tubuh subjek yang lebih berisi pasca buta total.	S1;O.1;L7-L10
	Pura-pura kebingungan agar ditolong orang	(S1;W.2;L152-L157)
	Yang paling jarang membantu adalah laki-laki	(S1;W.2;L160-L162)
	Berinisiatif mengajak teman belajar bersama ketika	(S1;W.2;L193-L196)

	ujian	
	Awalnya pengen jadi psikolog. Tapi ya beda jurusan kan otomatis gak bisa hehe kecuali kalo s2 ambil psikologi, paling itu sih	S1'W.2;L210-L214
	Keluhan pasca lulus S1 tentang sulitnya lapangan kerja bagi tunanetra menginspirasi informan untuk memulai bisnis ticketing dan penjualan website	
	Merasa sulit untuk mendapatkan lapangan pekerjaan	(S1;W.1;L218-L227).
	Ingin mandiri secara ekonomi	(S1;W.2;L402-L411)
	<i>Dream pray and action</i> untuk menuju kemandirian ekonomi	(S1;W.2;L431)
	Ada rencana buat loket pembayaran listrik travel gitu	(S1;W.2;L453-L455).
	Suatu saat nanti pengen mendirikan pesantren	(S1;W.2;L540-L541)
	Menyukai IT (IT) sejak smp	(S1;W.2;L639-L642)
	Selain fokus pada penjualan tiket juga mempromosikan website	(S1;W.2;L660-L668)
	Memprioritaskan IT itu sebagai penghasilan, tapi juga melihat peluang	(S1;W.2;L676-L677)
	Bekerjasama dengan orang lain dalam penjualan website	(S1;W.2;L681-L690)
	Bekerjasama dengan ahli design untuk bisnis penjualan website	(S1;W.3;L49-L54)
	Jual web gabungan sama temennya nanti paron paron sama yang namanya hadi	(SSO1;W.1'L126-L128)
	Mencari uang untuk bekal menafkahai keluarga kecilnya kelak	(S1;W.2;L471-L477)
5.	Belum berapa berapa juz, kemaren sih setelah wisudah itu sempet mondok juga bentar di deket sini	(S1;W.2;L551-L553)
6.	Dulu pernah menghafalkan al-quran, tapi sekarang sudah tidak	(S1;W.2;L558-L566).
7.	Sempet ikut lomba adzan juga tapi ga menang	(S1;W.3;L37-L38)
8.		
9.	Tidak menyukai pelajaran berhitung	(S1;W.3;L11-L14)
10.	Memanfaatkan tipe recorder untuk membantu perkuliahan	(S1;W.3;L90-L94)
11.	Belum bisa baca tulis brille	(S1;W.3;L98-L101)
12.		
13.	Jahil jika sudah kenal dekat	(S1;W.3;L66-L68)
14.	Subjek utama merupakan anak rumahan.	(SSO1;W.1;L152-L152)
15.	Enggan menyapa dulu pada orang yang belum kenal dekat	(S1;W.3;L73-L74)

16.	Subjek percaya diri	S2;O.1;L13-L15
17.	subjek yang merupakan ketua <i>difable travel community</i>	S1;O.2;L1-L2
18.		
19.		
20.	Masih belum tergali apa keahliannya dibidang apa	(S1;W.3;L113-L118)
21.	Mobilitas subjek belum mandiri	S2;O.1;L16
Orangtua terus memberikan dukungan pada informan		
	Makan masih diambilkan oleh orangtua	(S1;W.3;80-L81)
	Ambil makan masih diambilkan bapak ibu	(SSO1;W.1;L155-L156)
	Akan terus berusaha demi kesembuhan anak	(SSO1;W.1;L92-L94)
	Optimis, tidak sedih tidak murung justru ibadahnya semakin giat, rajin shalat malam	(SSO1;W.1;L100-103)
	Memberi semangat untuk terus berobat	(SSO1;W.1;L111-L115)
	Ini kan belum kenal sama tetangga kanan kiri	(SSO1;W.1;L185-L189)
	Tidak punya sahabat	(S1;W.2;L267-L268).
	Masih berkomunikasi dengan teman lama	(S1;W.2;L298-L301).
Pemaknaan Informan terhadap ketunanetraan yang dialami		
Tunanetra dimaknai sebagai bentuk perlindungan Allah akan zina mata Melalui tunanetra semakin yakin pada Allah		
	Meyakini segala sesuatu sudah ada yang mengatur, berusaha dan menyerahkan hasilnya pada Tuhan	(S1;W.2;L484-L492)
	Keyakinan akan membawa optimisme untuk mencapai sebuah tujuan	(S1;W.2:L498-L503)
	Dilindungi dari zina mata oleh Tuhan	(S1;W.2;L510-L511)
	Bersyukur dan melakukan yang bisa dilakukan	(S1;W.2;L519-L520)
	Meyakini sebuah hadits nabi tentang nikmat penglihatan yang dicabut	(S1;W.2;L585-L592)
Ketunanetraan menjadikan informan lebih mendekatkan diri dengan Tuhan		
	Menjadi lebih bersyukur dari cobaan ketunanetraan subjek	(SSO1;W.1;253-L256).
	Sebagai manusia sudah seharusnya terus melakukan introspeksi diri tanpa menyesali takdir	(SSO1;W.1;L260-L265)
	Bersyukur apapun nikmat yang diberikan oleh Allah	(SSO1;W.1;L268-L272)
	Dengan adanya itu menyebabkan selalu introspeksi dan bersyukur	(SSO1;W.1;L277-L279)
	Hidup ini cobaan	(SSO1;W.1;L288-L289)
	Lebih suka bercerita pada allah melalui tahajud	(S1;W.2;L248-L251)
	Tidak mau menyesali, karena waktu yang tidak bisa diulang	(S1;W.2;L375-L381).
	Jam tiga bangun tahajud terus buka laptop hingga subuh	(SSO1;W.1;L 139-L142)

KATEGORISASI HASIL PENGAMBILAN DATA INFORMAN RW

NO	KATEGORISASI	KODE
Profil Informan		
1.	Tanggal Lahir 4 Oktober 1993. Jenis Kelamin Laki-laki. Golongan Darah AB. Kepercayaan Islam. Pekerjaan Lembaga mahasiswa nasdem sebagai anggota sejak 10 April 2016 hingga sekarang	S2;O.3;L1-L4
	Ayah seorang petani dan buruh proyek, ibu asisten rumah tangga	(S2;W.2;L1098-L1104)
	Menyukai traveling	(S2;W.2;L663-L664)
	Sulung dari lima bersaudara	(SOS2.2;W.1;L173-175)
Gambaran Resiliensi		
2.	Kecelakaan ketika bermain sepak bola Yang disembunyikan dari keluarga mengawali indikasi buta pada mata kiri informan	
	Berawal dari main bola dan tertendang temannya, kemudian rabun dan menutupi sakit matanya dari ibu hingga satu minggu, karena takut dimarah	(SOS2.2;W.1;L105-L114)
	Kalo penyebabnya kan awalnya kena emang kecelakaan bola itu kan terus operasi gagal terus yang kiri itu min , mungkin sarapnya kena gitu loh akhirnya sampe buta total	(S2;W.2;L44-L47)
	Pertengahan 2002 habis 10 juta untuk operasi	(S2;W.2;L50-L52)
	Pertama diketahui gejala kebutaan langsung diobati, operasi mata tapi gagal, terus mulai ga lihat secara total itu sekitar dua tahun dari kejadian itu jadi sekitar 2004 buta total	(S2;W.2;L4-L8)
	syok setelah 2 tahun	(S2;W.2;L11-L12)
	setelah tidak dapat melihat informan frustasi mengurung diri di dalam kamar selama satu tahun pasca buta. Rambut panjang hingga pinggang	(SOS2.2;W.1;L122-L129)
	pupil mata sudah memutih	(SOS2.2;W.1;L116-L117)
	tidak mau potong rambut,	(SOS2.2;W.1;L131-L133)
	tidak mau makan dan tidak mau mandi selama setahun	(SOS2.2;W.1;L135-L136)
Setelah kedatangan pakde mau melanjutkan sekolah meskipun belum menerima seutuhnya		
3.	dimotivasi oleh pakde untuk semangat sekolah agar sukses	(SOS2.2;W.1;L137-L141)
	kecewa dengan ketertinggalan jenjang pendidikan	(S2;W.2;L17-L19)

	2007 saya masuk SLB	(S2;W.2;L9)
	beda kalo yang diasrama kan, di asrama itu kadang jauh dari orangtua juga to saya 2007 itu masih berapa tahun itu terus apa ya saya itu kalo di asrama malah ga nyaman sebenarnya. Jadi tertekannya disitu.	(S2;W.2;L91-L96)
	Syoknya sewaktu di sekolah yang dulunya nulis biasa harus nulis brile, emen temennya juga ada yang diatas usianya lebih gitu, terus ada anak yang dari lahir ga bisa lihat saya malah lebih kasian disitu bukan ke diri saya sendiri	(S2;W.2;L28-L35)
4. Diawal masa SMP semakin tertekan dengan keadaan di asrama		
	tertekan harus bersosial dengan orang-orang yang cara komunikasinya berbeda sewaktu SMP	(S2;W.2;L81-87)
	bermula dari nekat pulang sendiri ke rumah waktu SMP,	(S2;W.2;L364-L370)
	mengandalkan pengalaman untuk mempelajari orientasi mobilitas	(S2;W.2;L376-L380)
	lebih mudah mempelajari Orientasi Mobilitas	(S2;W.2;L396-L404)
5. Mulai menerima diri dan mengembangkan potensi ketika SMA		
	bisa menerima setelah SMP	(S2;W.2;L54-L55)
	Dulu sering puasa juga ya terus baca kitab al-hikam jadi terketuk, menyadari bahwa manusia di dunia ini tidak lama, jadi mau ngapain juga saya tidak ada gunanya sedih sedih. Dan pada masuk sekolah inklusi cari temen yang banyak	(S2;W.2;L56-L61)
	waktu SMA menang lomba debat juara satu	.(SOS2.2;W.1;L144-147)
	pernah naik pesawat ke jakarta sebagai utusan lomba debat undang undang di mahkamah konstitusi	(S2;W.2;L870-L877)
	sudah lama menyukai organisasi	(S2;W.2-L216)
6. Bersyukur bisa kuliah di UIN meskipun menemui kendala dalam tugas praktikum yang menyebabkan nilai akademiknya fluktuatif		
	merasa kurang dianggap di lingkungan kampus islam	(S2;W.2;L284-L294)
	paling saya bikin soal buat observasi tapi kan kadang dosen juga gak mau tau to, kan temen temen ada fotonya kok saya enggak saya bentak bentak dosen jugalah berani saya kalo sama dosen	(S2;W.2;L299-L303)
	bangga bisa kuliah	(S2;W.2;L1090-L1092)
	berangkat ke kampus lebih awal untuk menghindari macet	(S2;W.2;L382-L387)
	nilai akademik fluktuatif, merasa terkendala dengan praktikum yang menggunakan kemampuan visual	(S2;W.2;L489-L491)
	nilai jelek karna keterbatasan visual	(SOS2.2;W.1;L186-L187)
	percaya diri untuk mengungkapkan pendapat , dan	(S2;W.2;L475-L479)

	berani mengancam dosen	
7.	Menikmati kehidupan perkuliahan dan partai	
	dari semester satu dapat beasiswa kuliah	(S2;W.2;L819-L835)
	semester awal masuk UKM, semester tiga DEMA, semester empat partai	(S2;W.2;L750-L754)
	merasa lebih dihargai sebagai tunanetra dengan tingkat pendidikan yang tinggi	(S2;W.2;L237-L241)
	subjek berperilaku layaknya orang normal	(SOS2.2;W.1;L52-L57)
	menikmati peran yang sedang dijalani	(S2;W.2;L1074-L1075)
	bersyukur kuliah dan politik lancar	(S2;W.2;L196-L197)
	kader LMM Nasdem	(S2;W.2;L200)
	bersyukur bisa masuk ke partai politik	(S2;W.2;L180-L183)
	ikut organisasi karena ada yang dikenal	(SOS2.2;W.1;L64-L66)
8.	Menemukan ketenangan dalam ibadah sunnah	
	subjek mempersiapkan tempat untuk tahajud	S2;O.1;L21-L23
	butuh uang dan memohon lewat shalat sunnah, kemudian dikabulkan	(S2;W.2;L923-L930)
	nyaman curhat pada Allah	(S2;W.2;L4370-L438)
	fresh setelah sahalat malam	(S2;W.2;L455-L459)
	puasa sunnah nabi Daud	(S2;W.2;L514-L516)
	rajin shalat sunnah	(SOS2.2;W.1;L96-L97)
	shalat malam dan shalawat sebagai penetrat emosi	(S2;W.2;L99-L101)
	nyaman dengan berpuasa sunnah	(S2;W.2;L112-L113)
9.	Mempersiapkan strategi untuk mencapai keinginan di masa depan	
	mempersiapkan nilai akademik, dan relasi untuk s2 sejak dini	(S2;W.2;L657-L682)
	ingin S2 PLB , dan daftar sebagai dosen di UIN	(S2;W.2;L849-L853)
	ingin s2 dan kerja	(S2;W.2;L609-L610)
	mempersiapkan masa depan dari sekarang	(S2;W.2;L713-L714)
	ingin lulus s1 kemudian s2 atau lulus S1 dan bekerja	(S2;W.2;L720-L722)
	ingin membangun bisnis sendiri	(S2;W.2;L730)
	menulis resolusi awal tahun	(S2;W.2;L745-746)
	sangat ingin s2	(SOS2.2;W.1;L209)
	berusaha sesuai kemampuan dan kebutuhan	(S2;W.2;L1049-L1053)
10.	Pribadi yang sosiable dan ceria membuat informan memiliki banyak relasi	
	makan bareng temen di kosan	(SOS2.2;W.1;L197-L198)
	Sering diledek oleh bapak kos	(SOS2.2;W.1;L202-L203)
	subjek membantu masalah keuangan teman	(SOS2.1;W.1;L27)
	subjek suka membelikan makanan untuk teman	(SOS2.1;W.1;L56)
	jadi tempat cerita teman	(SOS2.2;W.1;L102)
	peduli terhadap teman	(SOS2.2;W.1;L89-L91)
	subjek adalah orang yang ramah	(SOS2.1;W.1;L5)

	komunikasi subjek tergolong baik	(SOS2.1;W.1;L12-L13)
	subjek selalu ceria	(SOS2.1;W.1;L73-L74)
	subjek adalah orang yang humoris	S2;O.1;L10-L12
	subjek ramah kepada siapapun	(SOS2.2;W.1;L17)
	saya itu orangnya ga suka mengkorek korek orang lain gitu	(S2;W.2;L137-L139)
	akrab dengan teman-teman satu jurusan	(SOS2.1;W.1;L164-L165)
	lebih nyaman bergaul dengan orang normal	(S2;W.2;L64-L68)
	subjek merupakan orang yang humoris	(SOS2.2;W.1;L70-L71)
	dekat dengan wakil dekan	(S2;W.2;L596-L597)
	kenal ini kan gubernur jogja apa ya, aku ngelihat juga di hpnya sering kontak	(SOS2.2;W.1;L146-147)

Pemaknaan Informan terhadap Ketunanetraanya

1.	Bermuhasabah dan semakin yakin pada Allah	
	orang bagus itu yang baik hatinya	(S2;W.2;L273-L276)
	hati yang bersih akan melahirkan perilaku yang baik	(S2;W.2;L430-L433)
	berusaha dan menyerahkan hasil pada Allah	(S2;W.2;L695-L698)
	bersyukur dan menyadari keadaan diri	(S2;W.2;L699-L702)
	mendapatkan berkah dari habib syekh	(S2;W.2;L901-L903)
	iri dan dengki menjauhkan manusia dari Allah	(S2;W.2;L931-L935)
	percaya pada Allah dalam hati, maka akan merasakan banyak keberuntungan	(S2;W.2;L966-L968)
	selalu bersyukur dengan kehidupan yang dimiliki	(S2;W.2;L330-L331)
	menyadari bahwa hidup sudah teratur	(S2;W.2;L756-L759)
	jarak antara manusia dan tuhan menentukan terkabulnya doa	(S2;W.2;L762-L765)
	habluminallah dan habluminannas harus seimbang	(S2;W.2;L778-L786)
	meyakini ada hikmah dibalik keterbatasan	(S2;W.2;L1056-L1059)
	yakin, berusaha dan menyerahkbean hasil pada Allah	(S2;W.2;L1061-L1065)
	Kemampuan diplomasi semakin mendorong informan untuk menambah banyak pengalaman	
	memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik	(S2;W.2;L981-L982)
	sadar akan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki	(S2;W.2;L1044-L1046)
	jujur jika tak mampu	(S2;W.2;L988-L992)
	melakukan sesuai kemampuan	(S2;W.2;L527-L528)
	sadar dengan kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, sehingga tidak ambisius	(S2;W.2;L532-L533)
	tidak suka bekerja di ruangan	(S2;W.2;L612-L613)
	nyaman berdiplomasi	(S2;W.2;L538-L541)
	mempelajari pola komunikasi lawan bicara	(S2;W.2;L563-L564)
	pengalaman berorganisasi mengasah kemampuan komunikasi	(S2;W.2;L569-L570)

	mengerjakan sesuati sesuai kata hati	(S2;W.2;L657-L660)
	merasa ganteng	(S2;W.2;L1117)
Dukungan dari keluarga membuat informan semakin diakui keberadaannya oleh lingkungan	orangtua subjek suka berbagi makanan	(SOS2.2;W.1;L28-L30)
	orangtua subjek khawatir subjek diabaikan lingkungan	(SOS2.2; W.1;L32-L33)
	dua minggu sekali orangtua subjek berkunjung ke kos	(SOS2.2;W.1;L35-L36)
	ayah petani padi, dibantu adik yang sudah bekerja	(SOS2.2;W.1;L169-L171)
	orangtua mencukupi semua kebutuhan subjek., takut anak diabaikan	(SOS2.2;W.1;L153-L156)
	lingkungan kos memaklumi keterbatasan subjek	(SOS2.2;W.1;L45-L46)
	lingkungan kos <i>support</i>	(S2;W.2;L222)
	lingkungan rumah belum paham dengan orang berkebutuhan khusus	(S2;W.2;L223-L224)
Bersyukur meski belum mandiri secara utuh dalam hak mobilitas	Bersyukur meski belum mandiri secara utuh dalam hak mobilitas	
	belum bisa belanja makan sendiri	(SOS2.2;W.1;L80-L82)
	belum mandiri secara mobilitas seutuhnya	(S2;W.2;L345-L346)
	mandiri dalam mobilitas	S2;O.1;L19-L20
Menerima dan berhusnudzon pada ketunanetraan yang dialami	Menerima dan berhusnudzon pada ketunanetraan yang dialami	
	lebih bisa menerima diri mentauladani ungkapan jawa <i>nerimo ing pandum</i> berarti kita harus menerima bahwa inilah takdir yang harus saya jalani gitu	(S2;W.2;L167)
	tidak mau menyesali takdir yang telah terjadi	(S2;W.2;L170-L171)
	ingin lebih istimewa dari teman-temannya	(S2;W.2;L177-L178)
	orang berkebutuhan khusus harus bisa bertahan di segala bidang	(S2;W.2;L72-L76)
	menganggap bahwa ada hikmah dibalik perubahan	(S2;W.2;L187-L190)
	abis sowan habib syekh dapat risan lima ratus ribu saya	(S2;W.2;L153-L155)

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATEGORISASI HASIL PENGUMPULAN DATA INFORMAN SN

NO	KATEGORISASI	KODE
	Profil Informan	
1.	Tanggal Lahir 14 Juni 1993. Jenis Kelamin Perempuan. Kepercayaan	S3;O.3;L1-L2
	SMP di blora, SMA di Karanganyar, kuliah di Yogyakarta ahun 2015 denan jurusan SKI	S3;W.2;L122-L132
	kayaknya semenjak SMP mungkin, kan di YKAB itu ada MTS juga, sekolah SLB gitu, mungkin dari dia sekolah SLB itu di YKAB juga, terus pas dia SMA itu juga ini disitu, baru pas kuliah ini dia di jogja kan terpaksa keluar baru ngekos	SOS3.1;W.1;L61-L67
	Gambaran Resiliensi	
2.	Terlahir sebagai tunanetra membuat informan dipandang sebelah mata oleh lingkungan tunanetra sejak lahir itu kan dari kandungannya, kayaknya minum obat sejak lahir aku udah tuanetra, tapi ya alhamdulillah orangtua menerima paling ya, lingkungan mungkin ya masih belum paham kayak gitu, biasa dulu waktu aku masih kecil masih anak anak gitu kan sering dikucilkan sama mereka, aku lebih sering menyendiri kayak gitu taunya sih dia itu dari lahir, penyebabnya ga dikasih tau, katanya sih pernah berobat, tapi hasilnya nggak itu. waktu kecil pernah keserempet kedaraan direndahkan teman kecil sejak kecil menyadari bahwa dirinya berbeda mulai menyadari bahwa dirinya berbeda dengan teman-temannya, namun subjek punya semangat yang sangat disyukuri	(S3;W.2;L6) S3;W.2;L167-L168 (S2;W.2;L9-L16) SOS3.2;W.1;L21-L24 S3;W.3;L303-L311 S3;W.3;L314-L317 S3;W.2;L139-L147
3.	Mulai diterima lingkungan ketika memasuki dunia TK mulai TK lah alhamdulillah banyak temennya mereka mau mengerti keadaanku dimanja sejak kecil	(S3;W.2;L18-L20) S3;W.3;L224-L226
4.	Berhenti berobat dan memutuskan untuk sekolah SD namun dikucilkan hingga mandek dari sekolah aku mulai ga mau berobat mendingan aku buat sekolah aja aku bilang buk uangnya buat aku sekolah ajalah daripada buat berobat ga ada gunanya ngabisin uang, ga ngaruh terakhir berobat SD kelas 1 ketika SD mulai di kucilkan lingkungan lagi merasa minder di sekolah umum nilai sekolah jelek karena kendala baca tulis guruku ga ngerti, yaudah waktu itu aku ga boleh ikut ujian kan ga bisa baca, yaudah aku mogok sekolah berhenti sekolah tiga tahun berhenti di kelas empat karena tidak mampu mengikuti pembelajaran paham dengan jawaban, namun tak bisa menuliskannya, merasa tidak enak jika terus minta dituliskan diremehkan guru SD	S3;W.2;L177-L182 S3;W.2;L175-L176 (S3;W.2;L22-L28) S3;W.2;L29-L31 S3;W.2;L35-L41 S3;W.2;L42-L45 S3;W.2;L195-L196 S3;W.2;L200-L206 S3;W.2;L212-L220 S3;W.3;L294-L296

	ketika SD dikucilkan, sering bolos dan tidak naik kelas	SOS3.1;W.1;L35-L38
5.	Perenungan ketika masa mandek menjadi awal penerimaan diri informan penerimaan diri dimulai ketika masa mandek sekolah menerima diri ketika usia sembilan tahun bersemangat menunjukkan kesuksesan pada orang yang mencibir	S3;W.2;L224-L227 S3;W.2;L232-L234 S3;W.3;L275-L290
6.	Merantau sewaktu SMP menjadi titik awal informan mengembangkan potensi di bidang seni musik mulai merantau sejak SMP merantau adalah cara subjek untuk bisa hidup mandiri diterima di lingkungan asrama tunanetra terus disana aku juga dapat pengalaman banyak , bermusik ya musik tradisional, modern terus apa ya macem macem disana itu aku mulai banyak belajar mandiri berkendaraan umum sendiri sejak SMP mulai mengembangkan skill dalam bidang musik sejak SMP iya, sekarang pun aku punya band, dua . dulu waktu SMP itu manggung di acara acara ospek di kampus kampus gitu terus acara seminar juga mulai mengeksplor diri di YKAB bersemangat latihan musik	S3;W.2;L46-L51 S3;W.2;L57-L59 S3;W.2;L60-L64 S3;W.2;L73-L74 S3;W.2;L79-L82 S3;W.3;L84-L87 S3;W.3;L89-L92 SOS3.1;W.1;L41-L51 S3;W.3;L7-L10
7.	Masuk SMA dengan jurusan yang tidak diinginkan membawa informan pada komunitas yang membuatnya merasa semakin dihargai aku SMA pada awalnya itu aku mau ke musik ya tapi karna biaya akhirnya aku ga jadi, terus akhirnya ke SMA ya SMA biasalah, kan tadinya aku mau ke SMA kan ga boleh Sebenarnya menyukai pelajaran keterampilan, namun terpaksa sekolah di SMA jurusan IPS diterima oleh teman-teman dan guru guru di SMA menyadari bahwa memiliki kelebihan kalo senyum itu yayasan yang suka bantuin dia sejak SMA tiga besar dari enam siswa SMA ya kadang siang kadang malem kemaren ada ini pensi adek adek panti itu malem, tapi kalo Cuma sharing gitu siang, dari SMA aku ikut itu tergabung dalam komunitas senyum sekolah bersama orang normal termotivasi dari guru yang tunadaksa dikucilkan membuat semakin semangat	S3;W.2;L95-L100 S3;W.2;L102-L109 S3;W.2;L117-L119 S3;W.2;L182-L183 SOS3.1;W.1' L117-L118 S3;W.2;L456-L461 S3;W.3;L200-L203 S3;W.3;L192-L193 S3;W.2;L546 S3;W.3;L336-L340 S3;W.3;L353-360
8.	Merasa dihargai di lingkungan kos temen temenku nyamain aku sama yang lain ga beda bedain lingkungan kos sangat menerima dan menghargai diberlakukan sama dengan anggota lain di di lingkungan kos dia semuanya sendiri si kan jemuran itu di kosan di lantai dua ya, jadi dia ngangkat jemurannya sendiri dari bawah keatas, itu kita semua salut, terus dia pulang kampung juga sendiri padahal jauh merasakan kekeluargaan di lingkungan kos	S3;W.2;L152-L153 S3;W.2;L309-L311 SOS3.2;W.1;L47-L52 SOS3.2;W.1;L54-L58 S3;W.2;L317-L322
9.	Ingin membagiakan keluarga yang selama ini sudah mendukung	

	tidak bertanya tentang matanya kepada orangtua terkait kebutaananya	S3;W.2;L164-L166
	kakak seorang atlet voli	S3;W.2;L274-L275
	bapak adalah petani yang saat ini struk dan hanya diam di rumah	S3;W.2;L250-L252
	bapak melatih mobilitas ketika SD	S3;W.2;L241-L248
	ya yang pasti apa ya pengen bales kebaikan orangtua itu lah entah nanti gimana membahagiakan orangtua	S3;W.2;L350-L352
	keluarga mendukung secara moril dan materil	SOS3.2;W.1;L16-L20
	tidak suka bercerita tentang permasalahan pada orangtua	S3;W.3;L15-L22
10.	Mendapatkan bayak dukungan dari teman kuliah membuat informan bersyukur meski bukan jurusan yang diinginkan	
	sering membantu teman mengerjakan tugas kuliah	SOS3.2;W.1;L36-L40
	bukan jurusan yang diinginkan	S3;W.2;L345- L346
	mendapatkan dukungan dari teman teman kampus	S3;W.2;L405-L408
	soalnya kan banyak banget temen temen yang dukung aku yang motivasi aku	(S3;W.2;L175-L177)
	IPK standar	SOS3.1;W.1;L69-L71
	memanfaatkan tipe recorder untuk belajar	SOS3.1;W.1;L72-L75
	bersyukur atas kasih sayang Allah melalui tunanetra bisa mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi	S3;W.2;L284-L298
11.	Semangat dalam diri informan menumbuhkan optimisme meraih kesuksesan di masa depan	
	ikut takdir Tuhan	S3;W.2;L349-L352
	sukses jika bisa lulus cepat dengan nilai baik, ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat	S3;W.2;L362-L368
	berkeinginan mengembangkan jiwa pebisnis	S3;W.2;L393-L396
	berkeinginan lulus, kemudian buka usaha sendiri	S3;W.2;L523-L527
	ingin jadi guru	S3;W.3;L104-L105
	bersyukur dengan ketunanetraannya	S3;W.3;L267-L269
	bagus dalam marketing	SOS3.1;W.1;L109;L112
	merintis bisnis snack mini	S3;W.2;L533-L535
	ingin mengembangkan usaha bersama keluarga	S3;W.3;L212-L215
	ada tawaran kerja sebagai guru	S3;W.3;L242-L246
	ya aku di kamar juga tak tulisin susi ayo semangat gede gede di kamar itu untuk motivasi diriku sendiri hahaha	S3;W.2;L514-L516
	yakin akan sukses	S3;W.3;L366
	memiliki bekal kemandirian, ilmu pengetahuan, dan iman	S3;W.3;L377-L379
12.	Pribadi yang ceria	
	heboh, ceria, dan mandiri dalam mobilitas	SOS3.1;W.1;L6-L7
	grusa grusu	SOS3.1;W.1;L29-L31
	sering komunikasi dengan diri sendiri bahkan sampai menangis	S3;W.3;L258-L261
	kurang bisa menempatkan diri	SOS3.1;W.1;L87-L90
	cekatkan, positif, ceria	SOS3.2;W.1;L5-L7
	suaranya keras	SOS3.2;W.1;L15-L16
	motivasi tinggi, suka bertukar motivasi	SOS3.2;W.1;L29-L32
	grusa grusu, jalan terlalu cepat	S3;W.3;L33-L38
	tidak mau merepotkan orang lain dengan curahan hatinya	S3;W.2;L441-L444
	tertawa lepas, namun sering sedih	S3;W.3;L150-L153
	tampak ceria agar bisa selalu ingin menghibur orang lain,	S3;W.3;L166-L171

	meskipun sedang sedih	
13.	Terus mengembangkan skill di bidang musik seteklah kuliah	
	belum mandiri secara financial, namun mandiri dalam mobilitas	S3;W.2;L261-L272
	seni merupakan hobi yang masih diteruskan diluar kegiatan jurusan	SOS3.1;W.1;L123-L 130
	menyertakan musik dalam setiap aktifitas sehari-hari	S3;W.3;L113-L116
	merasa wah bisa mandiri dalam mobilitas	S3;W.3;L344-L347
	skill dan minat di bidang musik dan tarik suara	S3;O.1;L7
14.	Kepedulian informan terhadap lingkungan membawa respon positif	
	memiliki hubungan dekat dengan lawan jenis	S3;W.3;L62-L64
	menjadi teman curhat	S3;W.3;L125-L126
	ikut ngumpul bareng	SOS3.2;W.1;L60-L61
	subjek peduli orang sekitar	S3;O.2;L1-L7
	subjek bersemangat untuk menjenguk teman yang sakit	S3;O.2;L19-L25
	Subjek mengikuti latihan band bersama teman teman tunanetra lainnya	S3;O.1;L1-L2
	terbuka pada lingkungan	SOS3.1;W.1;L61-L67



CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi :FR

Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Jenis observasi : Dokumentasi

Observasi ke : 4

Kode :S1;O.4

No	Catatan Observasi	Coding
1	Indeks Prestasi Kumulatif: IPK : (505,50 /146) = 3,46 (Tiga Koma Empat Enam) Predikat Kelulusan: SANGAT MEMUASKAN	transkip nilai akhir S1;O.4;L1-L3
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi :FR

Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Jenis observasi : Dokumentasi

Observasi ke : 3

Kode :S1;O.3

No	Catatan Observasi	Coding
1	Nama : Faris Ardianto	data diri informan
2	Tempat, Tgl Lahir : Yogyakarta, 26 Januari 19991	S1;O.3;L1-L18
3	Alamat : Jln. ATK Nomer 43 Sewon Bantul	
4	Nomer Telp : 085729877756	
5	Riwayat Pendidikan	
6	1. 2012-2016 : S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	
7	2. 2009-2011 : S1 Psikologi	
8	3. 2006-2009 : SMA Muhammadiyah II Yogyakarta	
9	4. 2003-2006 : SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta	
10	5. 1998-2003 : SDN Serayu II	
11	Pendidikan Non Formal	
12	1. 2010: Training Entrepreneurship	
13	2. 2014: Training Hipnosis Hipnoterapi	
14	Pengalaman Organisasi:	
15	1. 2009-2010 dan 2013-2014 :Ikatan Mahasiswa	
16	Muhammadiyah (IMM)	
17	2. 2012-2014 :FORKOMKASI	
18	3. 2014-2015 :Forum Sahabat Inklusi (FORSI	

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi :FR

Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Jenis observasi : Dokumentasi

Observasi ke :

Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	Pengurus di Hifzhul Qur'an. Bekerja di Ikatan	riwayat organisai
2	Mahasiswa Muhammadiyah. Pernah bekerja	informan
3	sebagai Start Up di Brighter Entrepreneur	S2;O.3;L1-L9
4	Community. Pernah bekerja sebagai anggota di	
5	Forkomkasi Yogyakarta. Jurusan Social Welfare di	
6	Islamic State University Sunan Kalijaga. Jurusan	
7	Psychology di KH Ahmad Dahlan. Pernah belajar di	
8	SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tinggal di	
9	Sewon, Yogyakarta, Indonesia	
10		
11		
12		
13		
14		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Informan :FR
 Tanggal observasi :11 Februari 2017
 Waktu observasi :
 Lokasi observasi :Ruang Rapat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Observasi ke :4
 Jenis observasi :partisipan
 Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	<u>subjek yang merupakan ketua difable travel community</u> pagi itu menjadi pembicara pada sebuah workshop tentang bisnis jual beli tiket online . posisi peneliti saat itu adalah sebagai pemandu acara. Selama acara berlangsung subjek terlihat asyik dengan laptopnya dan sesekali batuk. Setiap kali batuk, tangan kanan subjek yang tergenggam mendekati bibir. Subjek menyampaikan materi dengan tenang dan sesekali melambat cara penyampaiannya, ketika praktik pengoperasian laptop berlangsung banyak peserta yang mengeluhkan bahwa penyampaian materi oleh subjek kurang jelas . <u>meskipun demikian, subjek tetap menjawab setiap pertanyaan dengan nada yang cukup meyakinkan.</u> Setelah acara usai, <u>subjek dijemput oleh ayahnya</u> yang sudah	subjek yang merupakan ketua <i>difable travel community</i> S1;O.2;L1-L2

17	menunggu di muka pintu ruangan. Kemudian subjek foto bersama peserta dan seluruh pantia, kemudian subjek juga memberikan salam perpisahan pada seluruh peserta dan menyatakan terbuka untuk <i>sharing</i> seputar bisnis online diluar <i>workshop</i> tersebut.	subjek percaya diri S1;O.1;L13-L15
23		mobilitas subjek
24		belum mandiri
25		S1;O.1;L16
26		
27		
28		
29		
30		



CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi :FR
 Tanggal observasi :31 Desember 2016
 Waktu observasi :
 Lokasi observasi :Sewon, Bantul
 Observasi ke :5
 Jenis observasi :
 Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17	<p>subjek yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara saat ini hanya tinggal bersama ayah dan ibunya di rumah berdinding merah muda di sisi timur jalan di sekitar wilayah kantor samsat bantul. Subjek mengenakan kaca mata sebagai atribut pelengkap indera penglihatan yang pupilnya sudah memutih. <u>Postur tubuh subjek terlihat berisi dengan tinggi standar sekitar 165 cm.</u> Saat itu juga terlihat foto subjek ketika SMA dengan postur tubuh yang ramping. Tinggi yang dimiliki subjek merupakan warisan dari gen ibu yang lebih tinggi dari ayahnya. Sedangkan ayah merupakan pria kelahiran jogja yang berkulit sawo matang dengan rambut belahan kanan khas pria jawa. <u>Subjek mengawali pertemuan dengan canda tawa, dan sesekali melontarkan rayuan sebagai candaan pada peneliti.</u> Dalam</p>	<p>perubahan tubuh subjek yang lebih berisi pasca buta total.</p> <p>S1;O.1;L7-L10</p> <p>subjek merupakan individu yang humoris</p> <p>S1;O.1;L15-L17</p>

18	menyampaikan informasi subjek terlihat sedikit lama, yakni setelah pertanyaan diajukan, subjek terdiam sejenak sembari menggerakkan lehernya secara halus seperti memberikan isyarat bahwa pertanyaan perlu diperjelas kembali, dan setelah peneliti pelan-pelan mengulangi pertanyaan subjek barulah kemudian menjawabnya.
25	
26	
27	
28	
29	
30	



CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjel observasi : RW
 Tanggal observasi :
 Waktu observasi :
 Lokasi observasi :
 Observasi ke : 1
 Jenis observasi :
 Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	rambut panjang dengan <i>style</i> kesamping menjadi	
2	ciri khas penampilan subjek. siang itu subjek	
3	sedang beristirahat di kosannya, ketika peneliti	
4	datang, subjek sudah siap dengan mengenakan	
5	setelan kemeja merah dan celana panjang	
6	berwarna hitam dilengkapi dasi yang sudah	
7	dieindah posisikan dari leher ke tangan subjek.	
8	ketika ditanyakan terkait penampilan rapih subjek	
9	siang itu, ternyata subjek usai mengikuti rapat	
10	dema di kampus. <u>Selama proses wawancara</u>	
11	<u>berlangsung,</u> subjek sesekali menyelipkan	
12	<u>candaan-candaan untuk mencairkan suasana.</u>	
13	Sesekali ada tetangga kos yang menggoda subjek	
14	dari luar, subjek pun membalasnya dengan	
15	candaan pula. Kondisi ruang kos subjek diisi	
16	dengan sebuah televisi di sisi barat tembok, rice	
17	cooker di selatan yang dilengkapi meja, dan	
18	sebuah kasur busa tanpa ranjang di sisi utara	
19	ruangan. <u>Sehari harinya subjek memasak nasi</u>	
20	<u>sendiri dengan menggunakan rice cooker tersebut.</u>	
21	<u>Disela sela antara meja dan kasur terdapat space</u>	
22	<u>yang dering digunakan oleh subjek untuk</u>	
23	<u>bermunajat di sepertiga malam.</u>	
24		
25		
26		
27		
28		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi : RW

Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Jenis observasi : Dokumentasi

Observasi ke : 3

Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	Situs Web http://www.riowalua.blogspot.com .	S2;O.3;L1-L4
2	Tanggal Lahir 4 Oktober 1993. Jenis Kelamin Laki-laki. Golongan Darah AB. Kepercayaan Islam.	
3	Pekerjaan Lembaga mahasiswa nasdem SeBAGAI anggota SeJAK 10 April 2016 hingga sekarang	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi : SN
 Tanggal observasi :
 Waktu observasi : 13.30-15.30
 Lokasi observasi : RSI Hidayatulloh
 Observasi ke : 2
 Jenis observasi : partisipan
 Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	<u>mendengar ada teman relawan difable yang jatuh sakit, subjek menyempatkan diri datang ke difable corner untuk mengajak teman teman netra lainnya menjenguk relawan tersebut ke rumah sakit.</u>	subjek peduli orang sekitar
2		S3;O.2;L1-L7
3		
4		
5	Peneliti juga ikut serta bahkan naik motor berdua dengan subjek 3 ini. Subjek begitu bersemangat	
6	dengan subjek 3 ini. Subjek begitu bersemangat	
7	untuk membawakan parcel buah yang kami beli	
8	sebagai buah tangan untuk pasien RSI	
9	Hidayatulloh sore itu. sesampainya di rumah sakit,	
10	<u>subjek tak segan mengandeng tangan peneliti,</u>	
11	<u>seolah menyalurkan semangatnya untuk segera</u>	
12	<u>menemukan ruang inap pasien relawan difable tersebut.</u> Sesampainya di ruangan, subjek adalah	
13	orang pertama yang memeluk pasien diruangan	
14	itu, subjek terlihat akrab.	subjek bersemangat
15		untuk menjenguk
16		teman yang sakit
17		S3;O.2;L19-L25
18		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi : SN

Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Jenis observasi : Dokumentasi

Observasi ke : 3

Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1	Tanggal Lahir 14 Juni 1993. Jenis Kelamin Perempuan. Kepercayaan <u>Islam</u> .	S3;O.3;L1-L2
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Subjek observasi : SN
 Tanggal observasi :
 Waktu observasi : 13.30-15.30
 Lokasi observasi : Yayasan Mardiwuto
 Observasi ke : 3
 Jenis observasi :
 Kode :

No	Catatan Observasi	Coding
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	<p><u>Subjek mengikuti latihan band bersama teman teman tunanetra lainnya.</u> Posisi subjek pada group adalah sebagai vokalis . <u>subjek yang memiliki suara indah menyanyikan</u> setiap lagu dengan penuh semangat dan sangat percaya diri, sesekali subjek maju kedepan area latihan dan menari-nari kecil sembari berlaga seolah olah diatas panggung pentas. Semua anggota band tersebut adalah tunanetra. Sebelum latihan dimulai subjek dan teman teman netra lainnya yang terdiri dari bapak bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan dewasa makan bakwan kawi bersama. Kebersamaan mereka diiringi dengan canda tawa yang dilengkapi dengan dinginnya suhu kota Yogyakarta siang itu. subjek terlihat sangat ceria dengan menyapa</p>	<p>Subjek mengikuti latihan <i>band</i> bersama teman teman tunanetra lainnya S3;O.1;L1-L2</p> <p>skill dan minat di bidang musik dan tarik suara S3;O.1;L7</p>

31	siapapun yang dijumpainya.	
32		
33		
34		
35		
36		
37		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitri Amiliah
Tempat, tanggal lahir : Petanang, 3 Maret 1995
Jenis kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat : Jl. Babaran Gg Cemani, UH5 Umbulharjo, Yogyakarta.
Telepon : 082374079567
e-mail : fitriamiliah3@gmail.com

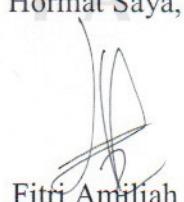
Riwayat Pendidikan :

Riwayat Pendidikan Formal
2001–2007 SD Negeri 76 Lubuklinggau
2007-2010 SMP Negeri 12 Lubuklinggau
2010-2013 MA Negeri 1 (Model) Lubuklinggau
2013-Program Sarjana (S-1) Psikologi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat Saya,



Fitri Amiliah